

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM MEWUJUDKAN
LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Fika Andrean
10604221016

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Tahun 2016”, yang disusun oleh Fika Andrian, NIM 10604221016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or.

NIP. 19821214 201012 2 004

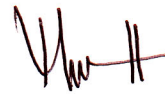
SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Tahun 2016” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti atau penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Desember 2016

Yang menyatakan,







Fika Andrean

10604221016

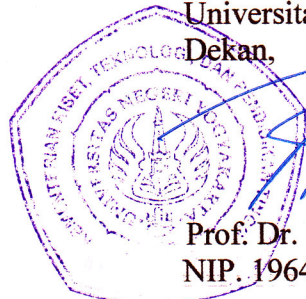
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” yang disusun oleh Fika Andrean, NIM 10604221016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 November 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Indah Prasetyawati T.P.S.,O.Or.	Ketua Penguji		21/12 2016
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas,M.Or.	Sekretaris Penguji		19/12 2016
dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S.	Penguji I		8/12 2016
Drs. Subagyo, M. Pd.	Penguji II		9/12 2016

Yogyakarta, 13 Januari 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu (Q.S Al Insyirah, Ayat : 6-8).
2. Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aristoteles).

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materil, serta terimakasihku kepada :

1. Suamiku Nurhadi, A.Md. Par yang dengan kesabarannya selalu memotivasi dan selalu mendoakan untuk keberhasilan saya. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan saya.
2. Anakku Nevan Nur Adrian yang dengan tingkah lakunya yang polos dan lucu mampu memotivasi dan menghilangkan rasa penat dalam diri saya.
3. Bapak Sudaryanto dan Ibu Dwi Subaryantini kedua orang tuaku yang selalu memberikan dorongan dan doa untuk keberhasilan saya.
4. Bapak Pardiyo dan Mamak Seniyem kedua mertua saya yang selalu mendoakan untuk mencapai gelar sarjana.
5. Simbok Sarjilah dan Mbah Bardi yang dengan kesabarannya memberikan dorongan dan doa untuk kesuksesan saya.
6. Adikku Raffi Nur Fauzi dan Garneta Fauziah yang selalu aku sayangi.

**PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM MEWUJUDKAN
LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2016**

**Oleh :
Fika Andrean
NIM 10604221016**

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul bersifat insidental, masih minimnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan dokter kecil karena anggaran operasional Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) hanya sedikit, serta dukungan dari Puskesmas dan Kecamatan kurang maksimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaksana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul sebanyak 16 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul tidak terdapat Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori sangat baik (0%), kemudian terdapat 5 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori baik (31,25%), 6 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori cukup (37,50%), sedangkan pada kategori kurang terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri (18,75%), dan terdapat 2 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori sangat kurang (12,50%).

Kata Kunci : *Pelaksanaan, Dokter Kecil, Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Penulis dalam menyusun skripsi banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MAA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, terimakasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, terimakasih atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, terimakasih atas izin yang diberikan untuk penelitian ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, terimakasih atas izin yang diberikan untuk penelitian ini.
5. Bapak Amat Komari, M. Si., Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

6. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta dengan penuh kesabaran dan perhatian memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak ibu dosen serta staff Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak memberi semangat dan motivasi selama kuliah maupun dalam menyusun tugas akhir.
8. Bapak ibu Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul serta bapak ibu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
9. Bapak ibu Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul serta bapak ibu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama penulis melakukan uji coba penelitian.
10. Bapak ibu guru serta karyawan dan karyawan SD Kepuh yang memberikan banyak bantuan dan motivasi.
11. Teman-teman kuliah khususnya PGSD Penjas A angkatan 2011 dan angkatan 2010 yang banyak memberikan semangat dan motivasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan TAS ini tepat waktu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dalam penyusunan skripsi ini dimana mendatang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan penulis minta maaf atas segala kesalahan kekurangan.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PEGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Dokter Kecil.....	7
a. Hakikat Dokter Kecil	7
b. Tujuan Program Dokter kecil.....	7
c. Kriteria Dokter Kecil	9
d. Tugas dan Kewajiban Dokter Kecil di Sekolah.....	10
e. Kegiatan Dokter Kecil di Sekolah	12
f. Manfaat Pelaksanaan Dokter Kecil di Sekolah.....	14
g. Kurikulum Dokter Kecil	16
2. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.....	17
a. Hakikat Lingkungan Sekolah.....	17
b. Program Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	18

B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Defiisi Operasional Variabel	26
C. Populasi Sample Penelitan	27
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Instrumen Penelitian	28
2. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data Penelitian	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Fisik Sekolah	42
2. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Mental dan Sosial	52
B. Pembahasan.....	62
1. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Fisik Sekolah	63
2. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Mental dan Sosial	63
3. Hasil Penelitian Seluruhnya.....	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	68
C. Keterlaksanaan Penelitian	68
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Contoh Buku Catatan Harian Dokter Kecil.....	14
Tabel 2. Subjek Penelitian.....	28
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.....	31
Tabel 4. Pemberian Bobot Skor Jawaban	32
Tabel 5. Rincian Butir Pernyataan yang Tidak Valid atau Gugur.....	32
Tabel 6. Kisi-Kisi Angkat Pelaksanaan Program Dokter kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.....	33
Tabel 7. Kategori Persentase Frekuensi Jawaban Angket Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.....	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan sekolah Sehat dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.....	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Fisik Sekolah.....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Mental dan Sosial.....	52
Tabel 11. Persentase Sub-Indikator Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Distribusi dan Kategori Frekuensi Kategori Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul	41
Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Fisik Sekolah.....	43
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Mental dan Sosial.....	53
Gambar 4. Diagram Su-Indikator Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	70
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	71
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul	72
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Sekolah Dasar	74
Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement	90
Lampiran 6. Angket Penelitian	91
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas	94
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian	111
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sehat merupakan syarat bagi setiap orang untuk bisa menjalani kehidupan yang produktif. Kesehatan dapat diperoleh dengan melaksanakan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan salah satunya dapat diperoleh melalui sebuah lembaga dimana peserta didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yaitu sekolah. Sekolah yang melaksanakan pendidikan kesehatan ini sejalan dengan Undang-Undang No.23 Tahun 1992, Bab V Pasal 45 yang menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut apabila dicermati, maka melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini diharapkan dapat membentuk manusia yang sehat,

yaitu sehat fisik, mental, dan emosional sehingga bisa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang potensial dalam pembangunan bangsa dan negara.

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) salah satunya dengan cara menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah baik segi fisik maupun nonfisik (mental dan sosial). Lingkungan sekolah yang sehat dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu wadah utama pendidikan kesehatan di sekolah yang mempunyai sasaran utama yaitu seluruh masyarakat yang terdiri dari peserta didik, guru, dan petugas-petugas sekolah. Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) memiliki salah satu program yaitu mengadakan Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, mengharapkan kepada guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah lainnya turut serta berperan dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Program dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana peserta didik dilibatkan sebagai pelaksananya, dan perilaku kebersihan terhadap lingkungan sekolah. Dokter kecil merupakan kegiatan yang melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Peran dan pelaksanaan program dokter kecil sangat penting karena dengan adanya program dokter kecil ini kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi lebih hidup dan partisipasi peserta didik dalam peningkatan UKS lebih meningkat. Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Kepuh menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul setiap tahunnya

mengadakan pelatihan dan lomba dokter kecil. Pelaksanaan pelatihan dokter kecil dilakukan hanya pada saat akan diadakan lomba, selain itu masih minimnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan program dokter kecil disebabkan karena anggaran operasional Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang sudah tercantum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) hanya sedikit. Dukungan pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dari Puskesmas maupun Kecamatan dalam pelaksanaan program dokter kecil di Sekolah juga kurang maksimal.

Beberapa permasalahan tersebut di atas menimbulkan banyak pertanyaan mengapa program dokter kecil di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jetis masih belum berjalan, padahal program dokter kecil sendiri sudah dibuat dan direncanakan dalam program TRIAS UKS. Program dokter kecil di Sekolah juga dapat membantu pelaksana UKS dalam menjalankan tugas salah satunya menjaga kebersihan lingkungan kehidupan sekolah, selain itu pelaksanaan dokter kecil di Sekolah juga dapat membantu warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, karena di beberapa Sekolah Dasar Negeri warga sekolah masih kurang kesadaran memelihara kebersihan lingkungan sekolah, hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang masih terdapat banyak sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan sudahkah Guru atau pembina UKS melaksanakan pembinaan dan pelatihan dokter kecil di Sekolah secara rutin.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka peneliti berusaha mengetahui Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan

Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program dokter kecil dalam mewujudkan kehidupan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang masih bersifat insidental
2. Dukungan Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dari Puskesmas maupun Kecamatan dalam pelaksanaan dokter kecil di Sekolah kurang maksimal.
3. Anggaran operasional dokter kecil yang tercantum dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) hanya sedikit sehingga pelaksanaan dokter kecil masih kurang maksimal.
4. Kebiasaan beberapa warga sekolah yang belum memiliki kesadaran diri untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus maka permasalahan hanya dibatasi pada “Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul”.

D. Rumusan Masalah

Dengan melihat dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“bagaimana pelaksanaan program dokter kecil dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam pelaksanaan program dokter kecil serta mampu memberikan tambahan upaya mengembangkan tentang konsep-konsep dan teori-teori pembelajaran kesehatan khususnya dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat dijadikan dasar untuk bersikap dan berperilaku sehat sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya. Dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing.

b. Bagi Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) khususnya dokter kecil

c. Bagi Sekolah Sebagai Pelaksana Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan dokter kecil di Sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan sekolah sehat melalui program dokter kecil yang berjalan secara optimal.

d. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bahan peningkatan program dokter kecil yang ada di Sekolah.

e. Bagi Orangtua dan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengikutsertakan anaknya dan berpartisipasi dalam kegiatan dokter kecil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Dokter Kecil

a. Hakikat Dokter Kecil

Dokter kecil pada hakikatnya adalah siswa yang memenuhi kriteria dan telah dilatih ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga, dan lingkungannya (Depdiknas, 2002:2). Menurut Tim Puskesmas Depok II (2013:1) dokter kecil adalah anak didik yang dipilih guru guna ikut melaksanakan sebagian usaha pelayanan kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman peserta didik pada khususnya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Handrawan Nadesul (2007:1) peserta didik yang dipilih guru ikut melaksanakan sebagian usaha kesehatan terhadap diri sendiri, keluarga, teman, peserta didik pada khususnya dan sekolah pada umumnya dinamakan dokter kecil.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dokter kecil adalah peserta didik yang memenuhi kriteria dan dilatih untuk turut serta aktif dalam melaksanakan sebagian tugas pemeliharaan kesehatan terhadap dirinya sendiri, teman keluarga, dan lingkungannya.

b. Tujuan Program Dokter Kecil

Pelaksanaan dokter kecil memiliki program yang pasti tidak lepas dari tujuan, karena pada pelaksanaannya apabila program tidak mempunyai tujuan akan sia-sia begitu pula dengan program dokter kecil. Program dokter kecil mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah

(UKS). Tujuan khusus itu sendiri yaitu agar peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, di rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri (Tim Esensi 2012:13).

Pendapat senada juga dikemukakan Tim Kreatif SPEKTRA (2008:30) tujuan dokter kecil ada dua yaitu: tujuan umum, tujuan umum dokter kecil adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam program UKS dan tujuan khusus tujuan khusus dokter kecil adalah agar siswa dapat menolong dirinya sendiri, sesama siswa dan orang lain untuk hidup sehat dan agar para siswa dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai penggerak hidup sehat di sekolah, di rumah dan di lingkungannya. Menurut Tim Puskesmas Depok II (2013:1), tujuan dokter kecil adalah agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Peserta didik juga dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan kesehatan terhadap diri masing-masing. Peserta didik selain dapat membina teman-temannya juga dapat membantu guru, keluarga, dan masyarakat di sekolah dan di luar sekolah.

Tujuan program dokter kecil yang sama juga dinyatakan oleh Handrawan Nadesul (2007;1-2) adalah agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri dan orang lain untuk hidup sehat. Peserta didik selanjutnya dapat membina teman-temannya dan berperan sebagai promotor dan motivator dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing serta dapat membantu guru, keluarga, masyarakat di sekolah dan di luar sekolah agar tercipta suasana bergairah menjalankan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolahnya.

Usaha-usaha di atas diharapkan sekaligus dapat mempersiapkan peserta didik sebagai kader penerus kesehatan Bangsa dan Pembangunan Nasional, sebagaimana diharapkan dalam Garis Besar Haluan Negara yaitu: Pembangunan Generasi Muda diarahkan untuk mempersiapkan kader penerus pejuang Bangsa dan Pembangunan Nasional dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian, dan budi pekerti luhur. Iklim sehat perlu diciptakan sehingga memungkinkan kreativitas generasi muda berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Usaha-usaha perlu dilaksanakan dalam rangka untuk mengembangkan generasi muda untuk melibatkannya dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara serta pelaksanaan Pembangunan Nasional (Handrawan Nadesul, 2007:2).

Berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya tujuan kegiatan pelaksanaan dokter kecil yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan peserta didik. Kegiatan dokter kecil dengan kata lain memiliki nilai-nilai bagi peserta didik dalam upaya pelatihan dan pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan program dokter kecil ini dapat menambah pengetahuan diluar pengetahuan akademik dan mengurangi sifat yang negatif dari peserta didik. Pelaksanaan dokter di sekolah juga diharapkan dapat menjadi promotor dan motivator untuk peserta didik dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

c. Kriteria Dokter Kecil

Peserta didik yang ikut serta dalam program dokter kecil sangat menentukan berhasil tidaknya dalam mewujudkan kehidupan sekolah sehat di sekolah tersebut. Menurut Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI (2011:3), ada beberapa

kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang dokter kecil. Kriteria dokter kecil yaitu: siswa kelas 4 atau 5 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah dan belum pernah mendapat pelatihan Dokter Kecil sebelumnya, memiliki pengetahuan dasar tentang P3K, menjaga kebersihan dan pola hidup sehat, berprestasi di sekolah, berbadan sehat serta sehat jasmani dan rohani, berwatak pemimpin dan bertanggung jawab, berpenampilan bersih dan berperilaku sehat, berbudi pekerti baik dan suka menolong, mendapat izin dari orangtua siswa.

Menurut Tim Puskesmas Depok II (2013:1) kriteria anak didik yang dapat mengikuti dokter kecil adalah :telah menduduki minimal kelas 4 Sekolah Dasar, berprestasi baik di kelas, berwatak pemimpin dan bertanggung jawab, bersih, berperilaku baik, bermoral baik dan suka menolong, bertempat tinggal di rumah sehat, diizinkan orangtua. Menurut Handrawan Nadesul (2007:17-19) menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang harus dimiliki peserta didik untuk menjadi seorang dokter kecil diantaranya adalah: memelihara kesehatan, menyenangkan bidang kesehatan, menjadi teladan di sekolah, pandai, giat, dan rajin, menjalankan dan membiasakan pola hidup sehat, berjiwa pahlawan.

Berbagai pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang dokter kecil perlu memiliki perilaku dan kepribadian yang baik juga sehat serta mempunyai wawasan yang luas untuk menciptakan kehidupan sehat untuk dirinya sendiri dan orang lain.

d. Tugas dan Kewajiban Dokter Kecil di Sekolah

Kesehatan harus tetap dijaga oleh setiap manusia untuk tetap dapat menjalankan aktivitas sehari-hari. Kebiasaan pola hidup bersih dan sehat adalah salah satu cara supaya kesehatan akan selalu tercapai. Kebiasaan hidup bersih dan

sehat tidak hanya diterapkan untuk diri sendiri, namun untuk lingkungan juga. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2002:2), tugas dan kewajiban dokter kecil yaitu, selalu bersikap dan berperilaku sehat, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha agar tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah maupun di rumah, membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif dalam rangka peningkatan kesehatan, antara lain: pekan kebersihan, pekan gizi, pekan penimbangan berat badan, dan tinggi badan di sekolah, pekan kesehatan gigi, pekan kesehatan mata, dan lain-lain.

Menurut Tim Kreatif SPEKTRA (2008:30), tugas dan kewajiban dokter kecil adalah selalu bersikap dan berperilaku sehat, dapat menggerakkan sesama teman untuk bersama-sama dalam menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing, berusaha untuk mewujudkan kesehatan lingkungan yang baik di sekolah maupun di rumah, membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu pelaksanaan pelayanan kesehatan di sekolah, berperan aktif dalam kampanye kesehatan di sekolah. Handrawan Nadesul (2007:17-19) menjelaskan bahwa dokter kecil memiliki tugas dan kewajiban diantaranya peserta didik selalu bersikap dan berperilaku sehat. Dokter kecil juga bertugas untuk mengajak serta mendorong peserta didik lain untuk bersama-sama menjalankan usaha kesehatan terhadap dirinya masing-masing. Tugas lain dari dokter kecil yaitu mengusahakan tercapainya kesehatan lingkungan yang baik di sekolah dan di rumah. Dokter kecil juga bertugas membantu guru dan petugas kesehatan pada waktu diadakan

pelayanan kesehatan di sekolah, serta berperan aktif dalam “kampanye” kesehatan yang diadakan di sekolah.

Berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dokter kecil memiliki tugas dan kewajiban dalam hal menjalankan usaha kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun di rumah serta tercapainya kesehatan secara menyeluruh. Dokter kecil juga harus berperan aktif membantu petugas kesehatan dalam setiap kegiatan kesehatan di sekolah maupun di masyarakat. Dokter kecil tentunya warga sekolah dan warga masyarakat turut serta andil dalam tercapainya lingkungan yang sehat.

e. Kegiatan Dokter Kecil di Sekolah

Menurut Tim Puskesmas Depok II (2013:1), kegiatan dokter kecil meliputi: Menggerakkan teman untuk saling mengadakan: pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, penimbangan dan pengukuran berat badan, penelitian penglihatan, pemeriksaan kesehatan gigi, pengenalan dini penyakit, pengobatan sederhana, pengamatan kebersihan warung dan kebun sekolah, pengamatan *higiene* dan sanitasi rumah dan sekolah, penjagaan kesehatan terhadap kecelakaan, pencatatan dan pelaporan, rujukan. Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Depdiknas (2002:43) menjelaskan bahwa kegiatan dokter kecil meliputi:

- 1) Menggerakkan dan membimbing teman melaksanakan: pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi, pengukuran tinggi badan dan berat badan, penyuluhan kesehatan, membantu petugas kesehatan melaksanakan pelayanan kesehatan di sekolah, antara lain: distribusi obat cacing, vitamin dan lain-lain, pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pertolongan Pertama Pada Penyakit (P3P).

- 2) Pengenalan dini tanda-tanda penyakit
- 3) Pengamatan kebersihan Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), warung sekolah dan lingkungan sekolah
- 4) Pengamatan kebersihan di sekolah seperti halaman, ruang kelas, perlengkapan, persediaan air bersih, tempat cuci WC, kamar mandi, tempat sampah, dan saluran pembuangan termasuk PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)
- 5) Pendataan dan pelaporan antara lain Buku Harian Dokter Kecil
- 6) Melaporkan hal-hal khusus yang ditemuinya kepada guru UKS/Kepala Sekolah/ guru yang dirujuk.

Menurut buku pelatihan, modul dan materi dokter kecil, (2012:4),
ada kegiatan-kegiatan yang harus dicatat oleh dokter kecil dan dimasukkan ke dalam buku laporan dokter kecil, yaitu:

- 1) Kegiatan yang ada di sekolah, di rumah dan di masyarakat
 - a) Hasil penimbangan berat badan dan tinggi badan
 - b) Hasil pengamatan ketajaman penglihatan
 - c) Jenis pertolongan pertama yang diberikan
 - d) Hasil pengamatan penggungtingan kuku
 - e) Hasil pengamatan sarang nyamuk
 - f) Anjuran-anjuran yang diberikan kepada teman, saudara di rumah, misalnya: menggunting kuku secara rutin, melihat televisi tidak terlalu dekat (minimal 3 meter), tidur terlalu larut malam, jangan membaca buku sambil tiduran, sikap duduk yang baik pada waktu membaca dan menulis, membuang sampah pada tempatnya dll.

Hasil dari melihat / pengamatan pada teman / di masyarakat, misalnya: hasil pengamatan pada warung sekolah, kebiasaan teman membuang sampah, melihat orang buang sampah dari mobil, berjalan di jalan umum sambil baca pelajaran
- 2) Kegiatan yang ada di kelas adalah piket kebersihan kelas

- 3) Saran dan usul untuk diselenggarakannya kegiatan tertentu di bidang kesejahteraan dll

Tabel 1: Contoh Buku Catatan Harian Dokter Kecil

Tanggal	Pukul	Kegiatan yang dikerjakan	Paraf Orangtua	Paraf Guru
25 Okt'89	10.40	Menyuluh adik kelas		
27 Okt'89	17.10	Membantu adik menggunting kuku		
27 Okt'89	19.00	Menerangkan makanan bergizi bagi anak		
28 Okt'89	12.00	Memeriksa warung sekolah		
29 Okt'89	13.15	Menasehati anak yang membuang sampah sembarangan di pinggir jalan		
1 Nov'89	07.00	Mengantarkan teman ke Puskesmas Dst		

(sumber: Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI, 2011)

Berbagai pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan dokter kecil adalah kegiatan yang dilaksanakan dokter kecil guna meningkatkan kualitas hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Kegiatan dokter kecil selain itu juga dapat membantu petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan di sekolah serta menggerakkan dan membimbing peserta didik lainnya untuk melaksanakan pengamatan kebersihan dan kesehatan pribadi.

f. Manfaat Pelaksanaan Dokter Kecil di Sekolah

Pelaksanaan dokter kecil di sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah maupun warga sekolah. Menurut Handrawan Nadesul (2007), manfaat pelaksanaan dokter kecil itu sendiri yaitu meningkatnya pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat, bertindak sebagai teladan, penggerak dan pendorong hidup sehat bagi kawan-kawannya, memiliki rasa kepedulian sosial. Manfaat yang diperoleh bagi peserta didik lainnya yaitu ikut tergerak dan terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat. Manfaat yang diperoleh bagi guru di sekolah manfaat adanya dokter kecil yaitu untuk meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua murid dan petugas kesehatan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, sedangkan bagi orangtua didik dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya serta mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan peningkatan kesehatan anak sekolah. pelaksanaan dokter kecil juga bermanfaat bagi masyarakat yaitu agar masyarakat tergerak untuk hidup bersih dan sehat dan akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas hidup sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian. Manfaat pelaksanaan dokter kecil senada juga dikemukakan oleh Depdiknas (2002: 4) yaitu:

- 1) Manfaat bagi dokter kecil.
 - a) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat.
 - b) Memiliki keterampilan dalam upaya pelayanan kesehatan yang sederhana.
 - c) Dapat bertindak sebagai teladan, penggerak dan pendorong hidup sehat.
 - d) Mempunyai rasa kesetiakawanan sosial
- 2) Manfaat bagi peserta didik yaitu ikut tergerak dan terbiasa untuk hidup sehat.

- 3) Manfaat bagi guru yaitu meningkatnya kerjasama antara guru dengan orangtua siswa dan petugas kesehatan dalam meningkatkan perikehidupan lingkungan sehat.
- 4) Manfaat bagi orangtua peserta didik yaitu meningkatnya kesadaran orangtua untuk berperilaku hidup sehat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya.
- 5) Manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya yaitu masyarakat akan tergerak untuk hidup sehat serta kualitas lingkungan hidup sehat akan meningkat.

Pendapat dari beberapa ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan dokter kecil memiliki manfaat bagi dokter kecil sendiri untuk meningkatkan pengetahuan dan bertindak sebagai teladan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, bagi peserta didik supaya terbiasa dengan hidup sehat, bagi guru untuk meningkatkan kerjasama antara guru dengan orangtua siswa dan petugas kesehatan dan meningkatkan perikehidupan lingkungan sehat, bagi orangtua untuk meningkatkan kesadaran diri berperilaku hidup sehat, dan bagi masyarakat dan lingkungannya untuk meningkatkan kualitas hidup serta tergerak untuk hidup sehat.

g. Kurikulum Pelatihan Dokter Kecil

Direktorat Bina Kesehatan Anak, Depkes RI(2011:1), materi pelatihan Dokter Kecil meliputi materi dasar program UKS dan program dokter kecil, dengan materi inti : kesehatan lingkungan, pencegahan penyakit menular, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan indera penglihatan, kesehatan indera pendengaran, imunisasi dan Gizi, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA), pemeriksaan kesehatan peserta dan materi penunjang untuk membangun komitmen belajar peserta didik. Metode dan proses pelatihan Dokter Kecil terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pencairan, tahap pembekalan materi, dan tahap konsolidasi. Tahap pencairan dilakukan

menggunakan metode dinamika kelompok dimana para pelaksana, pelatihan dan peserta pelatihan berkumpul di suatu ruangan untuk saling berkenalan, mengisi kuesoner (misalnya mengenal hal-hal yang disukai, tidak disukai, harapan, kekhawatiran, dll), membuat permainan, dst. Tujuannya untuk membangun komitmen belajar agar peserta siap mengikuti pelatihan, membuat kesepakatan tentang norma yang akan dipakai selama pelatihan dan membuat kontrak belajar.

Tahap pembekalan materi, peserta didik dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan Dokter Kecil. Materi yang diberikan lebih dititik beratkan pada peningkatan pemahaman peserta didik tentang berbagai faktor penyebab penyakit, cara pencegahan dan pertolongan pertama. Teknik penyampaian dalam pembekalan materi menggunakan metode ceramah diikuti tanya jawab, diskusi kelompok dan studi kasus. Tahap selanjutnya ialah konsolidasi yang merupakan tahap internalisasi komprehensif dari pengetahuan dan keterampilan yang diterima pada tahap pembekalan. Pada tahap ini peserta didik diberikan tugas untuk menanggulangi kasus, menyusun rencana kegiatan pencegahan dan menanggulangi masalah kesehatan di lingkungan sekolah. Penyelenggaraan pelatihan dokter kecil yang terlibat adalah Tim Pembina UKS tingkat Kabupaten/Kecamatan dan Tim Pelaksana UKS, dipimpin oleh Dokter Puskesmas sebagai pelaksana. Pelatih dan pelatihan adalah petugas Kesehatan (Dokter Puskesmas/Petugas UKS) Guru UKS/Penjaskes atau Guru lain yang ditunjuk. Setiap peserta yang ditandatangani Ketua Tim Pembina UKS Kabupaten/Kota atau Pejabat berwenang daerah. (Depkes RI 2011:8),

2. Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

a. Hakikat Lingkungan Sekolah Sehat

Sekolah merupakan lingkungan khusus, di mana sekelompok anak-anak pada usia sekolah berkumpul pada jam-jam tertentu dan hari-hari tertentu. Siswa bergaul antar sesamanya, belajar bersama-sama, dan bermain bersama-sama. Sekolah sekaligus merupakan tempat murid-murid untuk tumbuh dan berkembang baik secara fisik, kejiwaan, maupun sosial (Ichsan dan Muchsin, 1979:89). “Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif (Kemendiknas 2011:31)”.

Menurut Depkes (2006:33), lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif. Usaha yang diciptakan untuk memperoleh kondisi lingkungan sekolah yang sehat tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah lingkungan yang meliputi lingkungan fisik, mental dan sosial di lingkungan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat.

b. Program Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Menurut Ahmad Selvia (2009: 42), program pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Program pembinaan sekolah

a) Lingkungan fisik sekolah meliputi: penyediaan air bersih, pemeliharaan tempat penampungan air bersih, pengadaan dan pemeliharaan tempat pembuangan sampah, pengadaan dan pemeliharaan air limbah, pemeliharaan WC/kakus/*urinoir*, pemeliharaan kamar mandi, pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, dan tempat ibadah, pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman, kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah), pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

b) Lingkungan mental dan sosial

Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (*Wiyatamandala*), dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (5k), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara warga sekolah. selain peningkatan pelaksanaan konsep 5k, program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan seperti: konseling kesehatan, bakti sosial masyarakat sekolah di lingkungan dan sekitarnya, perkemahan, penjelajahan/*hiking*/darmawisata, teater, musik, olahraga, kepramukaan, PMR, Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja, karnaval, bazar, lomba, pembinaan Lingkungan Keluarga.

Pembinaan lingkungan keluarga bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan pengetahuan orangtua peserta didik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan.
- b) Meningkatkan kemampuan dan partisipasi orangtua peserta didik dalam pelaksanaan hidup sehat.

Pembinaan lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan cara :

- a) Kunjungan rumah yang dilakukan oleh pelaksana UKS.
 - b) Ceramah kesehatan yang dapat diselenggarakan di sekolah dengan bekerjasama dengan dewan sekolah, atau dipadukan dengan kegiatan di masyarakat dengan koordinasi LKMD.
- 2) Pembinaan Masyarakat Sekitar
- a) Pembinaan dilakukan dengan cara pendekatan kemasyarakatan, oleh kepala sekolah/madrasah dan pondok pesantren, guru, ataupun pembina UKS. Misalnya, dengan membina hubungan baik atau kerjasama dengan masyarakat/LKMD/dewan kelurahan, ketua RT/RW, dan organisasi-organisasi kemasyarakatan lainnya.
 - b) Penyelenggaraan penyuluhan tentang kesehatan dan pentingnya arti pembinaan lingkungan belajar yang sehat. Untuk ini, masyarakat bisa diundang ke sekolah. pembicara dapat diminta

dari Puskesmas, pemerintah daerah setempat, narasumber lainnya (misalnya, dari LSM).

c) Penyuluhan massa secara tatap muka maupun melalui media cetak dan audio visual.

d) Menyelenggarakan proyek panduan di sekolah/madrasah dan pondok pesantren

3) Program Pembinaan Unsur Penunjang

Untuk mencapai 3 (tiga) tujuan program pokok UKS di atas perlu pula dilakukan upaya pembinaan terhadap unsur penunjang yang terdiri dari hal-hal di bawah ini.

a) Pembinaan ketenagaan meliputi: pembinaan teknis (guru dan petugas kesehatan), pembinaan non-teknis (pengelolaan pendidikan, pengawas sekolah, anggota Tim Pembina UKS, karyawan sekolah dan sebagainya).

b) Pembinaan ketenagaan untuk pembina teknis dan non-teknis meliputi: peningkatan jumlah (kuantitas) dalam kegiatan: Pendidikan formal untuk tenaga kependidikan, Pendidikan formal untuk tenaga kesehatan, Menambah tenaga guru dan pendidikan jasmani dan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan, tenaga Puskesmas (medis dan paramedis), Menambah tenaga di sekolah, seperti penjaga sekolah, petugas kebersihan, dan lain-lain, yang sesuai dengan kebutuhan, dan diusahakan secara bersama-sama dengan dewan sekolah, Menatar guru yang sudah ada dalam bidang kesehatan sehingga mereka dapat ditugaskan mengajar pendidikan kesehatan, peningkatan mutu (kualitas) dalam kegiatan: Pendidikan formal, penataran/kursus singkat, forum diskusi, ceramah, rapat kerja, lokakarya, seminar, supervisi dan bimbingan teknis, studi banding, pembinaan sarana dan prasarana.

c) Pembinaan sarana dan prasarana untuk pendidikan kesehatan maupun pelayanan kesehatan, yang mencakup perangkat lunak (antara lain, alat peraga pendidikan kesehatan, alat peraga pelayanan kesehatan), perlu dilakukan sebagai berikut: pengadaan, misalnya :pengadaan buku, pengadaan alat peraga, pengadaan ruang khusus untuk UKS, beserta perabotnya, alat kesehatan, bahan dan obat, alat administrasi, pemeliharaan ini termasuk pengadaan dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan, melalui anggaran pembangunan, maupun bantuan lain yang tidak mengikat, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan pelayanan kesehatan melalui teknologi tepat guna.

Penjelasan yang lain dikemukakan oleh Soekidjo Notoatmodjo (2012:156),

pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat :

1) Lingkungan fisik sekolah meliputi:

a) Penyediaan air bersih

Menurut Depdiknas (2002:12-13), air bersih adalah air yang jernih, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak berasa atau tawar. Air tampak bening, tanpa warna, dengan mata telanjang kuman penyakit tidak tampak. Air bersih diperoleh dari: sumber pompa tangan, sumur gali tutup, mata air yang dirawat atau dari air perpipaan, penampungan air hujan, jika sumber air lain tidak ada letak sumber air bersih jarak > 10 meter dari penampungan tinja/kotoran.

b) Pemeliharaan penampungan air bersih

Pemeliharaan sumber air atau pemeliharaan penampungan air perlu dilakukan supaya air tidak tercemar dan tidak kotor, menurut Depdiknas (2002:13), cara merawat penampungan atau sumber air yaitu dengan memberi batu-batu atau kerikil di dalam sumur dan pemberian kaporit dalam takaran yang wajar, membersihkan kotoran pada pompa air, menyikat penampungan air satu kali dalam satu minggu supaya tidak berlumut, dan menutup penampungan air bersih

c) Pengadaan dan pemeliharaan air limbah

Air limbah dapat dibuang dengan cara: alirkan air limbah melalui parit/got atau pipa, salurkan air limbah ke saluran jalan, sungai atau ke tempat penampungan air limbah, dan letak saluran limbah harus lebih rendah. cara merawat saluran pembuangan air limbah yaitu: memeriksa lubang saluran dari kertas atau plastik atau kotoran lain yang tersangkut dan sesekali menyiram

dengan air agar tidak terjadi penyumbatan oleh tanah yang terbawa air limbah, (Depdiknas,2002:14).

d) Pemeliharaan WC/ Kamar mandi

Menurut Depdiknas (2002:16), cara memelihara WC/kamar mandi yaitu dengan cara: WC/kamar mandi harus selalu dibersihkan, WC/kamar mandi yang bersih tidak ada bau, lalat, kecoa, dan nyamuk, sekali dalam seminggu lantai dibersihkan dengan sabun dan sikat, setelah memakai lubang disiram air supaya tidak ada kotoran, tersedia air yang cukup untuk menyiram dan cuci tangan, dan menyediakan sabun.

e) Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas, perpustakaan, ruang serbaguna, ruang olahraga, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang ibadah.

f) Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah).

g) Pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah.

h) Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah.

2) Aspek mental dan sosial

Program pembinaan lingkungan mental dan sosial yang sehat dilakukan melalui usaha pemantapan sekolah sebagai lingkungan pendidikan (Wiyatamandala) dengan meningkatkan pelaksanaan konsep ketahanan sekolah (7k), sehingga tercipta suasana dan hubungan kekeluargaan yang akrab dan erat antara sesama warga sekolah. Peningkatan pelaksanaan konsep 7k program pembinaan dilakukan dalam bentuk kegiatan antara lain: konseling kesehatan,

bakti sosial masyarakat sekolah terhadap lingkungan, kepramukaan, dokter kecil, kader kesehatan remaja, karnaval, bazar, dan lomba.

Pembinaan lingkungan keluarga. Pembinaan lingkungan keluarga bertujuan : meningkatkan pengetahuan orang tua peserta didik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan dan meningkatkan kemampuan dan partisipasi orangtua peserta didik dalam pelaksanaan hidup sehat. Pembinaan lingkungan keluarga dapat dilakukan antara lain dengan : kunjungan rumah yang dilakukan oleh pelaksana UKS, ceramah kesehatan yang dapat diselenggarakan di sekolah dengan bekerja sama dengan dewan sekolah atau dipadukan dengan kegiatan di masyarakat.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah meliputi pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial. Program pembinaan dilakukan dengan keterlibatan semua pihak, baik warga sekolah maupun masyarakat lingkungan tempat tinggal peserta didik. Program pembinaan lingkungan kehidupan sehat dilakukan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan erat antara penghuni warga sekolah dan masyarakat sekitar, selain itu juga untuk mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

B. Penelitian yang Relevan

Usaha untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, maka peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain :

1. Niken Embayanti (2015) dengan judul : “Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan

Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014”, penelitian tersebut meneliti tentang pelaksanaan program dokter kecil di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa dari 16 Sekolah Dasar se-kecamatan Bambanglipuro terdapat 37,5% (6) sekolah yang berada pada kategori terlaksana, 25% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 31,25% (5) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, 6,25% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2014 adalah terlaksana.

2. Yoga Mahendra (2015) dengan judul: “ Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat”, penelitian tersebut meneliti tentang strata pelaksanaan peran siswa kelas IV dan V SD Jlaban dalam kegiatan lingkungan sekolah sehat. Hasil dari penelitian tersebut yaitu yang berkategori sangat baik sebesar 6,4% (3siswa), kategori baik sebesar 21,3% (10 siswa), kategori cukup sebesar 38,3% (18 siswa), kategori kurang sebesar 29,8% (14 siswa), dan kategori sangat kurang sebesar 4,2% (2 siswa). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masuk pada kategori “cukup berperan” sebesar 38,3% (18 siswa).

C. Kerangka Berfikir

Usia anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat dengan harapan peserta didik dapat merumuskan serta dapat mempengaruhi lingkungan sekarang dan dimasa yang akan datang. Peserta

didik dimasa tersebut memasuki sekolah dasar dimana anak pertama kali mendapatkan pelajaran disiplin ilmu yang pertama, pengarahan dan bimbingan dari dunia pendidikan yaitu sekolah yang mengikat.

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Dokter kecil dilaksanakan dengan tujuann untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman dan keluarga. Program TRIAS UKS salah satunya adalah program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat. Program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dilaksanakan untuk mencapai lingkungan fisik, mental dan sosial yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi warga sekolah maupun masyarakat sekitar. Program pembinaan lingkungan sekolah sehat dapat dilaksanakan oleh dokter kecil. Pelaksanaan program dokter kecil yang diadakan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi peserta didik pada khususnya dan lingkungan sekolah pada umumnya, sehingga sekolah berpengaruh cukup besar terhadap tumbuh kembang anak yang terus meningkat.

Selaras dengan pernyataan di atas apabila peserta didik dan pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat melaksanakan program dokter kecil tidak hanya bersifat insidental, namun dilaksanakan setiap harinya dan peserta didik di Sekolah Dasar se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul bisa menjaga kebersihan lingkungan sekolah baik dari

aspek fisik maupun mental dan sosial, maka hal ini akan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat dan akan menjadi suatu kemajuan yang sangat baik.

Hasil survei akan memberikan gambaran pelaksanaan program yang dilakukan, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki kebijakan dan pelaksanaan program dokter kecil yang akan datang. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan survei secara langsung tentang bagaimana pelaksanaan program dokter kecil dalam mewujudkan kehidupan sekolah sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul?.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul, gambaran secara jelas mengenai suatu kegiatan, sehingga dapat ditarik makna dari gambaran tentang Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel kuantitatif. Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi yaitu pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam melaksanakan program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pelaksanaan program dokter kecil dalam penelitian ini diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat dalam lingkungan fisik sekolah maupun lingkungan mental dan sosial yang dituangkan dalam bentuk angket.

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul memiliki indikator dua yaitu antara lain : 1) lingkungan fisik

sekolah dengan sub-indikator antara lain : a) penyediaan dan pemeliharaan air bersih, b) pengadaan dan pemeliharaan air limbah, c) pemeliharaan WC/kamar mandi, d) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas, e) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, f) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga, g) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, h) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS, i) pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah, j) pemeliharaan kebersihan dan keindahan dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah), k) pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, l) pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah. 2) lingkungan mental dan sosial dengan sub-indikator antara lain: a) peran siswa dalam mewujudkan keamanan/kenyamanan, b) peran siswa dalam mewujudkan suasana kekeluargaan, c) peran siswa dalam mewujudkan kedisiplinan, d) peran siswa dalam mewujudkan kerindangan, e) peran siswa dalam mewujudkan kebersihan, f) peran siswa dalam mewujudkan keindahan, g) peran siswa dalam mewujudkan ketertiban.

C. Populasi Sample Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 16 responden. Sampel di dalam penelitian ini adalah Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang bertugas sebagai pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan jumlah 16 Guru Penjasorkes. Rincian subjek penelitian disajikan pada tabel 2 (dua) sebagai berikut :

Tabel 2 : Subjek Penelitian

NO	Subjek	Jumlah Subjek
1	SD 1 Barongan	1
2	SD Sumberagung	1
3	SD Sawahan	1
4	SD Sindet	1
5	SD Patalan Baru	1
6	SD Bakulan	1
7	SD 1 Patalan	1
8	SD kowang	1
9	SD 2 Sumberagung	1
10	SD 2 Barongan	1
11	SD Jetis	1
12	SD 2 Patalan	1
13	SD Candan	1
14	SD Bendosari	1
15	SD Kepuh	1
16	SD Kembang Songo	1

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan instrumen angket dengan sejumlah pernyataan dan beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini berupa angket tertutup, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Sering Sekali(SS), Sering(S),

Jarang(J), Tidak Pernah(TP). Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap tingkat pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:209), prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam menyusun sebuah instrumen penelitian meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, dan kategorisasi variabel atau disebut juga indikator. Langkah selanjutnya perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi. Variabel dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

b. Penulisan

Menyusun item pernyataan berdasarkan indikator. Item pernyataan harus merupakan penjabaran dari indikator. Indikator yang telah diuraikan menjadi sub-indikator kemudian disusunlah butir-butir pernyataan.

c. *Ekspert Judgement*

Item pernyataan yang telah disusun oleh peneliti, kemudian dikonsultasikan dengan dosen ahli yang berkompeten dalam bidang kesehatan, yaitu Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Konsultasi dengan dosen ahli dilakukan supaya instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

d. Penyuntingan

Penyuntingan di dalam penyusunan sebuah instrumen penelitian bermaksud untuk melengkapi instrumen yang telah di *expert judgement* serta dengan melengkapi pedoman mengerjakan seperti kunci jawaban dan lain-lain.

e. Uji-coba

Uji coba dilakukan supaya peneliti mengetahui tingkat keterpahaman responden terhadap instrumen dan keandalan instrumen yang disusunnya. Instrumen diuji cobakan responden di 6 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pundong. Data yang telah terkumpul kemudian ditentukan tingkat validasi dan reliabilitasnya, agar diperoleh data yang akurat untuk proses pengambilan data. Hal ini dikarenakan baik buruknya instrumen ditentukan oleh tingkat validasi dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Beberapa butir pernyataan yang telah disusun oleh peneliti terdapat beberapa butir pernyataan yang dianggap tidak valid setelah dilakukan uji coba penelitian Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Berikut adalah kisi-kisi instrumen Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul sebelum diuji coba dan kisi-kisi instrumen setelah diuji coba.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Pernyataan		Jml
			Positif	Negatif	
Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul	Lingkungan Fisik Sekolah	1. Penyediaan dan pemeliharaan air bersih	1,2		2
		2. Pengadaan dan pemeliharaan air limbah	3,4		2
		3. Pemeliharaan WC/kamar mandi	5,6		2
		4. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas	7,8		2
		5. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	9,10		2
		6. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga	11	12	2
		7. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	13,14		2
		8. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	15,16	17	3
		9. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	18,19		2
		10. Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah)	20,21		2
		11. Pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah	22	23	2
		12. Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah	24,25		2
	Lingkungan Mental dan Sosial	1. Keamanan/kenyamanan	26,27		2
		2. Kekeluargaan	28,29		2
		3. Kedisiplinan	30,31		2
		4. Kerindangan	32,33		2
		5. Kebersihan	34,35	36	3
		6. Keindahan	37	38	2
		7. Ketertiban	39	40	2
Jumlah			34	6	40

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari pelaksana UKS di 6 Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pundong. Teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai, kemudian selanjutnya untuk keperluan analisis kuantitatif maka setiap jawaban pada angket akan diberikan skor atau penilaian. Skor atau penilaian diberikan untuk pernyataan baik jawaban dari pernyataan positif maupun jawaban dari pernyataan negatif. Pemberian bobot skor jawaban angket dapat dilihat pada tabel 4 (empat) sebagai berikut :

Tabel 4. Pemberian Bobot Skor Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sering Sekali	3	0
2	Sering	2	1
3	Jarang	1	2
4	Tidak Pernah	0	3

Dalam menguji validitas dalam penelitian ini dipergunakan SPSS statistik 17.0 yaitu sistem yang komprehensif untuk menganalisis data. Statistik SPSS dapat mengambil data dari hampir semua jenis data dan menggunakannya untuk menghasilkan laporan ditabulasikan, grafik, dan bidang distribusi, statistik deskriptif, dan kompleks analisis statistik. SPSS statistik membuat analisis statistik lebih mudah diakses untuk pemula dan lebih nyaman bagi pengguna

berpengalaman. Menu sederhana dan kotak dialog pilihan membuatnya analisis mungkin untuk melakukan kompleks tanpa mengetik satu baris sintaks perintah. Data yang diperoleh kemudian di input pada data kemudian diperoleh hasil.

Butir pernyataan yang sah atau valid apabila mempunyai r hitung $\geq r$ tabel (0,811). Hasil uji validasi terhadap 40 butir pernyataan, dinyatakan gugur atau tidak valid sebanyak 6 butir yaitu nomor 2, 13, 17, 29, 32, dan 39. Butir pernyataan yang gugur dikarenakan mempunyai r hitung kurang dari r tabel (0,811) atau $\geq r$ tabel (0,811), sehingga dari 40 butir pernyataan terdapat 34 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Tabel 5. Rincian Butir Pernyataan yang Tidak Valid atau Gugur dalam Angket Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

NO	Butir pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Item Pernyataan No. 2	0,525	0,811	Gugur
2	Item Pernyataan No. 13	0,670	0,811	Gugur
3	Item Pernyataan No. 17	0,070	0,811	Gugur
4	Item Pernyataan No. 29	0,473	0,811	Gugur
5	Item Pernyataan No. 32	0,699	0,811	Gugur
6	Item Pernyataan No. 39	0,624	0,811	Gugur

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul					
Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Pernyataan		Jml
			Positif	Negatif	
Pelaksana an Dokter Kecil dalam Mewujud kan Lingkung an Kehidupa n Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamata n Jetis Kabupate n Bantul	Lingkung an Fisik Sekolah	1. Penyediaan dan pemeliharaan air bersih	1		1
		2. Pengadaan dan pemeliharaan air limbah	2,3		2
		3. Pemeliharaan WC/kamar mandi	4,5		1
		4. Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas	6,7		2
		5.Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	8,9		1
		6.Pemeliharaaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga	10	11	1
		7.Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	12		1
		8.Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	13,14		2
		9.Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	15,16		1
		10.Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah)	17,18		1
		11.Pemeliharaankebersihan danpemeliharaan warung/kantin sekolah	19	20	2
		12.Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah	21,22		1
	Lingkung an Mental dan Sosial	1. Keamanan/kenyamanan	23,24		1
		2. Kekeluargaan	25		1
		3. Kedisiplinan	26,27		2
		4. Kerindangan	28		1
		5. Kebersihan	29,30	31	2
		6. Keindahan	32	33	2
		7. Ketertiban		34	1
Jumlah			29	5	34

2) Uji Reabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik adalah menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Perhitungan reabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* (Suharsimi Arikunto, 2013: 239) yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
k	= Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah variansi skor butir soal ke-i
i	= 1, 2, 3, 4, ...n
σ_t^2	= Variansi total

Instrumen yang reliabel atau andal apabila mempunyai harga lebih besar dari harga dengan taraf signifikan 5% atau 0,5 dan 1 % atau 0,1. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,757 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau andal, karena harga (0,757) lebih besar dari harga (0,670) dan memenuhi kepercayaan yaitu 75 % dari data angket tersebut.

f. Penganalisisan hasil

Penganalisisan hasil bertujuan untuk menganalisis item instrumen dengan melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan lain sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Tujuan dari penelitian data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan responden hanya mengisi yang tersedia dengan beberapa pilihan jawaban yang sudah tersedia. Penelitian ini menggunakan angket dengan 4 alternatif pilihan jawaban untuk setiap pernyataannya, yaitu sering sekali (SS), sering (S), jarang (J), tidak pernah (TP). Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti melakukan kesepakatan dengan pihak Kepala Sekolah dan pelaksana UKS yaitu Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terkait waktu yang dipilih untuk melaksanakan pengumpulan data dengan angket.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Data berupa hasil pengisian instrumen angket terhadap responden dalam bentuk skor penilaian yang dikumpulkan dari angket yang telah diajukan dan diisi oleh pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Hasil bentuk skor pada tiap-tiap pilihan jawaban berbeda, hal ini dilakukan untuk analisis tiap item pertanyaan

yang dinilai dilakukan analisis distribusi frekuensi, sehingga diperoleh frekuensi jawaban responden dan besar persentase dari frekuensi jawaban responden tersebut. Skor penelitian pilihan jawaban tersebut adalah Sering Sekali (SS=3), Sering (S=2), Jarang (J=1), Tidak Pernah (TP=0) untuk butir pernyataan positif dan Sering Sekali (SS=0), Sering (S=1), Jarang (J=2), dan Tidak Pernah (TP=3) untuk butir pernyataan negatif. Pengkategorian disusun dengan lima kategori, rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat pada tabel 7 (Tujuh) sebagai berikut :

Tabel 7 :Kategori Persentase Frekuensi Jawaban Angket Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

NO	Rentang Skor	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan :

M : *mean* (rerata)

SD : standar deviasi

(Anas Sudijono, 2010: 175)

Mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus menurut Anas Sudijono (2010:43) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Frekuensi Banyaknya individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada bulan April sampai dengan Juni 2016. Penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan subjek sebanyak 16 Sekolah Dasar Negeri.

Pendeskripsian data untuk mempermudah pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh keterlaksanaan dokter kecil dari masing – masing faktor yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Identifikasi Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul diukur dengan angket yang berjumlah 34 butir pernyataan yang telah divalidasi. Jumlah soal sah atau valid adalah sebanyak 34 butir soal. Data yang didapatkan secara keseluruhan nilai minimum 34 dan nilai maksimum 72, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{Nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

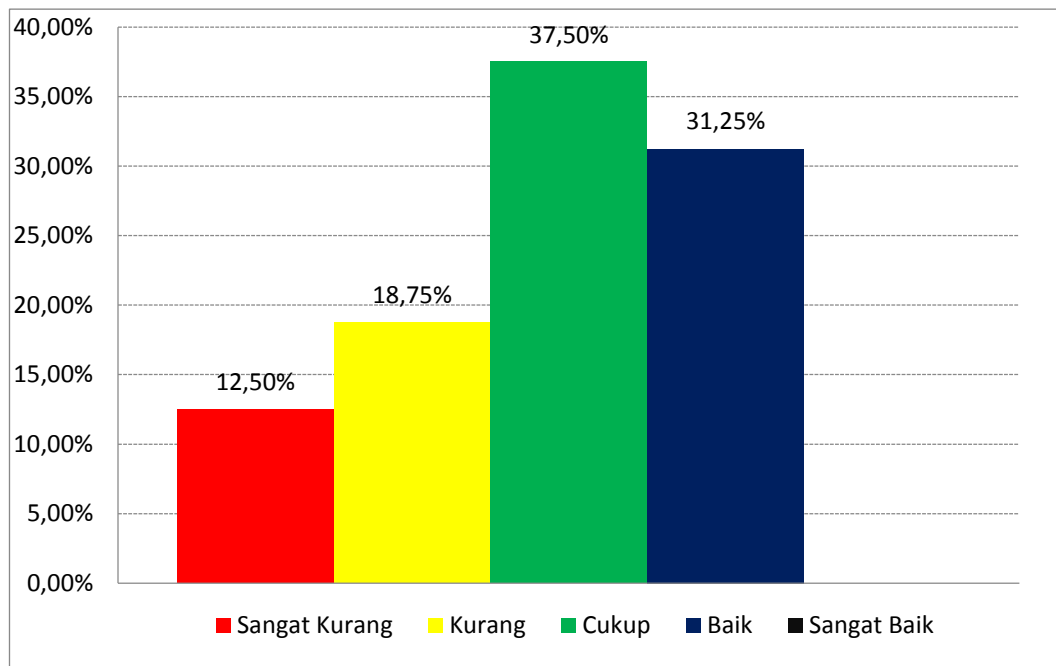
Hasil pengujian deskriptif statistik kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul secara keseluruhan mendapatkan nilai *mean* sebesar 54,75, median 59,5 modus 60, standar deviasi 11,99. Distribusi frekuensi tersaji sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x > 73$	0	0
2	Baik	$61 < x \leq 73$	5	31.25
3	Cukup	$49 < x \leq 61$	6	37.50
4	Kurang	$37 < x \leq 49$	3	18.75
5	Sangat Kurang	$x \leq 37$	2	12.50
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul tidak terdapat Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori sangat baik (0%) kemudian Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terdapat 5 Sekolah Dasar Negeri (31,25%) berada pada kategori baik, sedangkan pada kategori cukup terdapat 6 Sekolah Dasar Negeri (37,50%), 3 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori kurang (18,75%) dan pada kategori sangat kurang terdapat 2 sekolah pada kategori tersebut (12,50%). Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di

Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul secara keseluruhan berada pada kategori cukup.



Gambar 1. Grafik Distribusi dan Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Identifikasi Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul terdiri dari 2 faktor. Faktor-faktor yang digunakan sebagai identifikasi Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul selengkapnya didiskripsikan sebagai berikut:

1. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Fisik Sekolah

Data mengenai indikator keadaan lingkungan fisik sekolah dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal yang valid sebanyak 22 butir soal dengan skor 0 – 3. Dari data yang didapatkan nilai

minimum 19 dan nilai maksimum 47, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

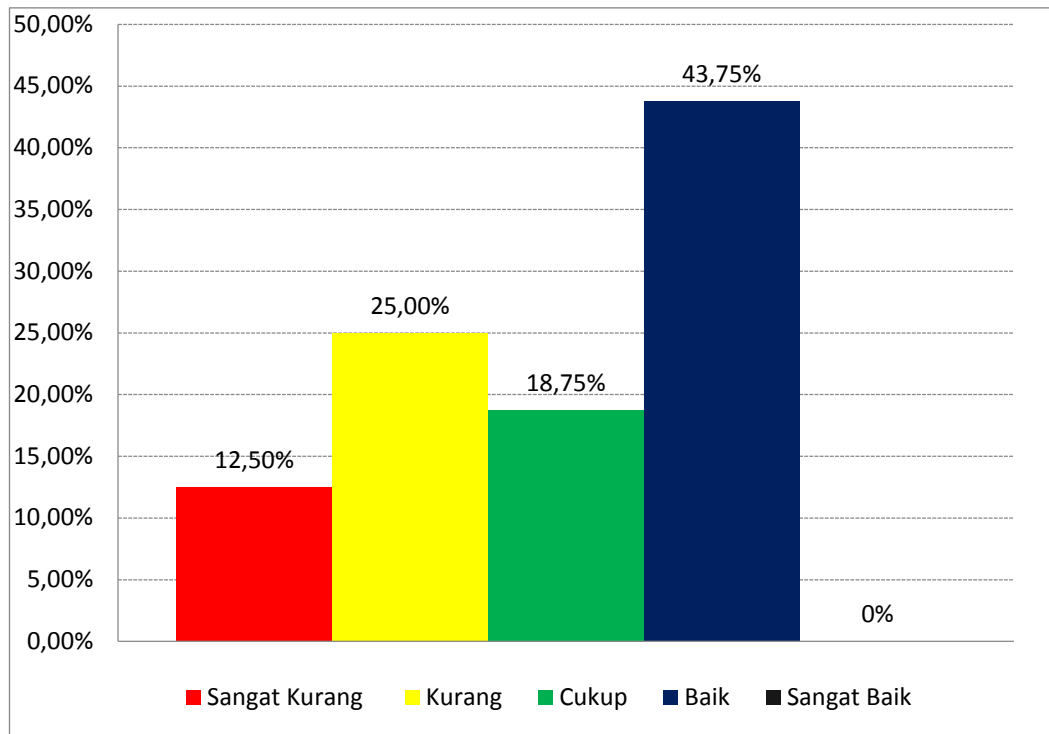
Hasil pengujian deskriptif indikator lingkungan fisik sekolah mendapatkan nilai *mean* sebesar 35,94, median 37, modus 43, standar deviasi 8,73. Distribusi frekuensi keadaan lingkungan fisik sekolah tersaji sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Fisik Sekolah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$x > 49$	0	0
2	Baik	$40 < x \leq 49$	7	43,75
3	Cukup	$32 < x \leq 40$	3	18,25
4	Kurang	$23 < x \leq 32$	4	25,00
5	Sangat Kurang	$x \leq 23$	2	12,50
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berada pada kategori sangat baik tidak ada Sekolah Dasar Negeri (0%), sedangkan pada kategori baik terdapat 7 Sekolah Dasar Negeri (43,75%), terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri berada pada Kategori cukup (18,75%), pada kategori kurang terdapat 4 Sekolah

Dasar Negeri (25,00%), dan 2 Sekolah Dasar Negeri pada kategori sangat kurang (12,50%). Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan dokter kecil dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat indikator lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan sekolah berada pada kategori baik.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Fisik Sekolah

Indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam lingkungan fisik sekolah didasarkan pada beberapa sub-indikator, hasil penelitian masing-masing sub-indikator dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Penyediaan dan Pemeliharaan Air Bersih

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam penyediaan dan pemeliharaan air bersih diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan

dengan skor 0 – 3. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 0; skor maksimum = 3; *mean* = 1,88; median= 2; modus = 2; dan standar deviasi = 0,96. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 3,31$	0	0
2	Baik	$2,35 < x \leq 3,31$	4	25,00
3	Cukup	$1,40 < x \leq 2,35$	8	50,00
4	Kurang	$0,44 < x \leq 1,40$	2	12,50
5	Sangat Kurang	$X \leq 0,44$	2	12,50
Jumlah			16	100

b. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Air Limbah

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pengadaan dan pemeliharaan air limbah diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 0 ; skor maksimum = 4; *mean* = 2,56; median= 3,5 ; modus = 4 ; dan standar deviasi = 1,75. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 5.19$	0	0
2	Baik	$3.44 < X \leq 5.19$	8	50
3	Cukup	$1.69 < X \leq 3.44$	3	18.75

4	Kurang	$-0.06 < X \leq 1.69$	5	31.25
5	Sangat Kurang	$X \leq -0.06$	0	0
Jumlah			16	100

c. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan WC/ Kamar Mandi

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan WC / kamar mandi diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1 ; skor maksimum = 5 ; *mean* = 3,50 ; median= 4 ; modus = 4 ; dan standar deviasi = 1,03. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 5,05$	0	0
2	Cukup	$4,02 < X \leq 5,05$	1	6,25
3	Kurang	$2,98 < X \leq 4,02$	12	75,00
4	Baik	$1,95 < X \leq 2,98$	2	12,50
5	Sangat Kurang	$X \leq 1,95$	1	6,25
Jumlah			16	100

d. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Kebersihan dan Kerapian Ruang kelas

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam kebersihan dan kerapian ruang kelas diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 3 ; skor maksimum

= 6; *mean* = 4,56; median= 5 ; modus = 5 ; dan standar deviasi = 0,96. Deskripsi

hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 6.10$	0	0
2	Baik	$5,04 < X \leq 6.10$	2	12,50
3	Cukup	$4.08 < X \leq 5,04$	8	50,00
4	Kurang	$3.12 < X \leq 4.08$	3	18.75
5	Sangat Kurang	$X \leq 3.12$	3	18,75
Jumlah			16	100

e. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Perpustakaan

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan diukur dengan angket berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 5 ; *mean* = 2,81 ; median = 3; modus = 2 ; dan standar deviasi = 1,17. Deskripsi hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 4.56$	1	6,25
2	Baik	$3.40 < X \leq 4.56$	4	25,00
3	Cukup	$2.23 < X \leq 3.40$	4	25,00

4	Kurang	$1.06 < X \leq 2.23$	5	31,25
5	Sangat Kurang	$X \leq 1.06$	2	12.50
Jumlah			16	100

f. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Serbaguna dan Ruang Olahraga

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 0; skor maksimum = 4 ; *mean* = 2 ; median= 2 ; modus = 1; dan standar deviasi = 1,21. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 3.82$	2	6,25
2	Baik	$2.61 < X \leq 3.82$	4	25,00
3	Cukup	$1.39 < X \leq 2.61$	3	18,75
4	Kurang	$0.81 < X \leq 1.39$	6	37,50
5	Sangat Kurang	$X \leq 0.81$	1	6,25
Jumlah			16	100

g. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Laboratorium

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan dengan skor 0 – 3. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 0; skor maksimum = 2 ; *mean* = 1,13; median= 1 ; modus = 2 ; dan

standar deviasi = 0,89. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 2.45$	0	0
2	Baik	$1.57 < X \leq 2.45$	8	50
3	Cukup	$0.68 < X \leq 1.57$	3	18.75
4	Kurang	$-0.20 < X \leq 0.68$	5	31.25
5	Sangat Kurang	$X \leq -0.20$	0	0
Jumlah			16	100

h. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang UKS

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 2; skor maksimum = 6 ; *mean* = 4,69; median= 5 ; modus = 6 ; dan standar deviasi = 1,40. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 6.79$	0	0
2	Baik	$5.39 < X \leq 6.79$	6	37,50
3	Cukup	$3.99 < X \leq 5.39$	7	43,75
4	Kurang	$2.59 < X \leq 3.99$	1	6,25

5	Sangat Kurang	$X \leq 2.59$	2	12,50
Jumlah			16	100

i. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Ibadah

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 6; *mean* = 3,63; median= 4 ; modus = 4; dan standar deviasi = 1,26 . Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 5.51$	1	6,25
2	Baik	$4.25 < X \leq 5.51$	2	12,50
3	Cukup	$3.00 < X \leq 4.25$	7	43,75
4	Kurang	$1.75 < X \leq 3.00$	5	31,25
5	Sangat Kurang	$X \leq 1.75$	1	6,25
Jumlah			16	100

j. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Keindahan Halaman dan Kebun Sekolah (Termasuk Penghijauan Sekolah)

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah) diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data

penelitian diperoleh hasil skor minimum = 3; skor maksimum = 6; *mean* = 3,88; median= 3,5 ; modus = 2 ; dan standar deviasi = 1,02 . Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 5.41$	1	6,25
2	Baik	$4.39 < X \leq 5.41$	4	25,00
3	Cukup	$3.36 < X \leq 4.39$	3	18,75
4	Kurang	$2.34 < X \leq 3.36$	8	50,00
5	Sangat Kurang	$X \leq 2.34$	0	0
Jumlah			16	100

k. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pemeliharaan Kebersihan dan Pemeliharaan Warung / Kantin Sekolah

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 4 ; *mean* = 2,94; median= 3 ; modus = 3; dan standar deviasi = 0,93 . Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat tabel dibawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 4.33$	0	0
2	Baik	$3.40 < X \leq 4.33$	5	31,25

3	Cukup	$2.47 < X \leq 3.40$	6	37.50
4	Kurang	$1.57 < X \leq 2.47$	4	25,00
5	Sangat Kurang	$X \leq 1.57$	1	6,25
Jumlah			16	100

1. Sub-Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Pengadaan dan Pemeliharaan Pagar Sekolah

Sub-indikator keterlaksanaan dokter kecil dalam pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 0 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 4; *mean* =2,38 ; median= 2,5 ; modus = 3; dan standar deviasi = 1,02. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 3.91$	2	12.50
2	Baik	$2.89 < X \leq 3.91$	6	37.50
3	Cukup	$1.86 < X \leq 2.89$	4	25.00
4	Kurang	$0.84 < X \leq 1.86$	4	25.00
5	Sangat Kurang	$X \leq 0.84$	0	0
Jumlah			16	100

2. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Mental dan Sosial

Data mengenai indikator keadaan lingkungan mental dan sosial dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi sebelumnya. Jumlah soal shahih atau valid sebanyak 12 butir soal dengan skor 0 - 3. Dari data yang didapatkan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 26, maka dapat ditentukan median dengan rumus:

$$\text{Median} = \frac{\text{nilai minimum} + \text{nilai maksimum}}{2}$$

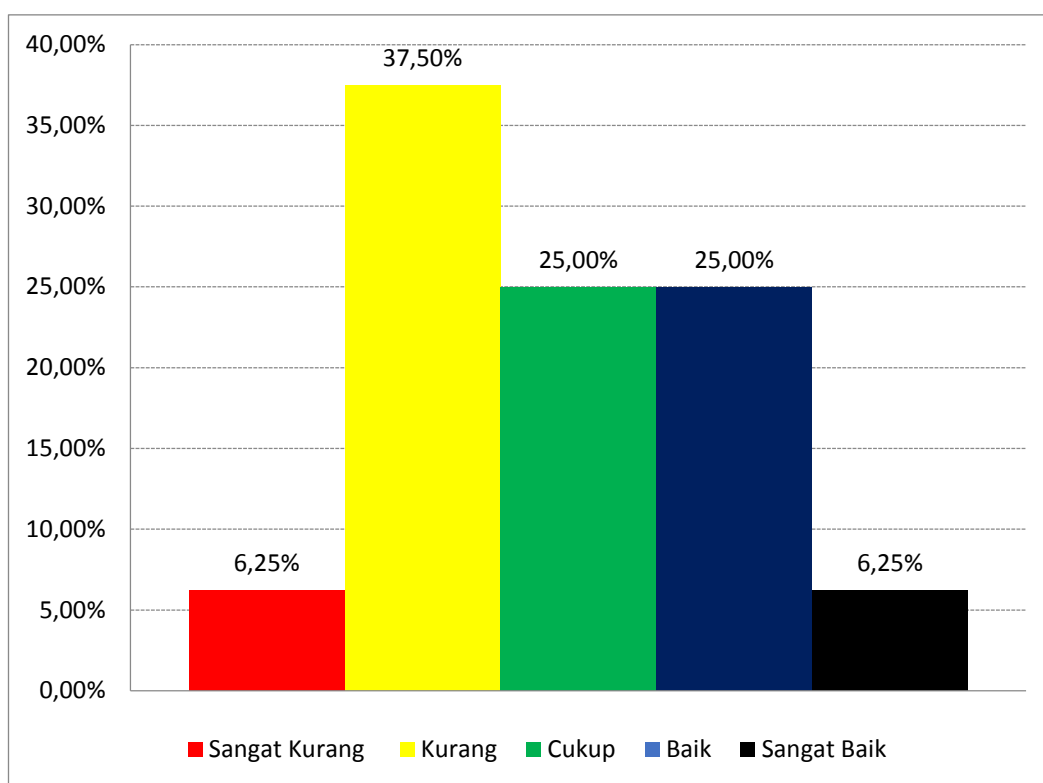
Hasil pengujian deskriptif statistik indikator lingkungan mental dan sosial sekolah mendapatkan nilai *mean* sebesar 18,81, median 18,5, modus 15, standar deviasi 4,32. Distribusi frekuensi keadaan lingkungan mental dan sosial tersaji sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Mental dan Sosial

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 25$	1	6,25
2	Baik	$21 < x \leq 25$	4	25,00
3	Cukup	$17 < x \leq 21$	4	25,00
4	Kurang	$12 < x \leq 17$	6	37,50
5	Sangat Kurang	$X \leq 12$	1	6,25
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 1 Sekolah Dasar Negeri yang berada dalam kategori sangat baik (6,25%), kemudian terdapat 4 Sekolah

Dasar Negeri (25,00%) berada pada kategori baik, 4 Sekolah Dasar Negeri (25,00%) berada pada kategori cukup, 6 Sekolah Dasar Negeri (37,50%) berada pada kategori kurang, dan pada kategori sangat kurang terdapat 1 Sekolah Dasar Negeri (6,25%). Apabila di lihat dari frekuensi tiap kategori, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada indikator lingkungan mental dan sosial secara keseluruhan berada pada kategori kurang.



Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi dan Kategori Indikator Lingkungan Mental dan Sosial

Indikator Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada indikator lingkungan mental dan sosial yang

didasarkan pada beberapa sub-indikator, hasil penelitian masing-masing sub-indikator dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Sub-Indikator Keamanan/ Kenyamanan

Sub-indikator keterlaksanaan Keamanan/ Kenyamanan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum =2; skor maksimum = 5; *mean* = 3,00; median= 3 ; modus = 2 ; dan standar deviasi = 1,15 . Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 4.73$	3	18,75
2	Baik	$3.58 < X \leq 4.73$	1	6,25
3	Cukup	$2.42 < X \leq 3.58$	5	31,25
4	Kurang	$1.27 < X \leq 2.42$	7	34,75
5	Sangat Kurang	$X \leq 1.27$	0	0
Jumlah			16	100

b. Sub-Indikator Kekeluargaan

Sub-indikator kekeluargaan diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan dengan skor 1 – 3. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 0; skor maksimum = 2; *mean* = 1,5; median= 2 ; modus = 2 ; dan standar deviasi = 0,73 . Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 2.60$	0	0
2	Baik	$1.87 < X \leq 2.60$	10	62,50
3	Cukup	$1.13 < X \leq 1.87$	0	0
4	Kurang	$0.40 < X \leq 1.13$	4	25,00
5	Sangat Kurang	$X \leq 0.40$	2	12,50
Jumlah			16	100

c. Sub-Indikator Kedisiplinan

Sub-indikator kedisiplinan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 3. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 6; *mean* = 4,06; median= 4 ; modus = 4; dan standar deviasi = 1,39 . Deskripsi hasil penelitian sub-indikator kedisiplinan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 6.15$	0	0
2	Baik	$4.76 < X \leq 6.15$	5	31,25
3	Cukup	$3.37 < X \leq 4.76$	7	43,75
4	Kurang	$1.98 < X \leq 3.37$	3	18,75
5	Sangat Kurang	$X \leq 1.98$	1	6,25

Jumlah	16	100
--------	----	-----

d. Sub-Indikator Kerindangan

Sub-indikator kerindangan diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan dengan skor 1 – 3. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 3; *mean* = 1,94; median= 2 ; modus = 2 ; dan standar deviasi = 0,77 . Deskripsi hasil penelitian sub-indikator kerindangan yang diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 3.10$	0	0
2	Baik	$2.32 < X \leq 3.10$	4	25,00
3	Cukup	$1.55 < X \leq 2.32$	7	43.75
4	Kurang	$0.78 < X \leq 1.55$	5	31,25
5	Sangat Kurang	$X \leq 0.78$	0	0
Jumlah			16	100

e. Sub-Indikator Kebersihan

Sub-indikator kebersihan diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 9. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 2; skor maksimum = 7; *mean* = 4,50; median= 4,5 ; modus = 4,5 ; dan standar deviasi = 1,15 . Deskripsi hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 6.23$	1	6,25
2	Baik	$5.08 < X \leq 6.23$	1	2,25
3	Cukup	$3.92 < X \leq 5.08$	12	75,00
4	Kurang	$2.77 < X \leq 3.92$	1	6.25
5	Sangat Kurang	$X \leq 2.77$	1	6.25
Jumlah			16	100

f. Sub-Indikator Keindahan

Sub-indikator keindahan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 6. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 4; *mean* = 2,62; median= 3 ; modus = 3 ; dan standar deviasi = 0,81 . Deskripsi hasil penelitian sub-indikator keindahan diukur dengan angket yang berjumlah 2 butir pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 3.38$	2	12,50
2	Baik	$3.03 < X \leq 3.38$	0	0
3	Cukup	$2.22 < X \leq 3.03$	7	43,75
4	Kurang	$1.42 < X \leq 2.22$	6	37,50

5	Sangat Kurang	$X \leq 1.42$	1	6,25
Jumlah			16	100

g. Sub-Indikator Ketertiban

Sub-indikator ketertiban diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan dengan skor 1 – 3. Analisis data penelitian diperoleh hasil skor minimum = 1; skor maksimum = 2; *mean* = 1,19; median= 1 ; modus = 1 ; dan standar deviasi = 0,40 . Deskripsi hasil penelitian sub-indikator ketertiban diukur dengan angket yang berjumlah 1 butir pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Jumlah Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Baik	$X > 1.79$	3	18,75
2	Baik	$1.39 < X \leq 1.79$	0	0
3	Cukup	$0.99 < X \leq 1.39$	13	81,25
4	Kurang	$0.58 < X \leq 0.99$	0	0
5	Sangat Kurang	$X \leq 0.58$	0	0
Jumlah			16	100

3. Keterlaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

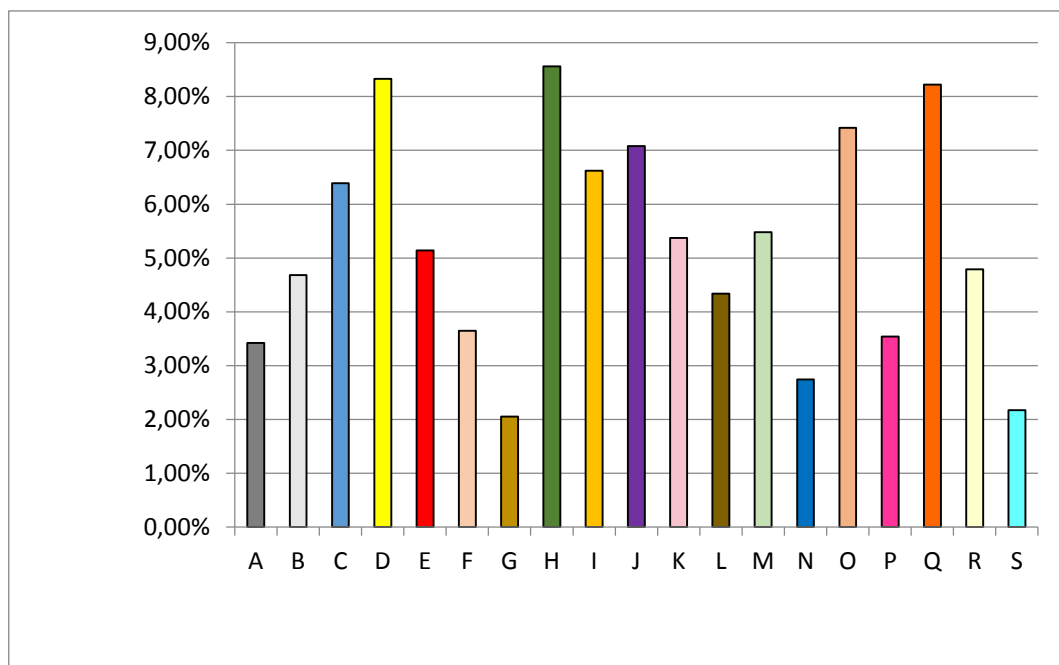
Deskripsi besarnya Pelaksanaan Program Dokter kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dari indikator lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental sosial dijabarkan sehingga berjumlah 19 sub-indikator : penyediaan dan pemeliharaan air bersih, Pengadaan dan pemeliharaan air limbah, Pemeliharaan WC/kamar mandi, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga, Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, dan seterusnya yang disajikan dalam bentuk persentase seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 . Persentase Sub-Indikator Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

No.	Sub-Indikator	Persentase
1.	Penyediaan dan pemeliharaan air bersih	3,42 %
2.	Pengadaan dan pemeliharaan air limbah	4,68 %
3.	Pemeliharaan WC/kamar mandi	6,39 %
4.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas	8,33 %
5.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan	5,14 %
6.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga	3,65 %
7.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium	2,05 %
8.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS	8,56 %
9.	Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah	6,62 %

10.	Pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah)	7,08 %
11.	Pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah	5,37 %
12.	Pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah	4,34 %
13.	Keamanan/kenyamanan	5,48 %
14.	Kekeluargaan	2,74 %
15.	Kedisiplinan	7,42 %
16.	Kerindangan	3,54 %
17.	Kebersihan	8,22 %
18.	Keindahan	4,79 %
19.	Ketertiban	2,17 %
JUMLAH		100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Sub-Indikator Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

Keterangan :

-  : A Sub-Indikator Penyediaan dan Pemeliharaan Air Bersih
-  : B Sub-Indikator Pengadaan dan Pemeliharaan Air Limbah
-  : C Sub-Indikator Pemeliharaan WC/Kamar Mandi
-  : D Sub-Indikator Kebersihan dan Kerapian Ruang Kelas
-  : E Sub-Indikator Kebersihan dan Kerapian Ruang Perpustakaan
-  : F Sub-Indikator Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Serbaguna dan Olahraga
-  : G Sub-Indikator Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang Laboratorium
-  : H Sub-Indikator Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian Ruang UKS
-  : I Sub-Indikator Kebersihan dan Kerapian Ruang Ibadah
-  : J Sub-Indikator Kebersihan dan Keindahan Halaman dan Kebun Sekolah (Termasuk Penghijauan Sekolah)
-  : K Sub-Indikator Pemeliharaan Kebersihan dan Pemeliharaan Warung/Kantin Sekolah
-  : L Sub-Indikator Pengadaan dan Pemeliharaan Pagar Sekolah
-  : M Sub-Indikator Keamanan/Kenyamanan
-  : N Sub-Indikator Kekeluargaan
-  : O Sub-Indikator Kedisiplinan
-  : P Sub-Indikator Kerindangan
-  : Q Sub-Indikator Kebersihan
-  : R Sub-Indikator Keindahan



: S Sub-Indikator Ketertiban

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan grafik di atas persentasenya sebagai berikut: sub-indikator A penyediaan dan pemeliharaan air bersih sebesar 3,42%, sub-indikator B pengadaan dan pemeliharaan air limbah sebesar 4,68%, sub-indikator C pemeliharaan WC/kamar mandi sebesar 6,39%, sub-indikator D pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang kelas sebesar 8,33%, sub-indikator E pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan sebesar 5,14%, sub-indikator F pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga sebesar 3,65%, sub-indikator G pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium sebesar 2,05%, sub-indikator H pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS sebesar 8,56%, sub-indikator I pemeliharaan dan kerapian ruang ibadah sebesar 6,62%, sub-indikator J pemeliharaan kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah)sebesar 7,08%, sub-indikator K pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah sebesar 5,37%, sub-indikator L pengadaan dan pemeliharaan pagar sekolah sebesar 4,34%, sub-indikator M keamanan/kenyamanan sebesar 5,48 %, sub-indikator N kekeluargaan sebesar 2,74%, sub-indikator O kedisiplinan sebesar 7,42%, sub-indikator P kerindangan sebesar 3,54 %, sub-indikator Q kebersihan sebesar 8,22%, sub-indikator R keindahan sebesar 4,79%, sub-indikator S ketertiban sebesar 2,17 %.

B. PEMBAHASAN

Dokter kecil adalah salah satu program dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat, dimana dokter kecil dan peserta didik terlibat aktif sebagai pelaksananya. Dokter kecil merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan.

Dokter kecil dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam program TRIAS UKS salah satunya adalah lingkungan kehidupan sekolah sehat yang mana peserta didik dapat menjadi penggerak hidup sehat di sekolah, rumah dan lingkungannya, agar peserta didik dapat menolong dirinya sendiri, teman, dan keluarganya. Lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif. Program pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat meliputi lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental dan sosial. Alasan di atas didasarkan pada :

1. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Fisik Sekolah

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan fisik sekolah diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul

pada indikator lingkungan fisik sekolah berada pada kategori baik dengan beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain pada sub-indikator H pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang UKS nilai persentasenya tinggi dikarenakan di masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis kabupaten Bantul pelaksana Usaha Kesehatan sekolah (UKS) yang dibantu oleh peserta didik pada setiap harinya melaksanakan piket membersihkan ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), selain itu sub-indikator D kebersihan dan kerapian ruang kelas nilai persentasenya tinggi dikarenakan peserta didik di masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang telah dibagi atas kelompok-kelompok piket setiap kelasnya setiap hari melaksanakan piket membersihkan kelas baik sebelum proses pembelajaran dimulai maupun setelah proses pembelajaran selesai, sub-indikator J kebersihan dan keindahan halaman dan kebun sekolah (termasuk penghijauan sekolah) pada sub-indikator ini nilai persentasenya tinggi dikarenakan di masing-masing Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul peserta didik yang dibantu oleh guru melaksanakan pembersihan halaman dan kebun sekolah pada pagi hari setiap harinya, dan sub-indikator kebersihan dan kerapian ruang ibadah pada sub-indikator ini nilai persentasenya tinggi disebabkan karena setiap Sekolah Dasar di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mempunyai ruang ibadah yaitu mushola sendiri dan setiap hari sekolah mengadakan program shalat berjamaah kemudian setelah itu diadakan pembersihan ruang ibadah sesuai dengan piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan fisik sekolah dan berdasarkan hasil dari sub-indikator diperoleh hasil yang baik, tetapi sekolah masih perlu melaksanakan program dokter kecil dan melaksanakan program sesuai dengan sub-indikator yang mendasar dengan harapan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mendapatkan hasil yang baik diantaranya : sub-indikator A Penyediaan dan pemeliharaan air bersih, sub-indikator B Pengadaan dan pemeliharaan air limbah, sub-indikator C Pemeliharaan WC/Kamar mandi, sub-indikator E Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan, sub-indikator F Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang serbaguna dan ruang olahraga, sub-indikator G Pemeliharaan kebersihan dan kerapian ruang laboratorium, sub-indikator K Pemeliharaan kebersihan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, dan sub-indikator L Pengadaan dan pemeliharaan warung/kantin sekolah, dengan harapan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik pada setiap harinya dan tidak hanya bersifat insidental.

2. Indikator Keterlaksanaan Dokter Kecil dalam Lingkungan Mental dan Sosial

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten

Bantul berdasarkan indikator lingkungan mental dan sosial diperoleh hasil bahwa Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul pada indikator lingkungan mental dan sosial berada pada kategori kurang dengan beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain sub-indikator S ketertiban nilai persentasenya rendah dikarenakan beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul masih terdapat peserta didik yang tidak mentaati tata tertib di sekolah, hal ini dapat terlihat pada saat upacara bendera masih terdapat peserta didik yang tidak memakai perlengkapan upacara seperti topi dan dasi, selain itu masih banyak peserta didik yang tidak memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih, pada sub-indikator N kekeluargaan nilai persentasenya rendah dikarenakan beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul jarang melaksanakan bakti sosial di lingkungan masyarakat sekitar sekolah, dan sub-indikator P kerindangan nilai persentasenya rendah karena di beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul tidak memiliki pohon di halaman sekolah, selain itu di beberapa Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul halaman yang dimiliki sempit dan sudah dibuat lapangan sehingga tidak memungkinkan untuk ditanami tanaman maupun pohon untuk merindangi halaman sekolah.

Keterlaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul berdasarkan indikator lingkungan mental dan sosial dan berdasarkan hasil dari sub-indikator diperoleh hasil yang kurang, sehingga

sekolah masih perlu melaksanakan program dokter kecil dan melaksanakan program sesuai dengan sub-indikator yang mendasar dengan harapan pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul mendapatkan hasil yang baik diantaranya : sub-indikator M Keamanan/kenyamanan, sub-indikator N Kekeluargaan, sub-indikator O Kedisiplinan, sub-indikator P Kerindangan, sub-indikator Q Kebersihan, sub-indikator R Keindahan, sub-indikator S ketertiban, dengan harapan Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik pada setiap harinya dan tidak hanya bersifat insidental.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul cukup. Hasil yang diperoleh dapat diketahui dari tidak terdapatnya Sekolah Dasar pada kategori sangat baik (0%), kemudian terdapat 5 Sekolah Dasar Negeri berada pada kategori baik (31,25%), 6 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori cukup (37,50%), sedangkan pada kategori kurang terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri (18,75%), dan terdapat 2 Sekolah Dasar Negeri yang berada pada kategori sangat kurang (12,50%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya lingkungan sekolah sehat khususnya lingkungan Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.
2. Terwujudnya kesehatan siswa secara utuh sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan derajat kesehatan secara optimal.
3. Dokter kecil beserta pelaksana UKS akan semakin memahami faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dokter kecil, sehingga peran dokter kecil dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah sehat dapat berjalan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Keterbatasan tenaga dalam peneliti melakukan pengambilan data di masing-masing sekolah.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain, sehingga Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dapat teridentifikasi secara lebih luas.
2. Bagi pembina UKS dan Guru agar selalu menanamkan pentingnya lingkungan sekolah yang sehat dan mengarahkan dokter kecil agar lebih baik dalam kegiatan menciptakan lingkungan kehidupan sekolah sehat.
3. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami pentingnya lingkungan kehidupan sekolah yang sehat terhadap kesehatan tubuh dan kelancaran kegiatan belajar di Sekolah.
4. Bagi Sekolah agar selalu lebih memperhatikan tentang pelaksanaan kegiatan dan program UKS khususnya Dokter Kecil di sekolah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Selvia. (2009). *UKS*. Sidoarjo: Masmedi Buana Pustaka.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2002). *Pedoman Teknis Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta: Corporate Social responsibility PT Unilever.
- Depkes RI. (2011). *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Didi Ari. (2012). *Pelatihan, Modul dan Materi Dokter Kecil*. Purwokerto: Mahasiswa KKN UMP.
- Handrawan Nadesul. (2007). *Dokter Kecil*. Jakarta: Corporate responsibility PT Unilever.
- Ichsan dan Muchsin. (1979). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: PT. Rora Karya.
- Kemendikbud RI. (2016). *Himpunan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016*. Yogyakarta. CV Dafa Bintang Reksa.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan UKS Di Sekolah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Niken Embayanti. (2015). *Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul 2014. Skripsi*. Yogyakarta:FIK UNY.
- Puskesmas Depok II. (2013). *Pelatihan Dokter Kecil*. Yogyakarta: TP UKS Kecamatan Depok
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Esensis. (2012). *Mengenal UKS*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tim Kreatif SPEKTRA. (2008). *Paduan UKS & Dokter Kecil*. Surabaya.
- Tim Penyusun Tugas Akhir. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yoga Mahendra. (2015). *Peran Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo dalam Kegiatan Lingkungan Sekolah Sehat.Skripsi*.Yogyakarta:FIK UNY.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 135/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

16 Maret 2016.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :


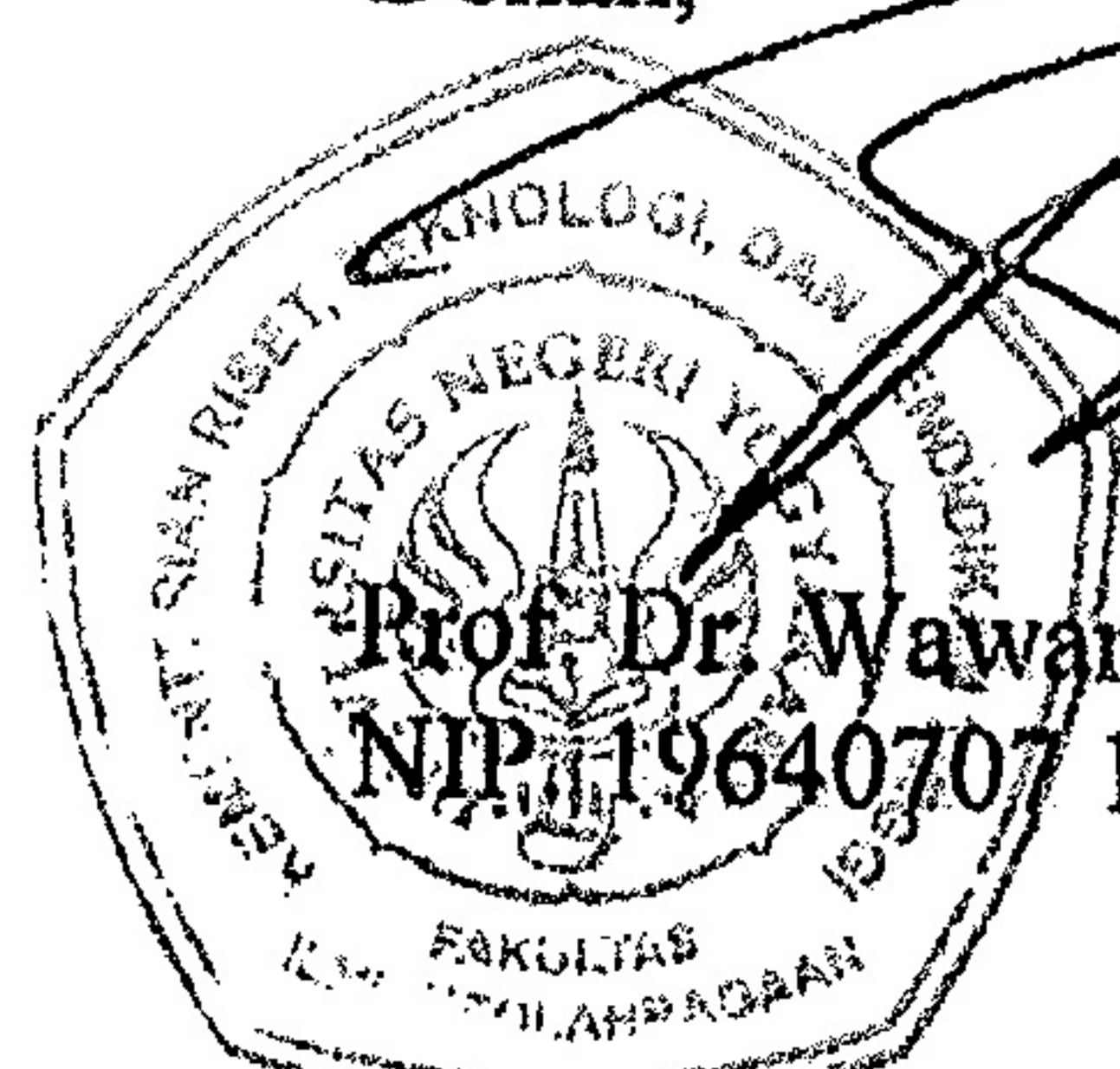
Nama : Fika Andrean.
NIM : 10604221016.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu :
Tempat/Obyek : SD Se- Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.
Judul Skripsi : Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001


Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/32/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN** Nomor : **135/UN.34.16/PP/2016**
 Tanggal : **16 MARET 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Dengan :
 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Aspek, Badan Usaha Aspek dan Aspek dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi Lingkungan Sekutamat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survey, Penelitian, Pendaftaran, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survey/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FIKA ANDREAN** NIP/NIM : **10604221016**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN , PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PELAKSANAAN DOKTER KECIL DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **4 APRIL 2016 s.d 4 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survey/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Se DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sah dari cetakan digital;
3. Ijin ini hanya dapat digunakan untuk keperluan aman, dan penyalang yang wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat dipergunakan maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat asli kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengunggah pengunggahan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **4 APRIL 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pambangu
 Ub.
 Kepala-Biro Administrasi Pambangu



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367833, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1573 / S1 / 2016

Menunjuk Surat

Dari : Sekretaris Daerah DIY
Tanggal : 04 April 2016

Nomor : 070/REG/V/32/4/2016
Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilzinkan kepada

Nama : FIKA ANDREAN

P. T / Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Sleman, DIY

NIP/NIM/No. KTP : 3402096402920003

Nomor Telp./HP : 087839711012

Tema/Judul : PELAKSANAAN DOKTER KECIL DALAM MEWUJUDKAN
Kegiatan : LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL

Lokasi : SD 1 Barongan, SD 2 Barongan, SD 1 Patalan, SD 2 Patalan, SD Patalan
Baru, SD 1 Sumberagung, SD 2 Sumberagung, SD Bakulan, SD
Bendosari, SD Canden, SD Kembangsongo, SD Kepuh, SD Kowang, SD
Sawahan, SD Sindet, SD Jetis

Waktu : 06 April 2016 s/d 04 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 06 April 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, u.b. Kasubbid.
Litbang

Henry Endrawati, S.P., M.P.,
NIP: 197106081998032004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Jetis
5. Ka. SD 2 Barongan Jetis
6. Ka. SD Negeri Patalan Baru, Jetis Bantul
7. Ka. SD Negeri Patalan Baru, Jetis Bantul
8. Ka. SD Sumber Agung
9. Ka. SD Negeri Bakulan Jetis
10. Ka. SD Bendosari Jetis
11. Ka. SD N Kembangsono
12. Ka. SD Negeri Sindet
13. Ka. SD Negeri Jetis
14. Ka. SD. Candan
15. Ka. SD 2 Barongan Jetis
16. Ka. SD 1 Barongan
17. Ka. SD 1 Sumberagung
18. Ka. SD Kepuh
19. Ka. SD Sawahan
20. Ka. SD 2 Patalan
21. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
22. Yang Bersangkutan

[Signature]



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KEC. JETIS
SD 1 BARONGAN

Alamat : Paten, Sumberagung, Jetis, Bantul
Kode Pos 55781

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 130 / JE . D . 03


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD 1 Barongan:

Nama : DALIJA, S.Pd
NIP : 196504081992031010
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomor Induk Mahasiswa : 10604221016
Program studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD 1 Barongan UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berjudul “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Barongan, 11 April 2016
Kepala Sekolah

DALIJA, S.Pd
NIP. 196504081992031010

DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS
SEKOLAH DASAR KEPUH

Alamat : Ngibukan, Canden, Jetis, Kode Pos 55181
Telp. 08112640323 e-mail : sd_kepuhjetis@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 423/JET.D.14

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD KEPUH :

Nama : Drs. SUPRIYADI
NIP : 19611210 198012 1 002
Pangkat/Gol : Pembina / IV, A

Menerangkan bahwa :

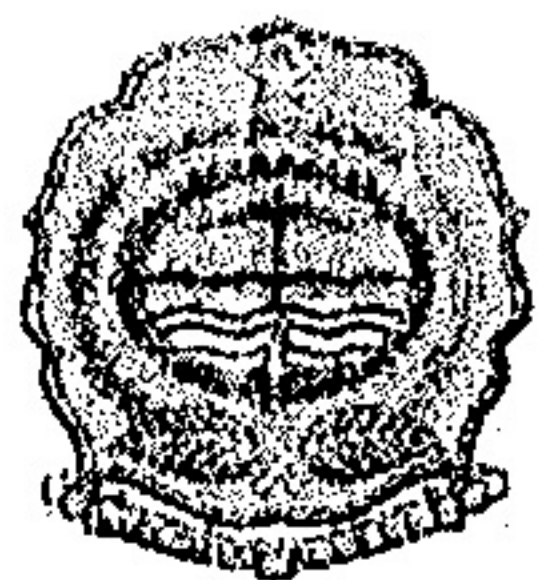
Nama : EKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Kepuh UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 14 April 2016
Kepala SD Kepuh



Drs. SUPRIYADI
NIP 19611210 198012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH DASAR SAWAHAN

Alamat : Balakan, Sumberagung, Jetis, Bantul, 55781 Telp 085719280393 Email: sdsawahan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Sawahan :

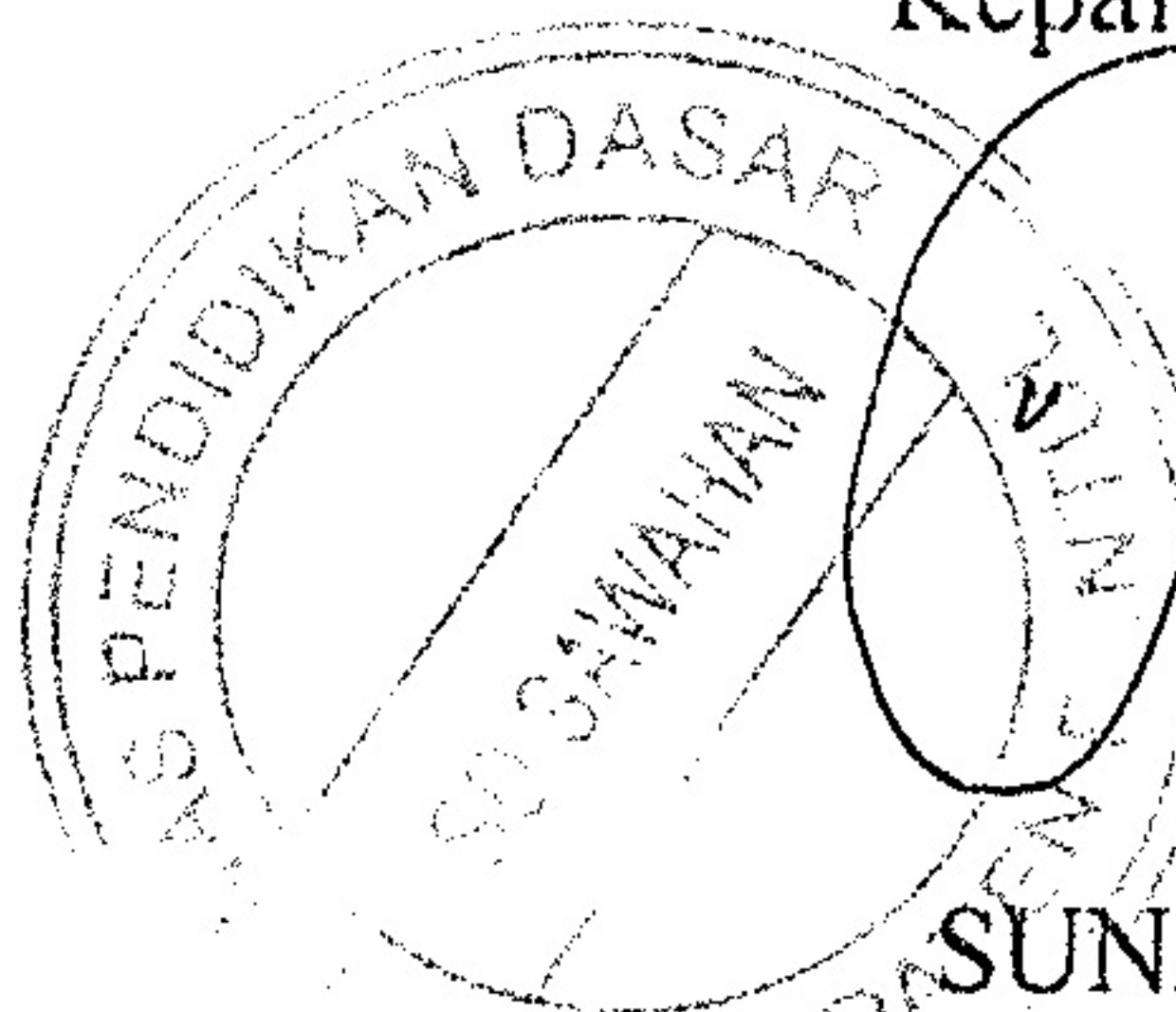
Nama : SUNARSIH,S.Pd.
NIP : 19600312 198204 2 009
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

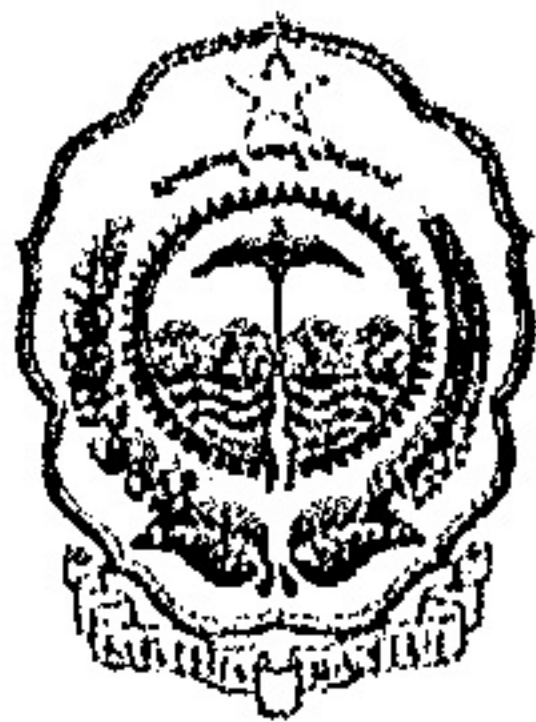
telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Sawahan UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berjudul “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 14 April 2016
Kepala SD Sawahan



SUNARSIH.S.Pd.

NIP 19600312 198204 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
S D B A K U L A N

Alamat : Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul 55781 Telp.0274 6460226
e_mail : bakulansd@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 422/126/JET.D.09

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Bakulan :

Nama : SUBADI,S.Pd.
NIP : 19590515 197912 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Bakulan UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berjudul “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 14 April 2016
Kepala SD Bakulan



SUBADI,S.Pd.
NIP.19590515 197912 1 009



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS
SD BENDOSARI

Alamat : Billusan, Candan, Jetis, Bantul, 55781, Telp.08112955667

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 214/Sd Bdsr/Jts/2016

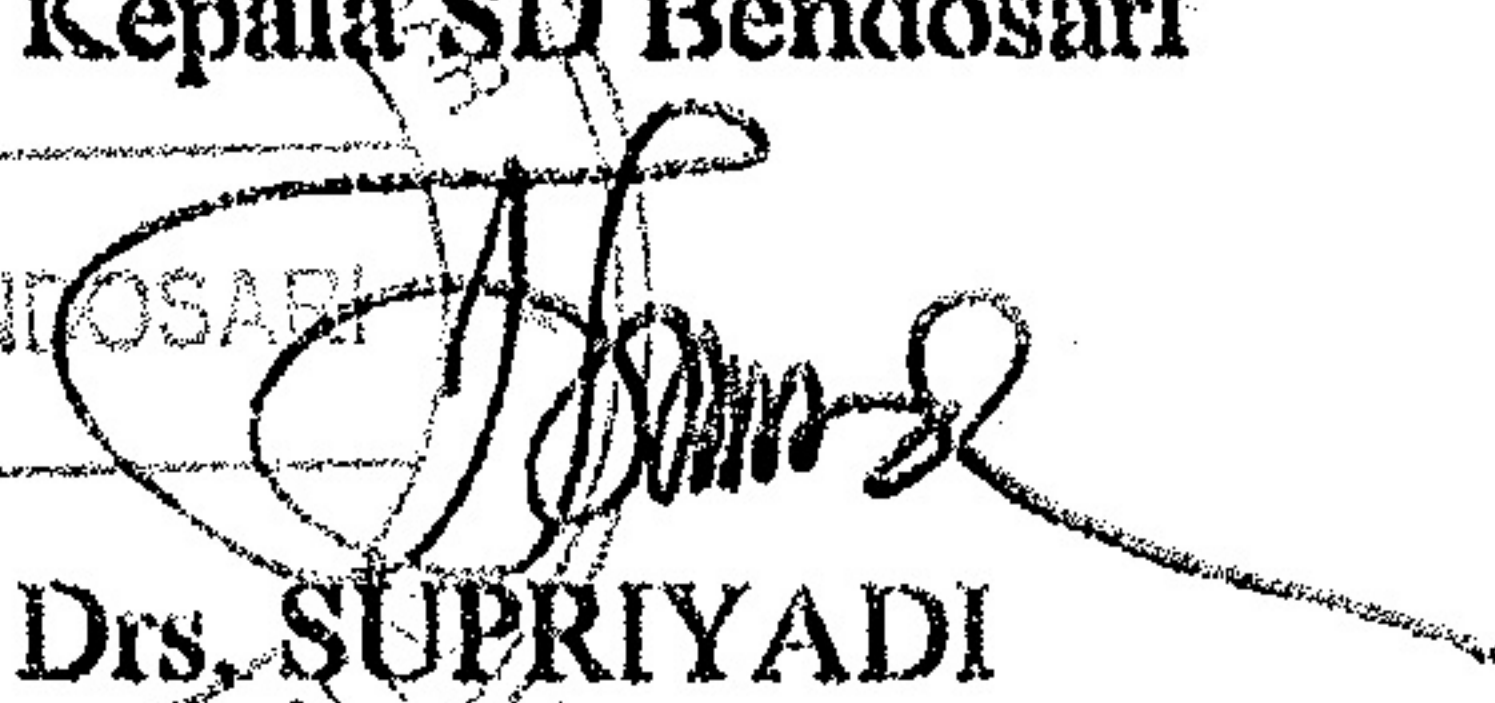
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD BENDOSARI :

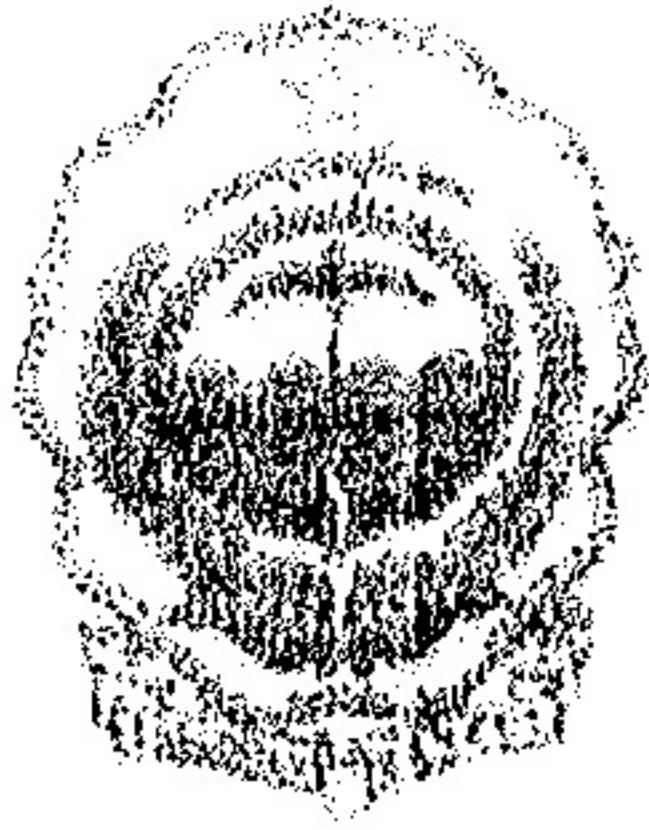
Nama : Drs. SUPRIYADI
NIP : 196112101980121002
Pangkat/Gol : Pembina/IV a

Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomor Induk Mahasiswa : 10604221016
Program Studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD BEDOSARI, UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 14 April 2016
Kepala SD Bendosari

Drs. SUPRIYADI
NIP. 196112101980121002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS
SD 2 PATALAN

Alamat : Ketandan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta Email : sd2patalan@yuhon.com

SURAT KETERANGAN

No. : 072 / Kel.KS / SD 2 Ptd / Jts / IV / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD 2 Patalan :


Nama : Drs. MULYONO
NIP : 196005211979121004
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SD 2 Patalan


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

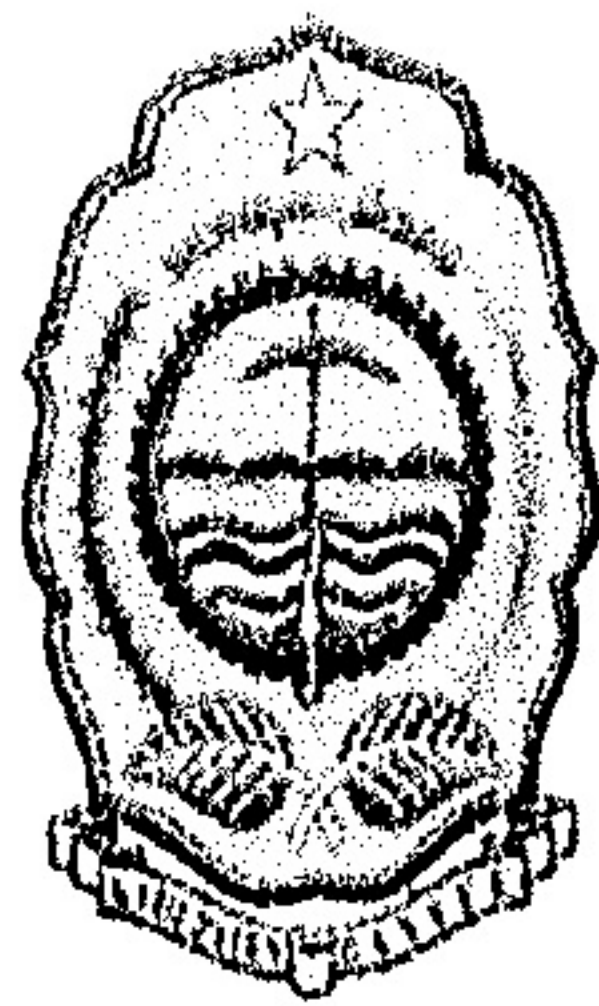
Nama : FIKA ANDRIAN
No KTP : 3402096402920003
Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di SD 2 Patalan pada tanggal 13 April 2016 dengan Tema "Pelaksanaan Dokter Kecil Dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul".

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patalan, 15 April 2016
Kepala Sekolah

Drs. MULYONO
NIP. 196005211979121004





DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLA PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS

SD 1 PATALAN

NPSN : 20400502 NSS : 101040113004

Alamat : Sulang Lor, Patalan, Jetis, Bantul 55781 Tlp. 085109985999 email: sd1patalan@gmail.com website : <http://sd1patalan.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

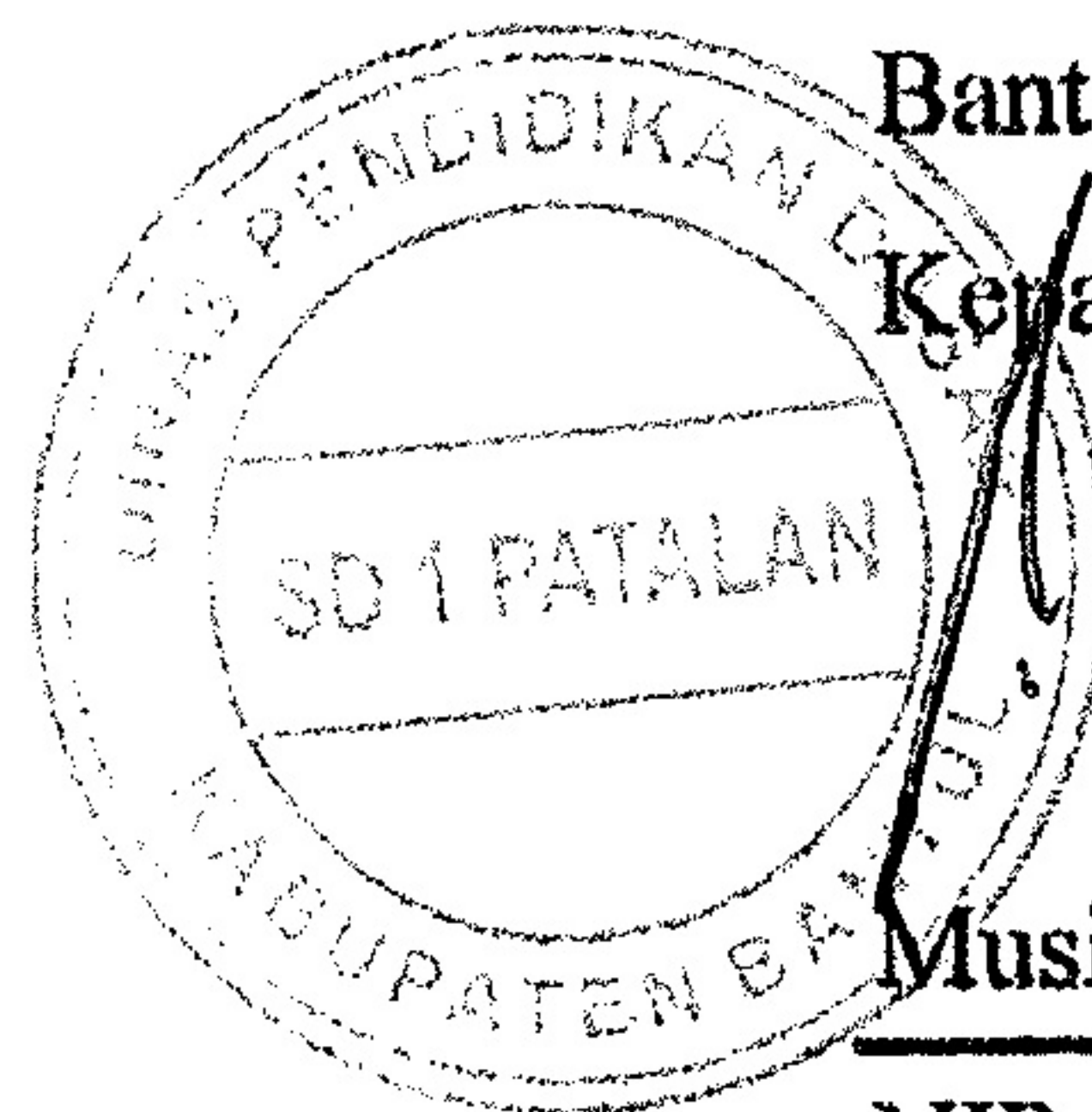
No. 42/SKMP/SD 1 Ptl/IV/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar 1 Patalan menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
NIM : 10604221016
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata Satu (S1)
Lokasi Penelitian : SD 1 Patalan

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar se Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*" pada tanggal 08 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Bantul, 15 April 2016

Kepala Sekolah

Musidi, S.Pd.

NIP. 196704051988041001



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS
SD PATALAN BARU

Alamat : Ngupit, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta 55781 Telp (0274) 640096

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/061/JET.D.16

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. SUTAPA
NIP : 196010161979121001
Jabatan : Kepala Sekolah

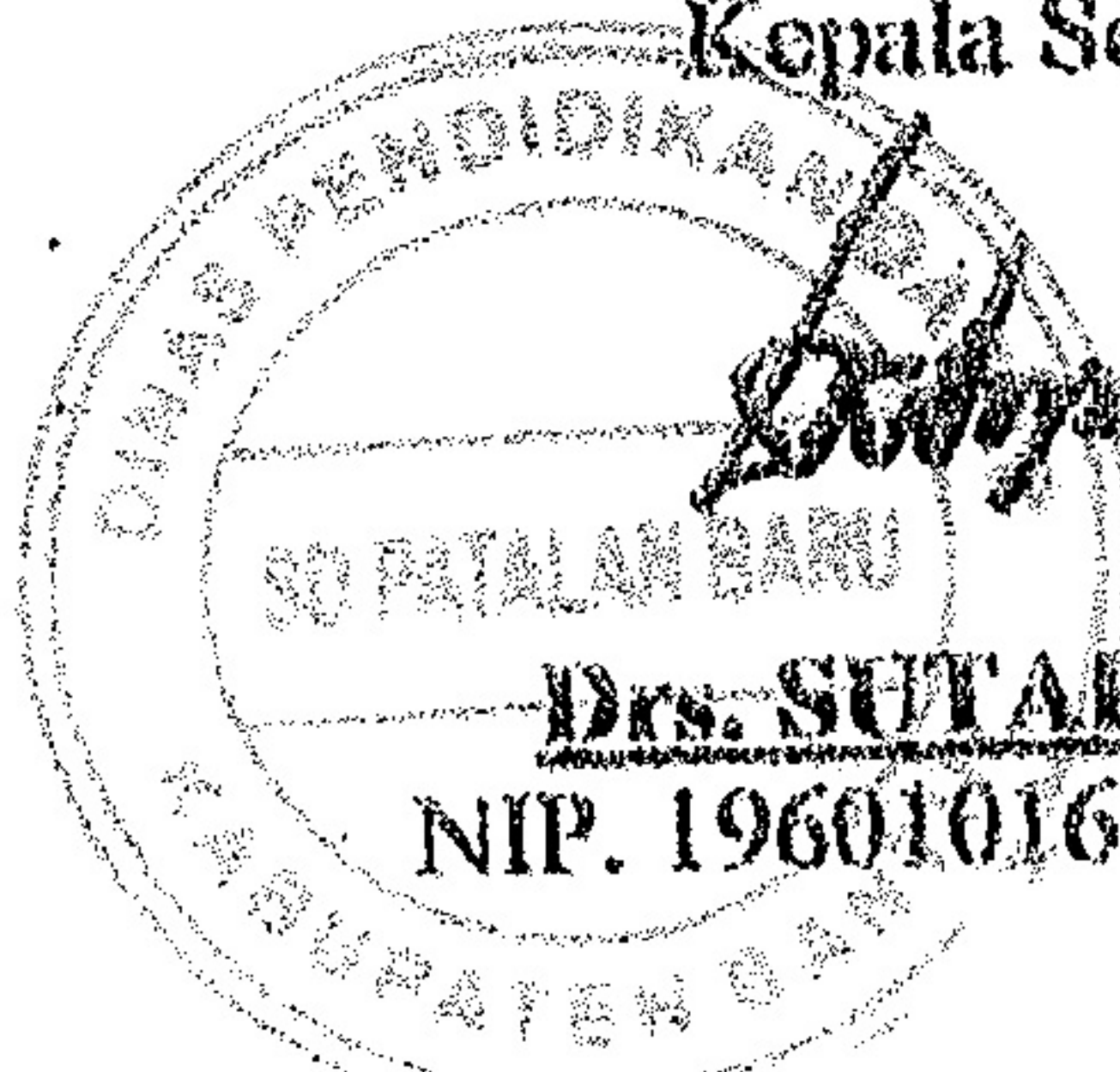
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini :

Nama : MIKA ANDREAN
NIM : 10604221016
Fakultas : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Program Studi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata Satu (S1)
Lokasi Penelitian : SD Patalan Baru

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " PELAKSANAAN DOKTER KECIL DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN JETIS KABUPATEN BANTUL" pada tanggal 06 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patalan, 16 April 2016
Kepala Sekolah



Drs. SUTAPA, M.Pd
NIP. 196010161979121001



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN JETIS
SD CANDEN

Alamat : Plembutan, Canden, Jetis, Bantul, D.I Yogyakarta Telp. 085100102266
E-mail : sdccanden@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO : S2 / SD Cand/Jts/IV/2016

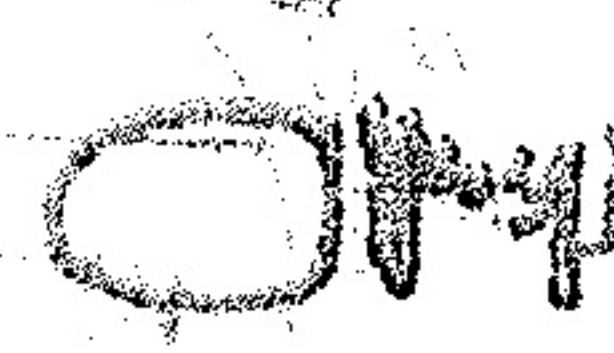

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD CANDEN :

Nama : RUSTINI RAHAYU, S.Pd
NIP : 19711004 199303 2 003
Pangkat/Gol : Penata / IV A

Menerangkan bahwa :

Nama : FIK A ANDREAN
Nomer induk mahasiswa : 10604221016
Universitas : UNY

Telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Canden UPT PPD Kecamatan Jetis. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Jetis, 18 April 2015
Kepala SD Canden

RUSTINI RAHAYU, S.Pd
NIP. 19711004 199303 2 003




DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PPD KECAMATAN JETIS
SD 2 SUMBERAGUNG

Alamat : Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul ☒ 55781

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 422/029/JE.D.08


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD 2 SUMBERAGUNG :

Nama : MARTONO, M.Pd
NIP : 19740419 199606 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program studi : PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD 2 Sumberagung UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul yang berjudul “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 18 April 2016
Kepala SD 2 Sumberagung

MARTONO, M.Pd
NIP-19740419 199606 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DINAS PENDIDIKAN DASAR

SD 1 SUMBERAGUNG

Alamat : Jl. Sumberagung, Jetis, Bantul

SURAT KETERANGAN

Nomor : -/24/JET-D-05

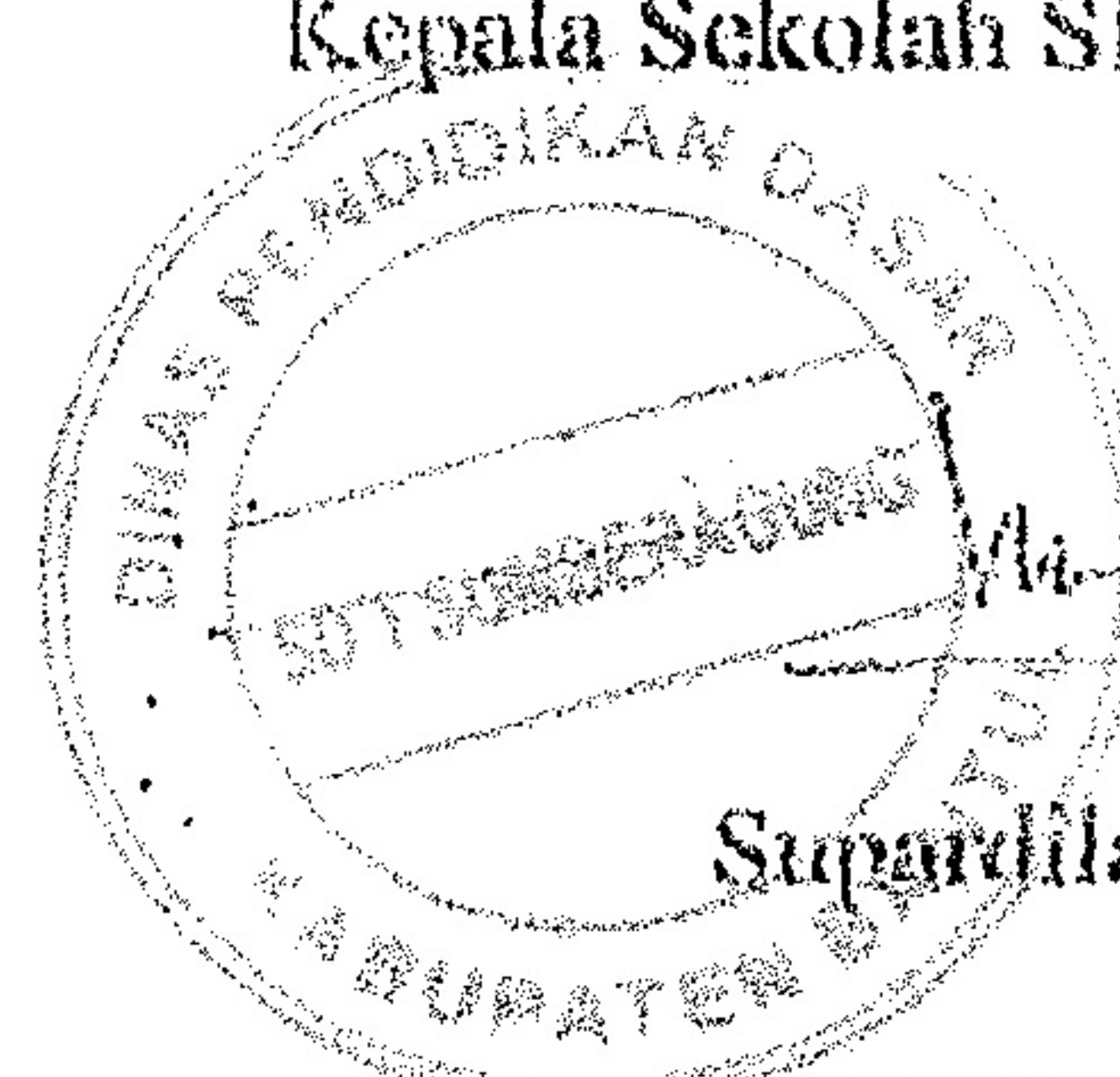
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD 1 Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fika Andrian
NIM : 10604221016
Prodi : PGSD Pengas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa mahasiswi di atas telah mengadakan Penelitian Pelaksanaan Dokter Kecil di SD 1 Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 April 2016

Kepala Sekolah SD 1 Sumberagung



Supardilah, S.Pd

NIP. 19620705 198201 2 004



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT. PPD KECAMATAN JETIS
SD 2 BARONGAN

Alamat : Bungas, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta - Kode Pos : 55781
Email : sd2barongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 71/Kei/SD2BR/IV/2016

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : SARJIYATI, S. Pd
NIP : 196405081986042007
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD 2 Barongan UPT PPD Kecamatan Jetis Bantul

Menerangkan bahwa:

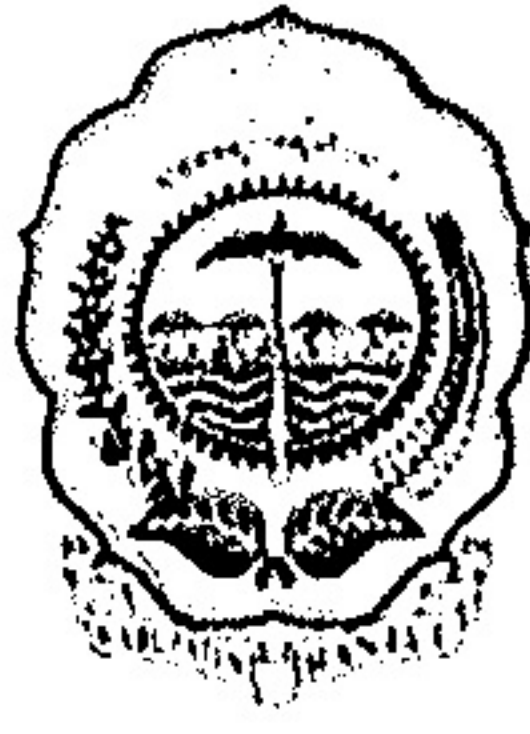
Nama : FIKA ANDRIAN
NIM : 10604221016
Fakultas : FKIP – UNY
Prodi : PGSD PENJAS

Telah melaksanakan penelitian di SD 2 Barongan UPT PPD Kec. Jetis Bantul tanggal 18 April 2016, dengan judul skripsi: "Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar se- Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 April 2016
Kepala Sekolah

SARJIYATI, S. Pd
NIP. 196405081986042007



**DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN JETIS
S D KOWANG**

Alamat : Kowang, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 473 / 020 / JET. D. 15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

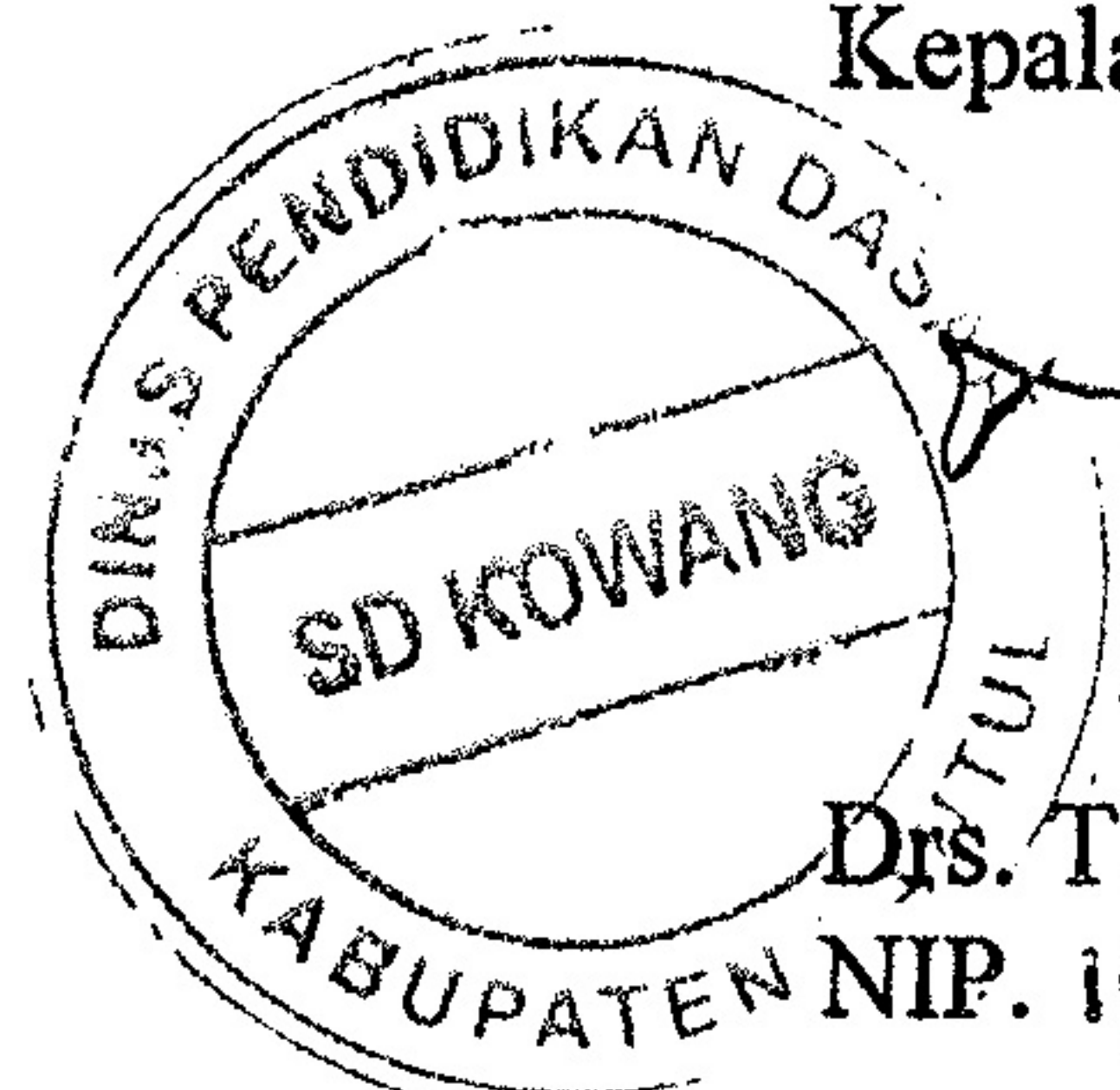
Nama : Drs. TIMBUL
NIP : 196201151982011002
Jabatan : Kepala Sekolah

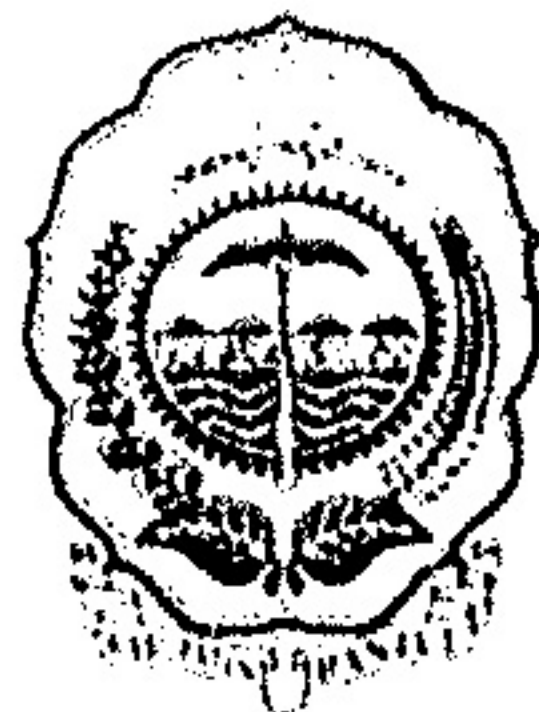
Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program Studi / Jurusan : PGSD PENJAS / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Kowang UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan judul skripsi “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 23 Mei 2016
Kepala Sekolah


Drs. TIMBUL
NIP. 196201151982011002



**DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN JETIS
S D KEMBANGSONGO**

Alamat : Jl. Imogiri Timur Km.12, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 423/032/JET. D. 13

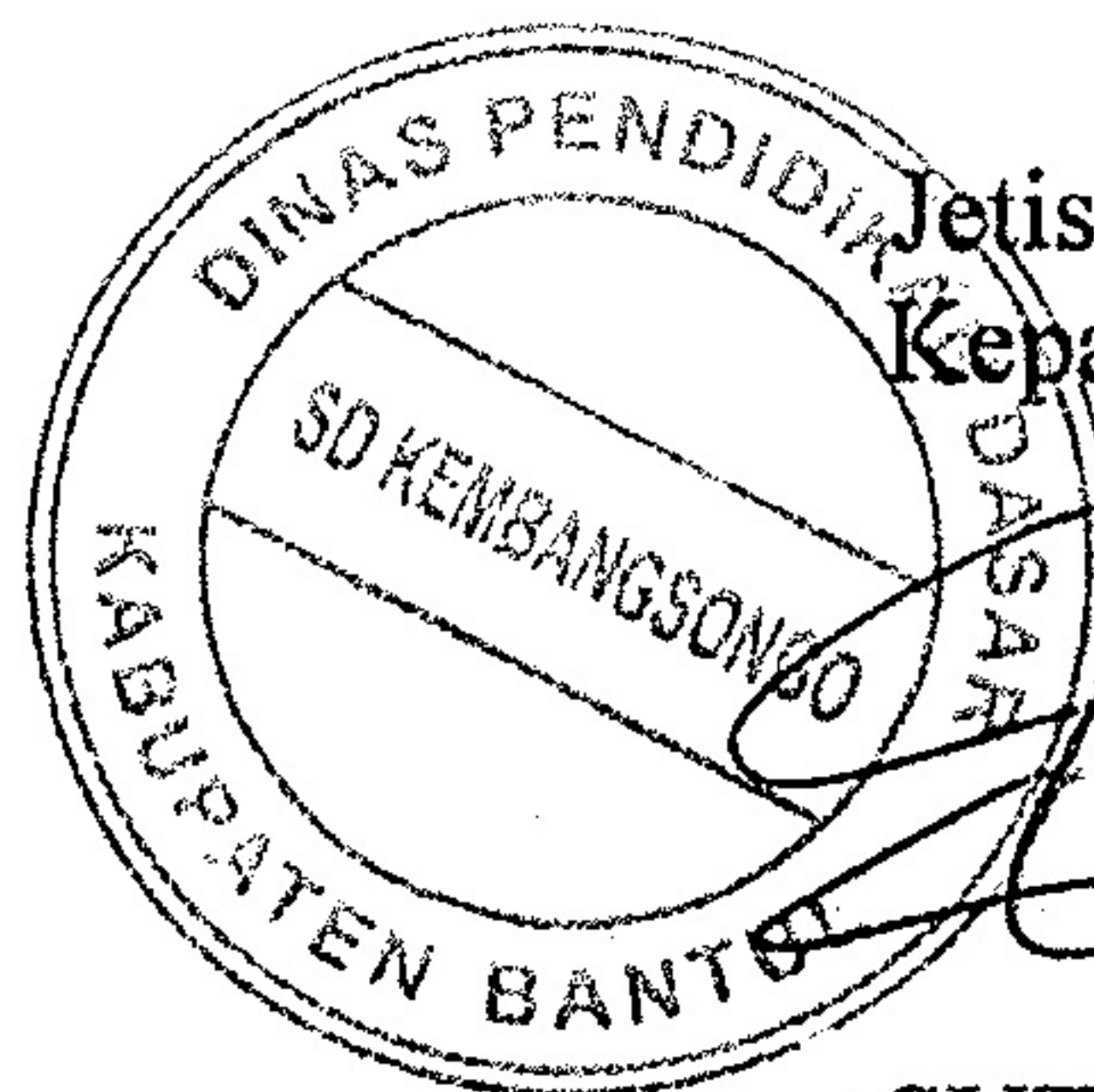
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUTARJI, S.Pd
NIP : 19590311 197803 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

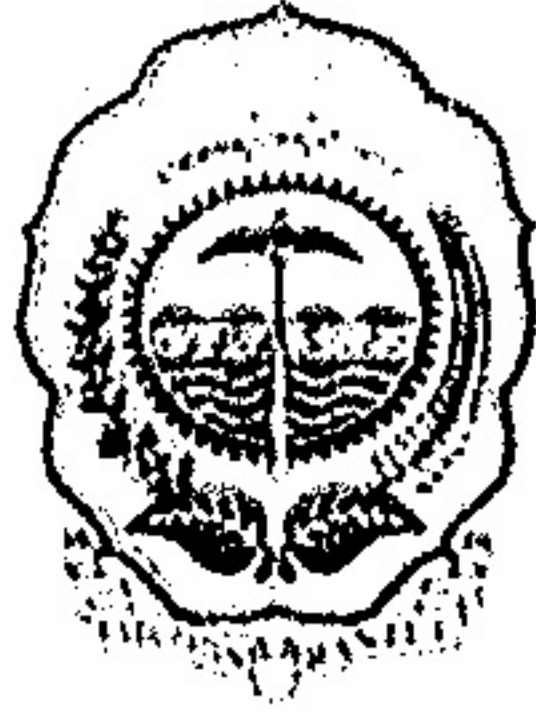
Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program Studi / Jurusan : PGSD PENJAS / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Kembangsongo UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan judul skripsi “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Jetis, 06 Juni 2016
Kepala Sekolah

SUTARJI, S.Pd
NIP. 19590311 197803 1 004



**DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN JETIS**

S D JETIS

**Alamat : Jl. Imogiri Barat Km.11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul,
Yogyakarta**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 423 / 029 / JET. D. 01

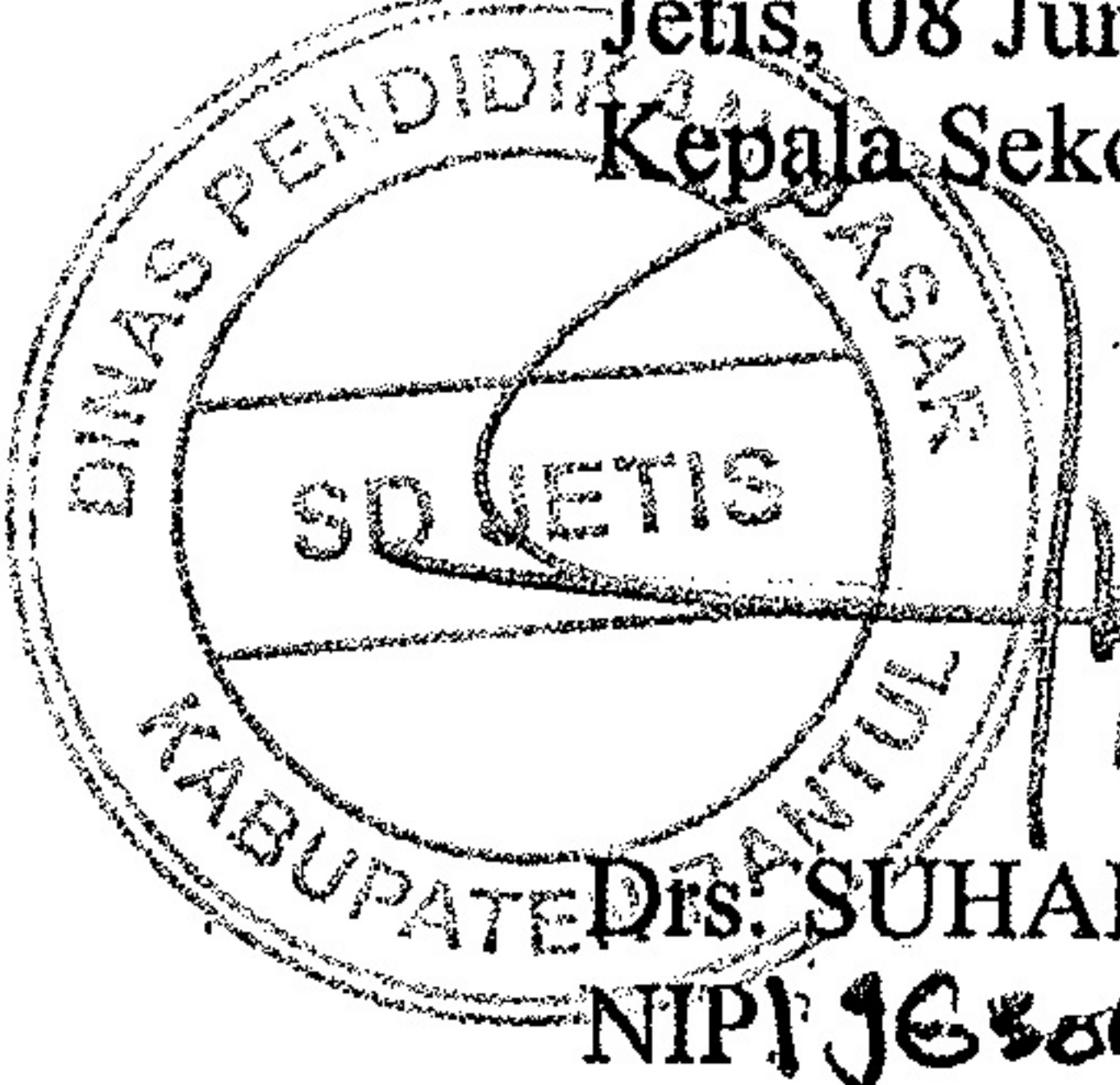
Yang bertanda tangan dibawah ini :

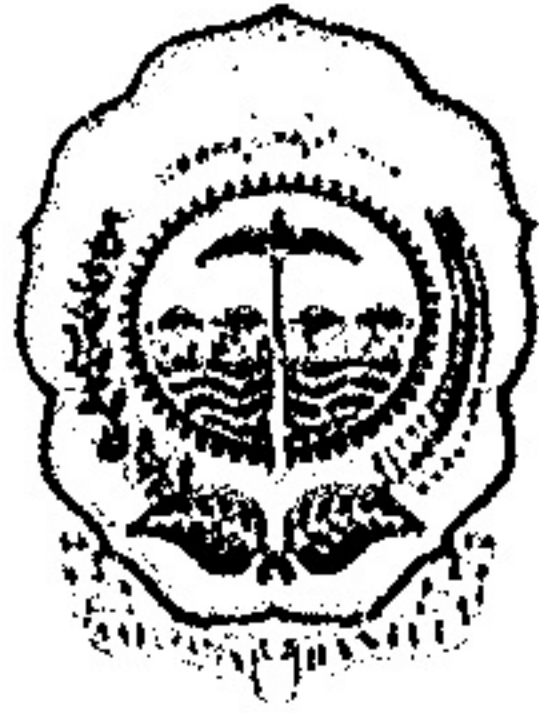
Nama : Drs. SUHARYANA
NIP : 196304161988091001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program Studi / Jurusan : PGSD PENJAS / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Jetis UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan judul skripsi “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 08 Juni 2016
Kepala Sekolah

Drs. SUHARYANA
NIP. 196304161988091001



**DINAS PENDIDIKAN DASAR
UPT PPD KECAMATAN JETIS
S D SINDET**

Alamat : Sindet, Trimulyo, Jetis, Bantul, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 423 / 041 / Jet. D. 17

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HENI RISMIATI, S.Pd
NIP : 19660720 199103 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

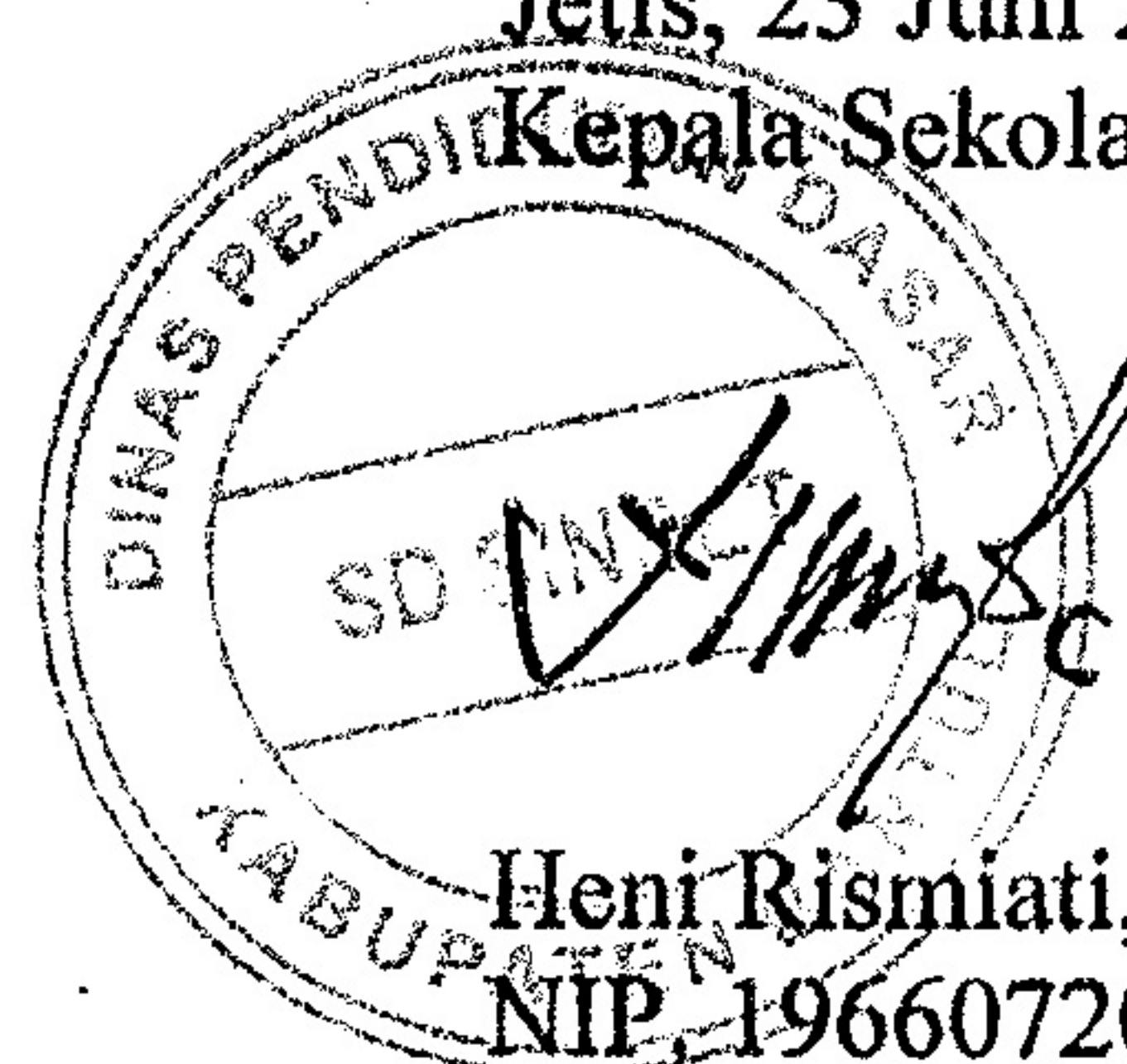
Menerangkan bahwa :

Nama : FIKA ANDREAN
Nomer Induk Mahasiswa : 10604221016
Program Studi / Jurusan : PGSD PENJAS / POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah mengadakan penelitian dan mengambil data yang diperlukan di SD Sindet UPT PPD Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul dengan judul skripsi “ Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul” . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 23 Juni 2016

Kepala Sekolah



Heni Rismiati, S.Pd

NIP. 19660720 199103 2 005

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

NIP : 19751018 200501 1 002

Dengan ini menerangkan bahwa instrumen (angket) yang disusun oleh :

Nama : Fika Andrean

NIM : 10604221016

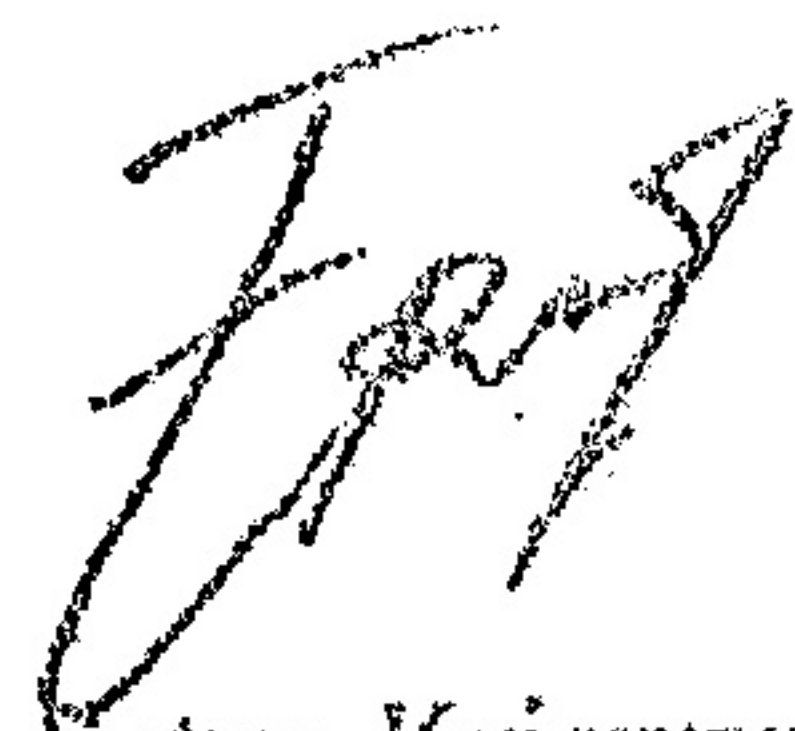
Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : "Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul".

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Expert Judgment



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes

NIP. 19751018 200501 1 002

ANGKET
PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM
MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KEHIDUPAN
SEKOLAH SEHAT DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN JETIS
KEBUPATEN BANTUL

A. Identitas Responden

Nama : Priyono, S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Jabatan : Guru PJOK
Sekolah : SD Kepoh

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui **Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Mewujudkan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat** di Sekolah Bapak/Ibu. Terkait dengan hal ini dimohon Bapak/Ibu dapat memilih salah satu dari 4 (empat) alternatif jawaban yaitu : SS (Sering Sekali), S (Sering), J (Jarang), TP (Tidak Pernah) dengan memberi tanda centang/contreng (✓) kotak di bawah alternatif jawaban tersebut.

C. Uraian Isi Angket


No	Pernyataan	Keterlaksanaan			
		SS	S	J	TP
	Lingkungan Fisik Sekolah				
1	Dokter kecil membantu dalam menyediakan air bersih di sekolah untuk kebutuhan warga sekolah			✓	
2	Dokter kecil melakukan pelaporan keadaan pipa-pipa pembuangan air limbah			✓	
3	Dokter kecil melakukan pengecekan saluran air limbah secara rutin			✓	
4	Dokter kecil melakukan pengamatan kebersihan kamar mandi			✓	

5	Dokter kecil melakukan pengecekan kebersihan kamar mandi secara rutin			✓	
6	Peserta didik bersama dokter kecil melakukan piket kebersihan kelas sesuai jadwal piket	✓			
7	Dokter kecil melaksanakan kampanye kesehatan melalui poster larangan mencoret-coret tembok yang ditempel di masing-masing kelas		✓		
8	Dokter kecil melakukan pelaporan keadaan kebersihan dan kerapian ruang perpustakaan			✓	
9	Dokter kecil melakukan pengamatan kebersihan ruang perpustakaan			✓	
10	Dokter kecil melakukan pengecekan ruang serbaguna dan olahraga				✓
11	Peserta didik bersama dokter kecil mencoret-coret tembok ruang serbaguna dan olahraga			✓	
12	Dokter kecil melakukan pengamatan kebersihan ruang laboratorium	✓			
13	Dokter kecil melakukan piket membersihkan ruang UKS sesuai jadwal piket	✓			
14	Dokter kecil melakukan pengamatan kerapian ruang UKS		✓		
15	Dokter kecil melakukan pengamatan kebersihan ruang ibadah			✓	
16	Dokter kecil melakukan pelaporan keadaan kebersihan dan kerapian ruang ibadah		✓		
17	Dokter kecil melakukan pengamatan kebersihan halaman dan kebun sekolah	✓			
18	Peserta didik bersama dokter kecil melakukan piket membersihkan halaman sekolah sesuai jadwal piket			✓	
19	Dokter kecil melakukan pengamatan kebersihan warung/kantin sekolah			✓	
20	Dokter kecil tidak melakukan pelaporan keadaan warung/ kantin sekolah yang tidak bersih			✓	
21	Dokter kecil melakukan pengecekan kebersihan pagar sekolah			✓	
22	Dokter kecil melakukan pelaporan keadaan kebersihan pagar sekolah			✓	
	Lingkungan Mental dan Sosial				
23	Dokter kecil melakukan pelaporan setiap peristiwa yang terjadi di sekolah	✓			
24	Dokter kecil membantu menciptakan kenyamanan lingkungan sekolah dengan cara membantu pengawasan setiap orang asing yang masuk di lingkungan sekolah		✓		

25	Dokter kecil membantu pelaksanaan bakti sosial di masyarakat sekitar sekolah				✓
26	Dokter kecil mengajak peserta didik lainnya untuk berangkat sekolah sebelum pukul 07.00		✓		
27	Dokter kecil mengajak peserta didik lainnya untuk mentaati peraturan di sekolah		✓		
28	Dokter kecil turut serta membantu dalam merawat tanaman di halaman sekolah		✓		
29	Dokter kecil melakukan pengecekan kebersihan di lingkungan sekolah			✓	
30	Dokter kecil melaporkan keadaan kebersihan lingkungan sekolah			✓	
31	Peserta didik bersama dokter kecil membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah				✓
32	Dokter kecil mengajak peserta didik lainnya untuk bersama-sama merawat dan memelihara keindahan taman di halaman sekolah			✓	
33	Dokter kecil tidak turut serta melakukan pengamatan keindahan di lingkungan sekolah				✓
34	Dokter kecil tidak melakukan pelaporan peserta didik yang tidak tertib berpakaian di lingkungan sekolah				✓

Bantul, 13.....April.....2016

Pelaksana UKS


Priyono.....S.Pd

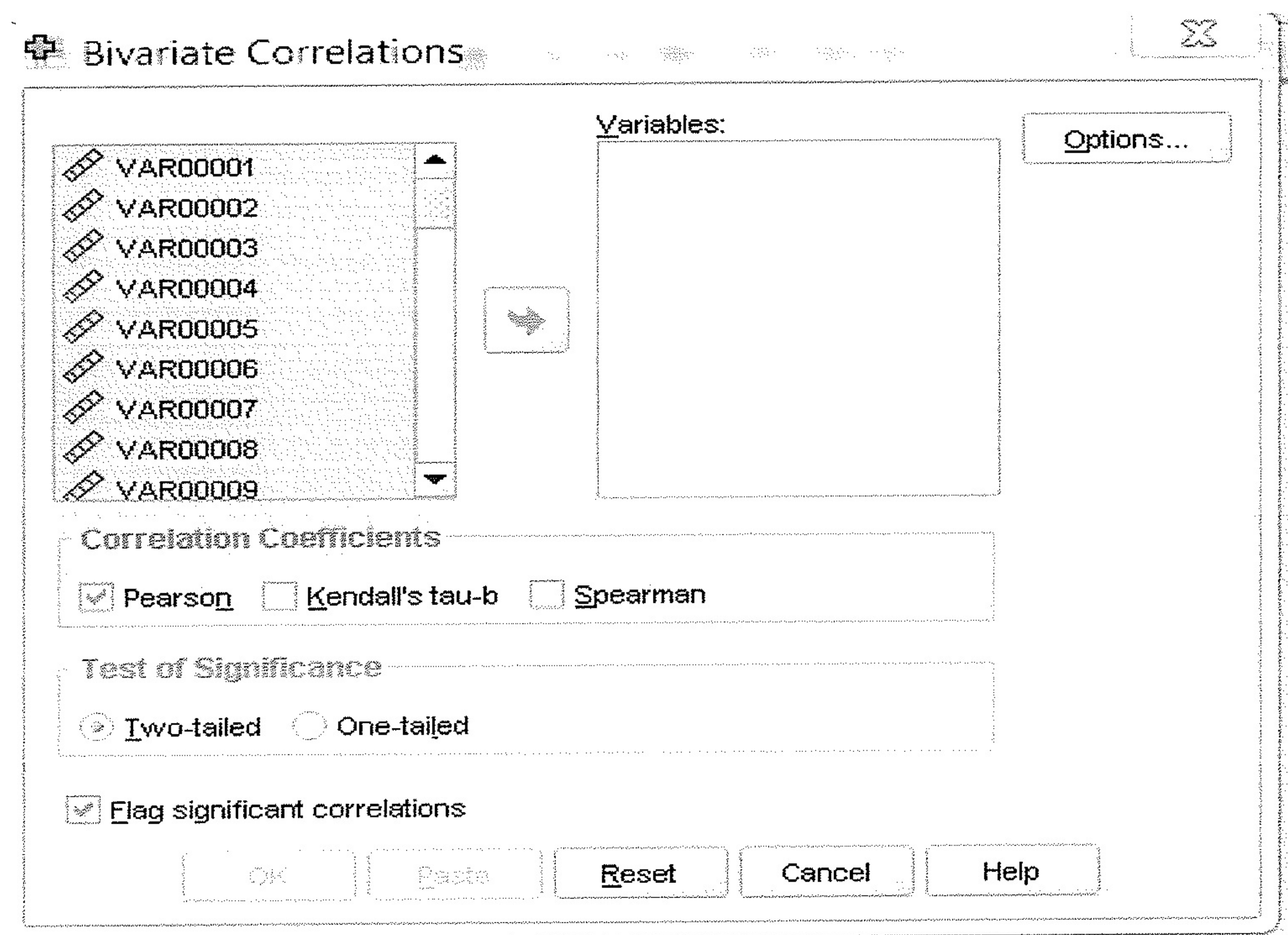
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

1. UJI VALIDASI

Dengan menggunakan SPSS 17.0

Uji Validitas:

1. Input data yang ada pada *data view*
2. Lalu klik *analyze* → *correlate* → *Bivariate*



Masukkan semua variabel lalu OK.

Hasil Output: (Hasil nya yang di data yang tabel VAR00041)

Dari gambar di atas, untuk "Item X ke 1" nilai korelasi personnya adalah 0,821, dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,20. Sesuai kriteria sebelumnya, item instrumen nomor 1 adalah Valid, karena nilai korelasi pearson > dari r tabel yaitu 0,811.

Hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

Korelasi antar item ke- dengan Total	Nilai Korelasi Person	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	r tabel	Kesimpulan
1	0,821	0,020	> 0,811	Valid
2	0,525	0,181	> 0,811	Tidak Valid
3	0,928	0,001	> 0,811	Valid
4	0,826	0,106	> 0,811	Valid
5	0,836	0,010	> 0,811	Valid
6	0,870	0,010	> 0,811	Valid
7	0,912	0,125	> 0,811	Valid
8	0,923	0,004	> 0,811	Valid
9	0,913	0,002	> 0,811	Valid
10	0,827	0,011	> 0,811	Valid
11	0,879	0,004	> 0,811	Valid
12	0,852	0,842	> 0,811	Valid
13	0,670	0,069	> 0,811	Tidak Valid
14	0,851	0,287	> 0,811	Valid
15	0,833	0,464	> 0,811	Valid
16	0,871	0,464	> 0,811	Valid
17	0,070	0,870	> 0,811	Tidak Valid
18	0,959	0,000	> 0,811	Valid
19	0,913	0,002	> 0,811	Valid
20	0,952	0,000	> 0,811	Valid
21	0,818	0,013	> 0,811	Valid

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

22	0,934	0,002	> 0,811	Valid
23	0,918	0,006	> 0,811	Valid
24	0,949	0,000	> 0,811	Valid
25	0,961	0,002	> 0,811	Valid
26	0,949	0,000	> 0,811	Valid
27	0,882	0,004	> 0,811	Valid
28	0,922	0,001	> 0,811	Valid
29	0,473	0,236	> 0,811	Tidak Valid
30	0,975	0,000	> 0,811	Valid
31	0,951	0,000	> 0,811	Valid
32	0,699	0,054	> 0,811	Tidak Valid
33	0,921	0,002	> 0,811	Valid
34	0,855	0,007	> 0,811	Valid
35	0,927	0,007	> 0,811	Valid
36	0,920	0,006	> 0,811	Valid
37	0,928	0,001	> 0,811	Valid
38	0,819	0,051	> 0,811	Valid
39	0,624	0,099	> 0,811	Tidak Valid
40	0,972	0,003	> 0,811	Valid

Correlations										
	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VPearson	1	.566	.835	.801	.793	.917	.497	.706	.832	.821
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)		.143	.010	.017	.019	.001	.211	.050	.010	.020
0										
0	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
1										
VPearson	.566	1	.442	.354	.750*	.426	.858**	.445	.408	.525
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.143		.272	.390	.032	.292	.006	.269	.315	.181
0										
0	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
2										
VPearson	.835**	.442	1	.834*	.737*	.817*	.478	.762*	.843	.928
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.010	.272		.010	.037	.013	.231	.028	.009	.001
0										
0	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
3										
VPearson	.801*	.354	.834*	1	.530	.754*	.405	.378	.577	.826
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.017	.390	.010		.176	.031	.320	.356	.134	.106
0										
0	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
4										
VPearson	.793*	.750*	.737*	.530	1	.853**	.667	.802*	.816	.836
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.019	.032	.037	.176		.007	.071	.017	.013	.010
0										
0	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
5										

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 6	.917	.426	.817	.754	.853	1	.447	.722	.870	.870
VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 7	.497	.858	.478	.405	.667	.447	1	.323	.389	.912
VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 8	.706	.445	.762*	.378	.802*	.722*	.323	1	.946**	.923**
VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 9	.832	.408	.843	.577	.816	.870	.389	.946	1	.913

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

VPearson	.788	.525	.928	.613	.836	.810	.588	.879	.913	1
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.020	.181	.001	.106	.010	.015	.125	.004	.002	
0										
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
1										
0										

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VAR0 Pearson 0001 Correlation	1	.830	.148	.413	.070	.729	.729	.276	.900	.827
Sig. (2-tailed)		.011	.727	.310	.869	.040	.040	.509	.002	.011
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0 Pearson 0002 Correlation	.830*	1	.410	.413	.117	.438	.438	-.276	.900	.879
Sig. (2-tailed)	.011		.313	.310	.783	.278	.278	.509	.002	.004
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0 Pearson 0003 Correlation	.148	.410	1	.477	.234	.113	.113	.808	.213	.852
Sig. (2-tailed)	.727	.313		.232	.577	.791	.791	.015	.613	.842
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0 Pearson 0004 Correlation	.413	.413	.477	1	.679	.000	.000	.535	.535	.670
Sig. (2-tailed)	.310	.310	.232		.064	1.000	1.000	.172	.172	.069
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0 Pearson 0005 Correlation	-.070	.117	.234	.679	1	.480	.480	.545	.222	.851
Sig. (2-tailed)	.869	.783	.577	.064		.228	.228	.163	.597	.287
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0 Pearson 0006 Correlation	-.729*	-.438	.113	.000	.480	1	1.000**	.378	-.378	.833
Sig. (2-tailed)	.040	.278	.791	1.000	.228		.000	.356	.356	.464
N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

Correlations

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

VAR0007	Pearson Correlation	-.729*	-.438	.113	.000	.480	1.000**	1	.378	-.378	.871
	Sig. (2-tailed)	.040	.278	.791	1.000	.228	.000		.356	.356	.464
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0008	Pearson Correlation	-.276	-.276	.808*	.535	.545	.378	.378	1	-.143	.070
	Sig. (2-tailed)	.509	.509	.015	.172	.163	.356	.356		.736	.870
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0009	Pearson Correlation	.900**	.900**	-.213	.535	.222	-.378	-.378	-.143	1	.959**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.613	.172	.597	.356	.356	.736		.000
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
VAR0010	Pearson Correlation	.827*	.879**	-.085	.670	.430	-.304	-.304	.070	.959**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.004	.842	.069	.287	.464	.464	.870	.000	
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
VPearson	1	.870	.667	.715*	.745*	.926	1.000	.926	.870	.913
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)		.005	.071	.046	.034	.001	.000	.001	.005	.002
ON	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
0										
1										
VPearson	.870	1	.870	.780*	.701	.836	.870	.836	.818*	.952
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.005		.005	.022	.053	.010	.005	.010	.013	.000
ON	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
0										
2										
VPearson	.667	.870**	1	.650	.596	.674	.667	.674	.522	.818*
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.071	.005		.081	.119	.067	.071	.067	.184	.013
ON	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
0										
3										
VPearson	.715*	.780*	.650	1	.959**	.903**	.715*	.903**	.848	.934
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.046	.022	.081		.000	.002	.046	.002	.008	.002
ON	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
0										
4										
VPearson	.745*	.701	.596	.959**	1	.942**	.745*	.942**	.856**	.918
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.034	.053	.119	.000		.000	.034	.000	.007	.006
ON	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
0										
5										

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 6 N	.926** .001 8	.836** .010 8	.674 .067 8	.903** .002 8	.942** .000 8	1 8	.926** .001 8	1.000** .000 8	.924** .001 8	.949 .000 8
VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 7 N	1.000** .000 8	.870** .005 8	.667 .071 8	.715* .046 8	.745* .034 8	.926** .001 8	1 8	.926** .001 8	.870** .005 8	.961 .002 8
VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 8 N	.926** .001 8	.836** .010 8	.674 .067 8	.903** .002 8	.942** .000 8	1.000** .000 8	.926** .001 8	1 8	.924** .001 8	.949 .000 8
VPearson ACorrelation R Sig. (2-tailed) 0 0 0 0 9 N	.870** .005 8	.818* .013 8	.522 .184 8	.848** .008 8	.856** .007 8	.924** .001 8	.870** .005 8	.924** .001 8	1 8	.882 .004 8

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

VPearson	.913**	.952**	.818*	.898**	.864**	.949**	.913**	.949**	.882**	1
ACorrelation										
RSig. (2-tailed)	.002	.000	.013	.002	.006	.000	.002	.000	.004	
0	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
0										
0										
1										
0										

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010
V Pearson A Correlation R Sig. (2-tailed) 00 00 N 1	1	.424	.881**	.919**	.786*	.906**	.821*	.821*	.721*	.921**
V Pearson A Correlation R Sig. (2-tailed) 00 00 N 2	.424	1	.378	.298	.293	.267	.342	.342	.567	.473*
V Pearson A Correlation R Sig. (2-tailed) 00 00 N 3	.881**	.378	1	.956**	.645	.884**	.754*	.754*	.750*	.974**
V Pearson A Correlation R Sig. (2-tailed) 00 00 N 4	.919**	.298	.956**	1	.668	.955**	.848**	.848**	.731*	.951**
V Pearson A Correlation R Sig. (2-tailed) 00 00 N 5	.786*	.293	.645	.668	1	.730*	.701	.701	.645	.699*
V Pearson A Correlation R Sig. (2-tailed) 00 00 N 6	.906**	.267	.884**	.955**	.730*	1	.853**	.853**	.707*	.921**

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

V A R 00 00 7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.821* .013 8	.342 .407 8	.754* .031 8	.848** .008 8	.701 .053 8	.853** .007 8	1 .000 8	1.000** .000 8	.905** .002 8	.855 .007 8
V A R 00 00 8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.821* .013 8	.342 .407 8	.754* .031 8	.848** .008 8	.701 .053 8	.853** .007 8	1.000** .000 8	1 .000 8	.905** .002 8	.927 .007 8
V A R 00 00 9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.721* .044 8	.567 .143 8	.750* .032 8	.731* .039 8	.645 .084 8	.707* .050 8	.905** .002 8	.905** .002 8	1 .006 8	.920 .006 8
V A R 00 01 0	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.922** .001 8	.473 .236 8	.975** .000 8	.951** .000 8	.699 .054 8	.903** .002 8	.855** .007 8	.855** .007 8	.860** .006 8	1 .006 8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas

Correlations						
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	.578	.768*	.817*	.928
	Sig. (2-tailed)		.134	.026	.013	.001
	N	8	8	8	8	8
VAR00002	Pearson Correlation	.578	1	.631	.779*	.819
	Sig. (2-tailed)	.134		.094	.023	.051
	N	8	8	8	8	8
VAR00003	Pearson Correlation	.768*	.631	1	.779*	.624
	Sig. (2-tailed)	.026	.094		.023	.099
	N	8	8	8	8	8
VAR00004	Pearson Correlation	.817*	.779*	.779*	1	.972
	Sig. (2-tailed)	.013	.023	.023		.003
	N	8	8	8	8	8
VAR00005	Pearson Correlation	.928**	.705	.624	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.051	.099	.003	
	N	8	8	8	8	8

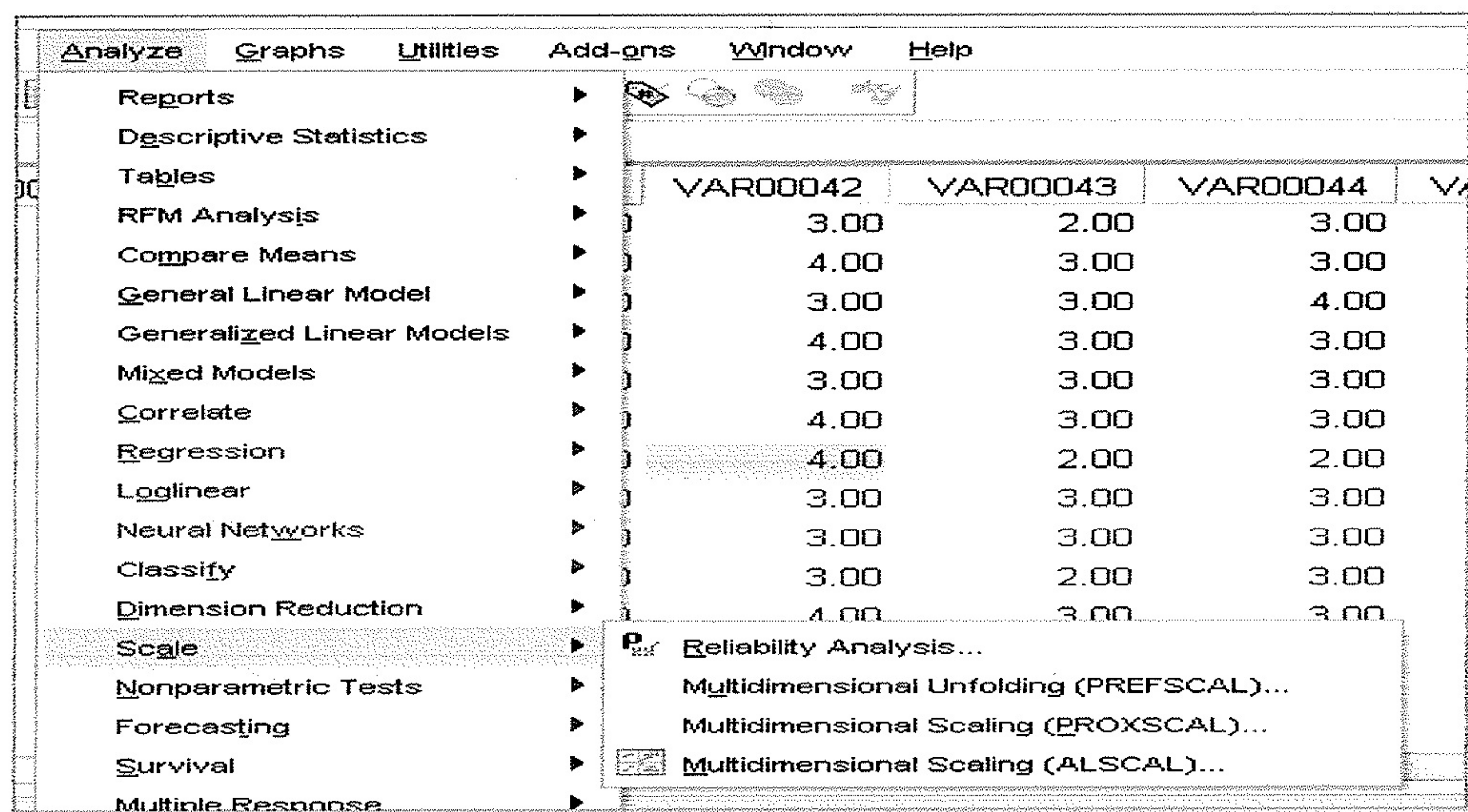
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

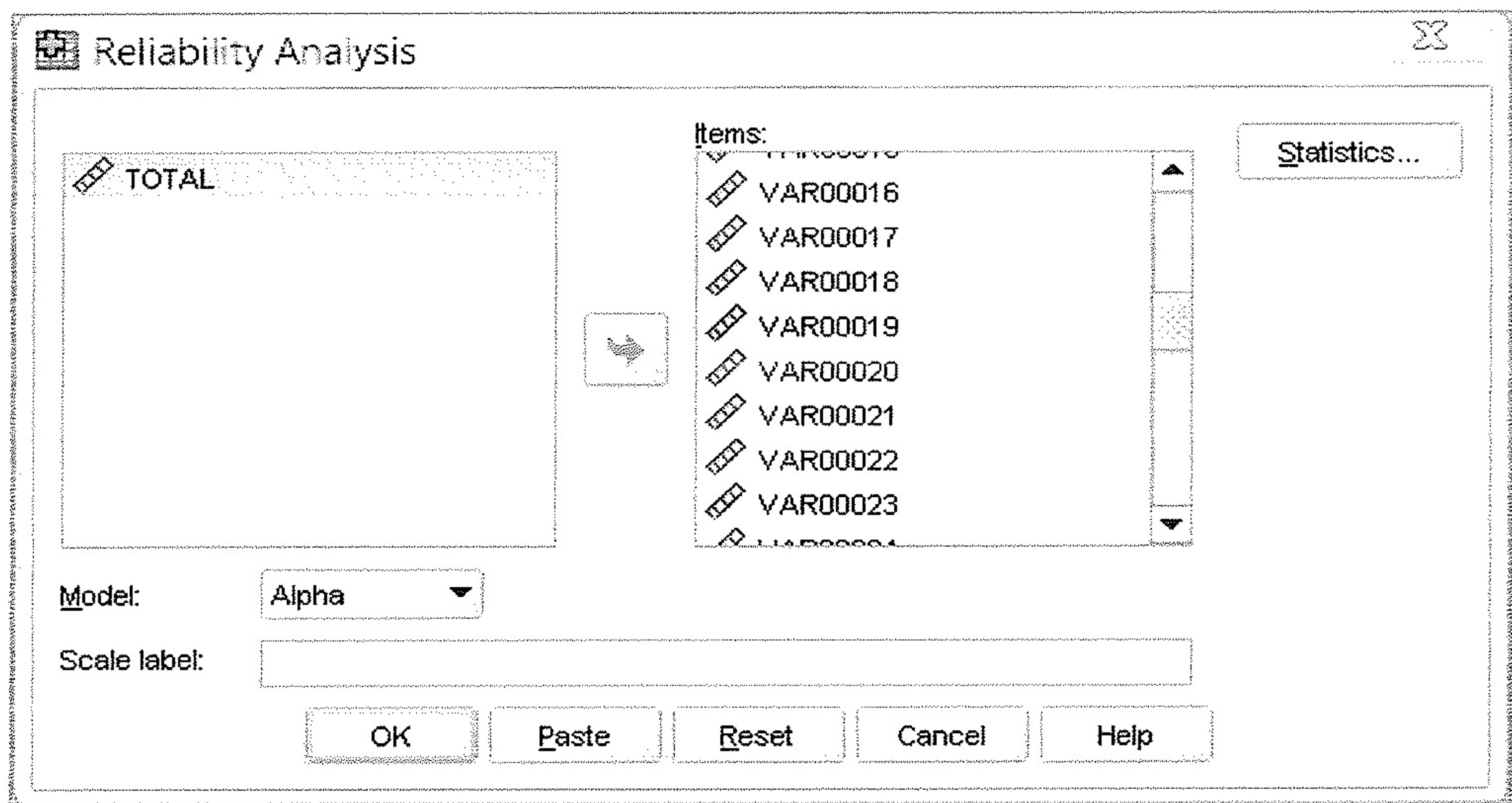
Masih dengan skor-skor seperti pada pengujian validitas di atas, maka pengujian reliabilitas dapat dilanjutkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*

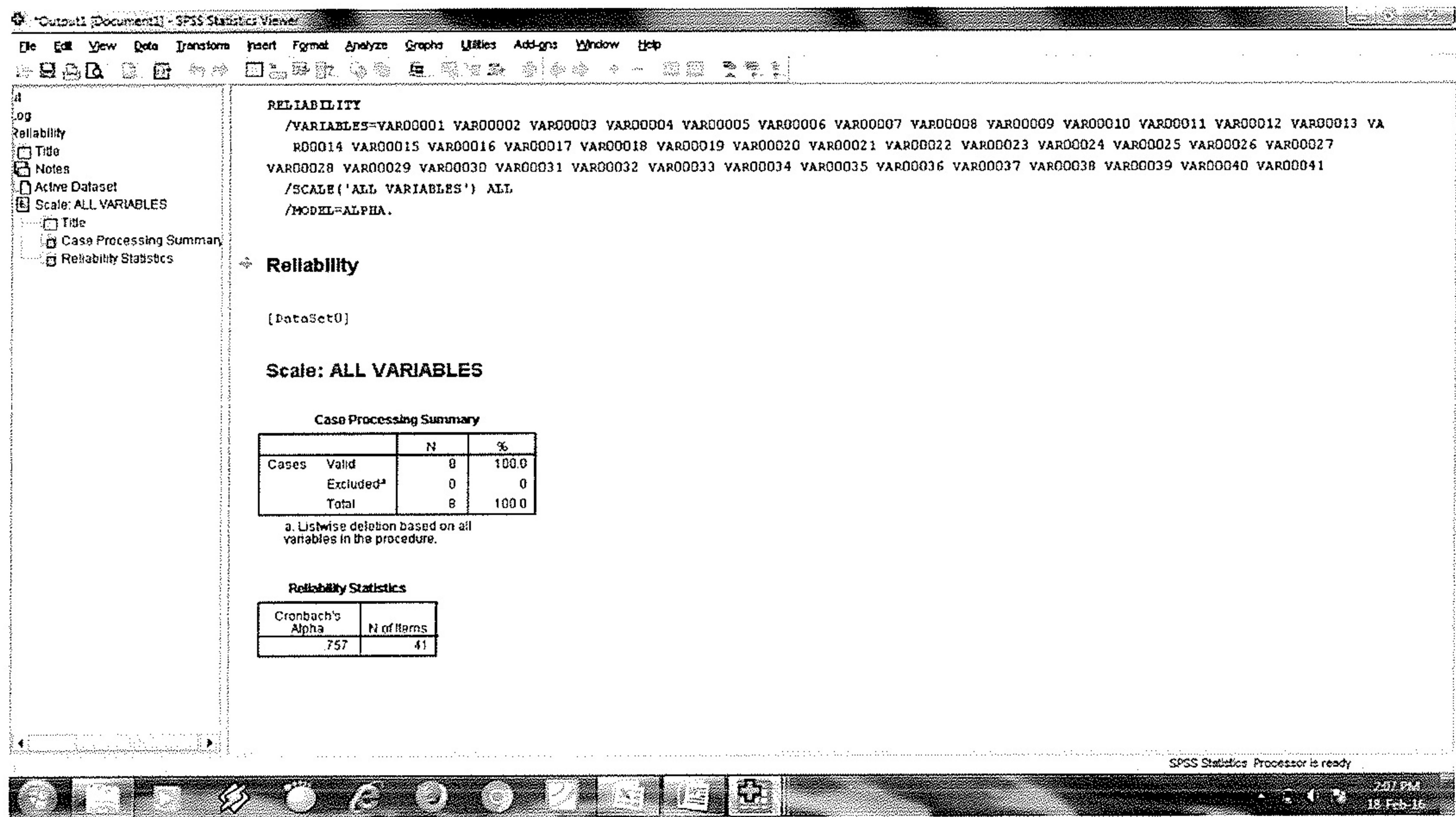
Lampiran 7. Validitas dan Reliabilitas



Lalu masukkan semua variabel, kemudian klik OK



Sehingga menghasilkan output sebagai berikut:



Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	8	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	41

Karena nilai dari reliabilitas yaitu 0,757 lebih dari 0,670. Sehingga memenuhi kepercayaan yaitu 75 % dari data angket tersebut.

Sub indikator Soal		LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	2	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	2	2	2	2	0	2	2	1	1	0	0	2
0	0	0	1	0	1	1	3	0	0	1	1	1	2
2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	0	1	0
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2
3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	0	1	1
2	2	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	1	3
2	1	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	1	2
3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	0	1	1
0	0	0	1	0	2	1	2	1	2	2	2	0	1
2	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	3	1	2
2	0	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
2	0	0	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
2	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	0	3	1
3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2
2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2
1	0	0	1	3	3	1	3	2	2	1	1	2	0

		LINGKUNGAN MENTAL SOSIAL											
		13	14	15	16	17	18	19	JML				
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2
0	2	2	2	2	1	1	1	1	2	0	1	0	34
1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	52
1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	59
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	2	1	45
3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	0	1	1	72
3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	66
3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	60
1	2	0	2	1	2	1	2	1	2	0	1	1	41
2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1	67
1	2	0	3	3	3	1	2	1	3	0	2	1	67
1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	0	1	1	45
2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	60
1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	0	1	1	63
1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	60
0	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34

skor max	72	72
skor min	34	34
mean	54,75	54,75
modus	60	60
median	59,5	59,5
SD	11,99	11,99

			interval	Absolut	Persen
SB	1	73	$x > 73$	0	0
B	2	61	$61 < x \leq 73$	5	31,25
C	3	49	$49 < x \leq 61$	6	37,5
K	4	37	$37 < x \leq 49$	3	18,75
SK	5	37	$x \leq 37$	2	12,50
				16	100

No.	Nama Sekolah	Lingkungan Risk Sekolah																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	SD 1 berangan	1	2	2	0	2	2	1	1	0	0	2	3	3	2	0	2	2	2	1	1	0	31
2	SD Sumberagung	0	0	1	1	3	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	0	2	1	0	19
3	SD Sawahan	2	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	1	2	1	0	36
4	SD Sindet	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	41
5	SD Patahan Baru	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	32
6	SD Bakulan	2	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	47
7	SD 1 Patahan	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	43
8	SD kawang	3	2	2	2	3	2	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2	2	0	1	1	1	34
9	SD 2 Sumberagung	0	0	0	1	0	2	1	2	0	0	0	3	3	3	1	2	1	1	1	0	2	26
10	SD 2 Barangan	2	2	2	3	1	3	2	3	1	1	0	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	44
11	SD Jetis	2	0	1	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	46
12	SD 2 Patahan	2	0	0	2	2	1	2	0	1	1	0	2	2	2	1	2	1	0	2	1	1	28
13	SD Carden	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	43
14	SD Bendosari	3	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	3	2	3	1	3	2	2	2	1	2	44
15	SD Kepuh	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	38
16	SD Kembang Sango	1	0	0	1	3	3	2	0	1	1	1	2	1	0	1	1	2	0	2	1	0	23

skor max	47	47
skor min	19	19
mean	35,94	35,94
modus	43	43
median	37	37
SD	8,73	8,73

			interval	Absolut	Persen
SB	1	49	x>49	0	0
B	2	40	40<x≤49	7	43,75
C	3	32	32<x≤40	3	18,75
K	4	23	23<x≤32	4	25
SK	5	23	x≤23	2	12,5
				16	100

No.	Nama Sekolah	LINGKUNGAN MENTAL SOSIAL													
		13		14		15		16		17		18		19	
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	ML
1	SD 1 barongan	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	20
2	SD Sumberagung	0	2	2	2	2	1	1	1	1	2	0	1	1	15
3	SD Sawahan	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	16
4	SD Sindet	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	18
5	SD Patalan Baru	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	2	2	13
6	SD Bakulan	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	0	1	1	25
7	SD 1 Patalan	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	23
8	SD kowang	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	1	1	26
9	SD 2 Sumberagung	1	2	0	2	1	2	1	2	1	2	0	1	1	15
10	SD 2 Barongan	2	1	2	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1	23
11	SD Jetis	1	2	0	3	3	3	1	2	1	3	0	2	2	21
12	SD 2 Patalan	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	0	1	1	17
13	SD Candan	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	17
14	SD Bendosari	1	1	2	2	2	3	1	2	1	3	0	1	1	19
15	SD Kepuh	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	22
16	SD Kembang Songo	0	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11

skor max	26	26
skor min	11	11
mean	18,81	18,81
modus	15	15
median	18,5	18,5
SD	4,32	4,32

				interval	Absolut	Persen
SB	1	25		x>25	1	6,25
B	2	21		21<x≤25	4	25,00
C	3	17		17<x≤21	4	25,00
K	4	12		12<x≤17	6	37,50
SK	5	12		x≤12	1	6,25
					16	100

1		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 3,31$	3,31	0	0
B	$2,35 < x \leq 3,31$	2,35	4	25
C	$1,40 < x \leq 2,35$	1,40	8	50
K	$0,44 < x \leq 1,40$	0,44	2	12,5
SK	$x \leq 0,44$	0,44	2	12,5
			16	100

2		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 5,19$	5,19	0	0
B	$3,44 < x \leq 5,19$	3,44	8	50
C	$16,9 < x \leq 3,44$	1,69	3	18,75
K	$-0,06 < x \leq 16,9$	-0,06	5	31,25
SK	$x \leq -0,06$	-0,06	0	0
			16	100

3		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 5,05$	5,05	0	0
B	$4,02 < x \leq 5,05$	4,02	1	6,25
C	$2,98 < x \leq 4,02$	2,98	12	75
K	$1,95 < x \leq 2,98$	1,95	2	12,5
SK	$x \leq 1,95$	1,95	1	6,25
			16	100

4		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 6,01$	6,01	0	0
B	$5,04 < x \leq 6,01$	5,04	2	12,5
C	$4,08 < x \leq 5,04$	4,08	8	50
K	$3,12 < x \leq 4,08$	3,12	3	18,75
SK	$x \leq 3,12$	3,12	3	18,75
			16	100

5		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 4,56$	4,56	1	6,25
B	$3,40 < x \leq 4,56$	3,40	4	25
C	$2,23 < x \leq 3,40$	2,23	4	25
K	$1,06 < x \leq 2,23$	1,06	5	31,25
SK	$x \leq 1,06$	1,06	2	12,5
			16	100

6		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 3,82$	3,82	2	12,5
B	$2,61 < x \leq 3,82$	2,61	4	25
C	$1,39 < x \leq 2,61$	1,39	3	18,75
K	$0,18 < x \leq 1,39$	0,18	6	37,5
SK	$x \leq 0,18$	0,18	1	6,25
			16	100

7		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 2,45$	2,45	0	0
B	$1,57 < x \leq 2,45$	1,57	7	43,75
C	$0,68 < x \leq 1,75$	0,68	4	25
K	$-0,20 < x \leq 0,68$	-0,20	5	31,25
SK	$x \leq -0,20$	-0,20	0	0
			16	100

8		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 6,79$	6,79	0	0
B	$5,39 < x \leq 6,79$	5,39	6	37,5
C	$3,99 < x \leq 5,39$	3,99	7	43,75
K	$2,59 < x \leq 3,99$	2,59	1	6,25
SK	$x \leq 2,59$	2,59	2	12,5
			16	100

9		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 5,51$	5,51	1	6,25
B	$4,25 < x \leq 5,51$	4,25	2	12,5
C	$3,00 < x \leq 4,25$	3,00	7	43,75
K	$1,74 < x \leq 3,00$	1,74	5	31,25
SK	$x \leq 1,74$	1,74	1	6,25
			16	100

10		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 5,41$	5,41	1	6,25
B	$4,39 < x \leq 5,41$	4,39	4	25
C	$3,36 < x \leq 4,39$	3,36	3	18,75
K	$2,34 < x \leq 3,36$	2,34	8	50
SK	$x \leq 2,34$	2,34	0	0
			16	100

11		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 4,33$	4,33	0	0
B	$3,40 < x \leq 4,33$	3,40	5	31,25
C	$2,47 < x \leq 3,40$	2,47	6	37,5
K	$1,54 < x \leq 2,47$	1,54	4	25
SK	$x \leq 1,54$	1,54	1	6,25
			16	100

12		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 3,91$	3,91	2	12,5
B	$2,89 < x \leq 3,91$	2,89	6	37,5
C	$1,86 < x \leq 2,89$	1,86	4	25
K	$0,84 < x \leq 1,86$	0,84	4	25
SK	$x \leq 0,84$	0,84	0	0
			16	100

13		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 4,73$	4,73	3	18,75
B	$3,58 < x \leq 4,73$	3,58	1	6,25
C	$2,42 < x \leq 3,58$	2,42	5	31,25
K	$1,27 < x \leq 2,42$	1,27	7	43,75
SK	$x \leq 1,27$	1,27	0	0
			16	100

14		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 2,60$	2,60	0	0
B	$1,87 < x \leq 2,60$	1,87	10	62,5
C	$1,13 < x \leq 1,87$	1,13	0	0
K	$0,40 < x \leq 1,13$	0,40	4	25
SK	$x \leq 0,40$	0,40	2	12,5
			16	100

15		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 6,15$	6,15	0	0
B	$4,76 < x \leq 6,15$	4,76	5	31,25
C	$3,37 < x \leq 4,76$	3,37	7	43,75
K	$1,98 < x \leq 3,37$	1,98	3	18,75
SK	$x \leq 1,98$	1,98	1	6,25
			16	100

16		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 3,10$	3,10	0	0
B	$2,32 < x \leq 3,10$	2,32	4	25
C	$1,55 < x \leq 2,32$	1,55	7	43,75
K	$0,78 < x \leq 1,55$	0,78	5	31,25
SK	$x \leq 0,78$	0,78	0	0
			16	100

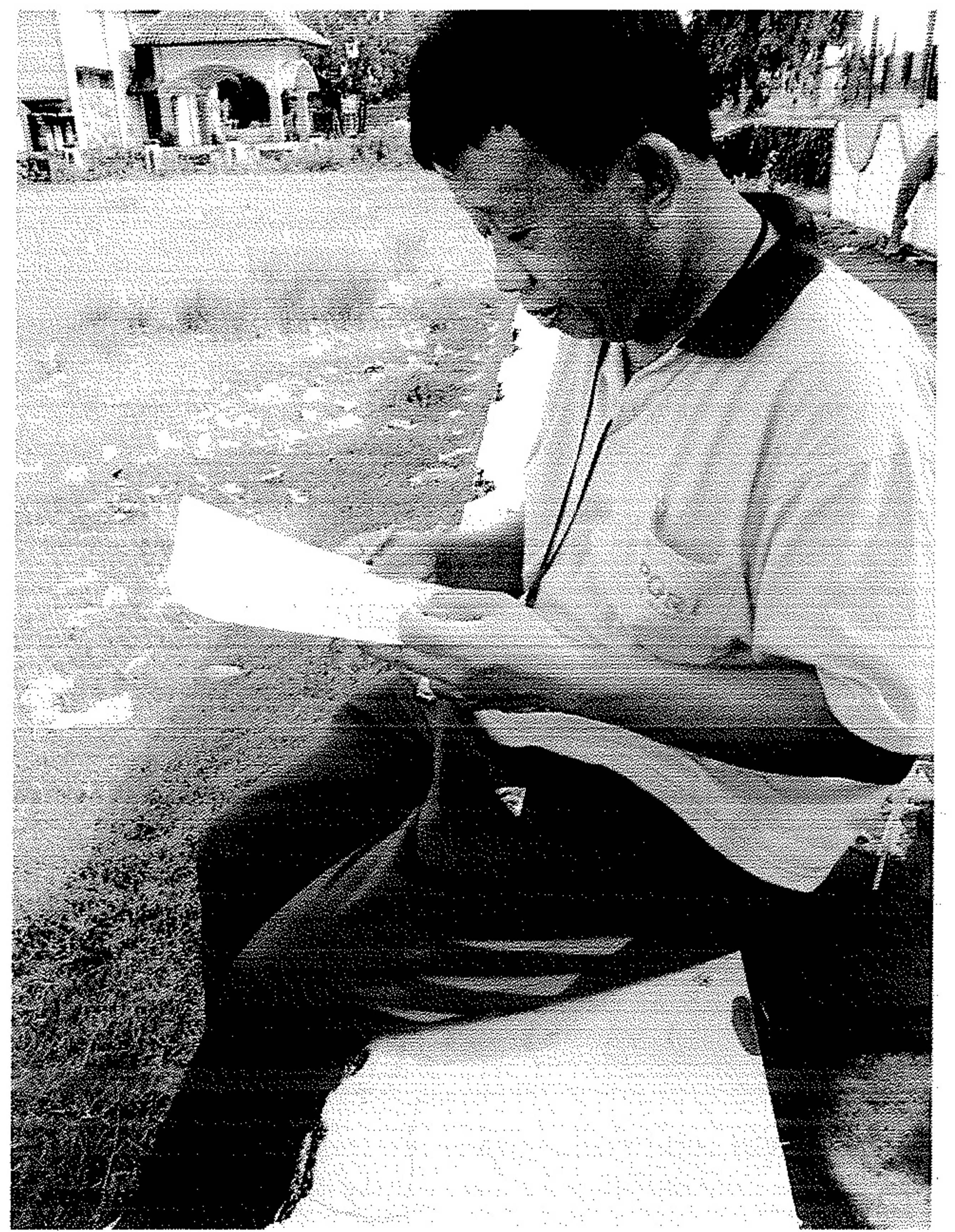
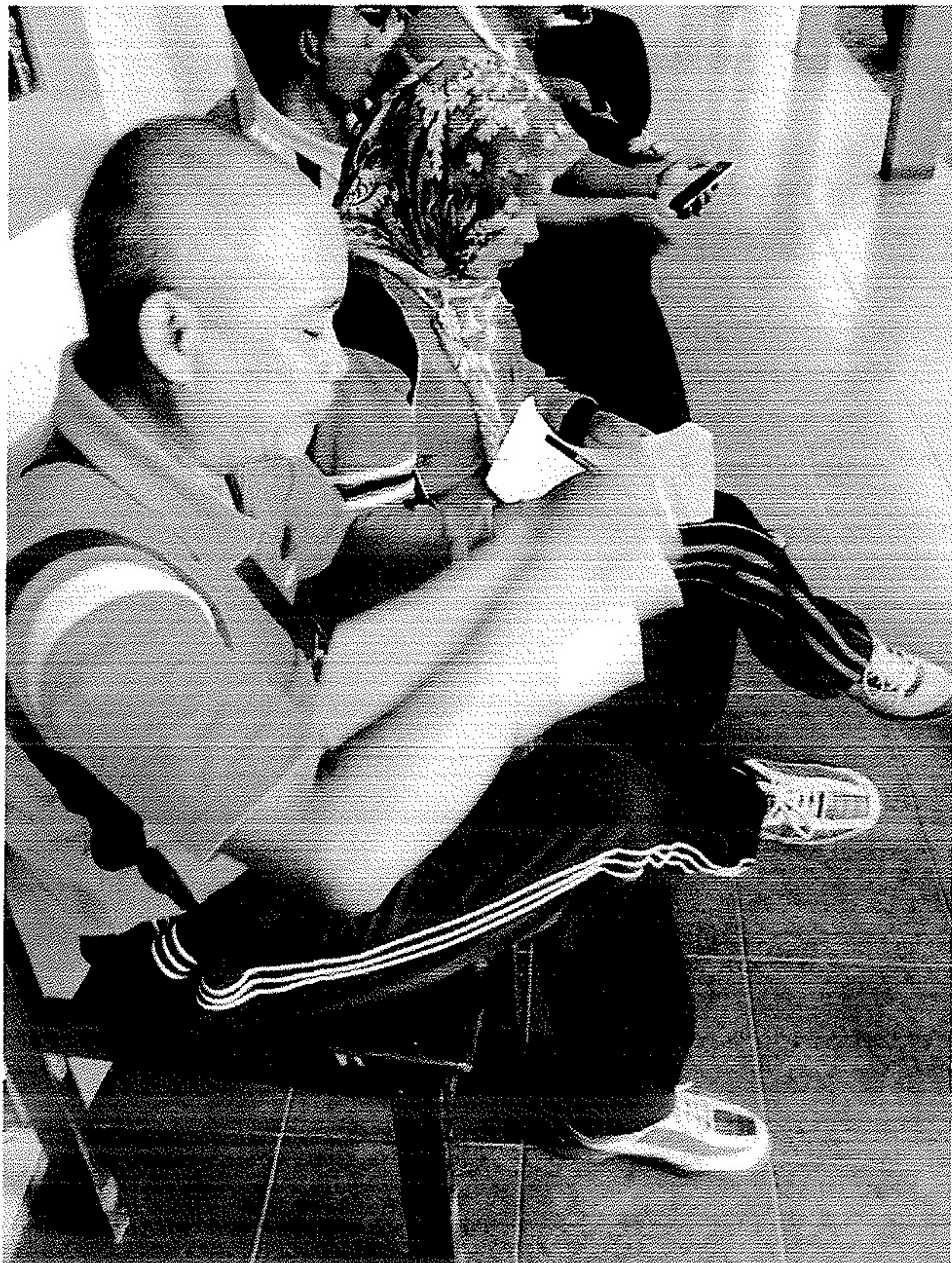
17		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 6,23$	6,23	1	6,25
B	$5,08 < x \leq 6,23$	5,08	1	6,25
C	$3,92 < x \leq 5,08$	3,92	12	75
K	$2,77 < x \leq 3,92$	2,77	1	6,25
SK	$x \leq 2,77$	2,77	1	6,25
			16	100

18		interval	absolut	Persen
SB	$x > 3,83$	3,83	2	12,5
B	$3,03 < x \leq 3,83$	3,03	0	0
C	$2,22 < x \leq 3,03$	2,22	7	43,75
K	$1,42 < x \leq 2,22$	1,42	6	37,5
SK	$x \leq 1,42$	1,42	1	6,25
			16	100

19		interval	Absolut	Persen
SB	$x > 1,79$	1,79	3	18,75
B	$1,39 < x \leq 1,79$	1,39	0	0
C	$0,99 < x \leq 1,39$	0,99	13	81,25
K	$0,58 < x \leq 0,99$	0,58	0	0
SK	$x \leq 0,58$	0,58	0	0
			16	100

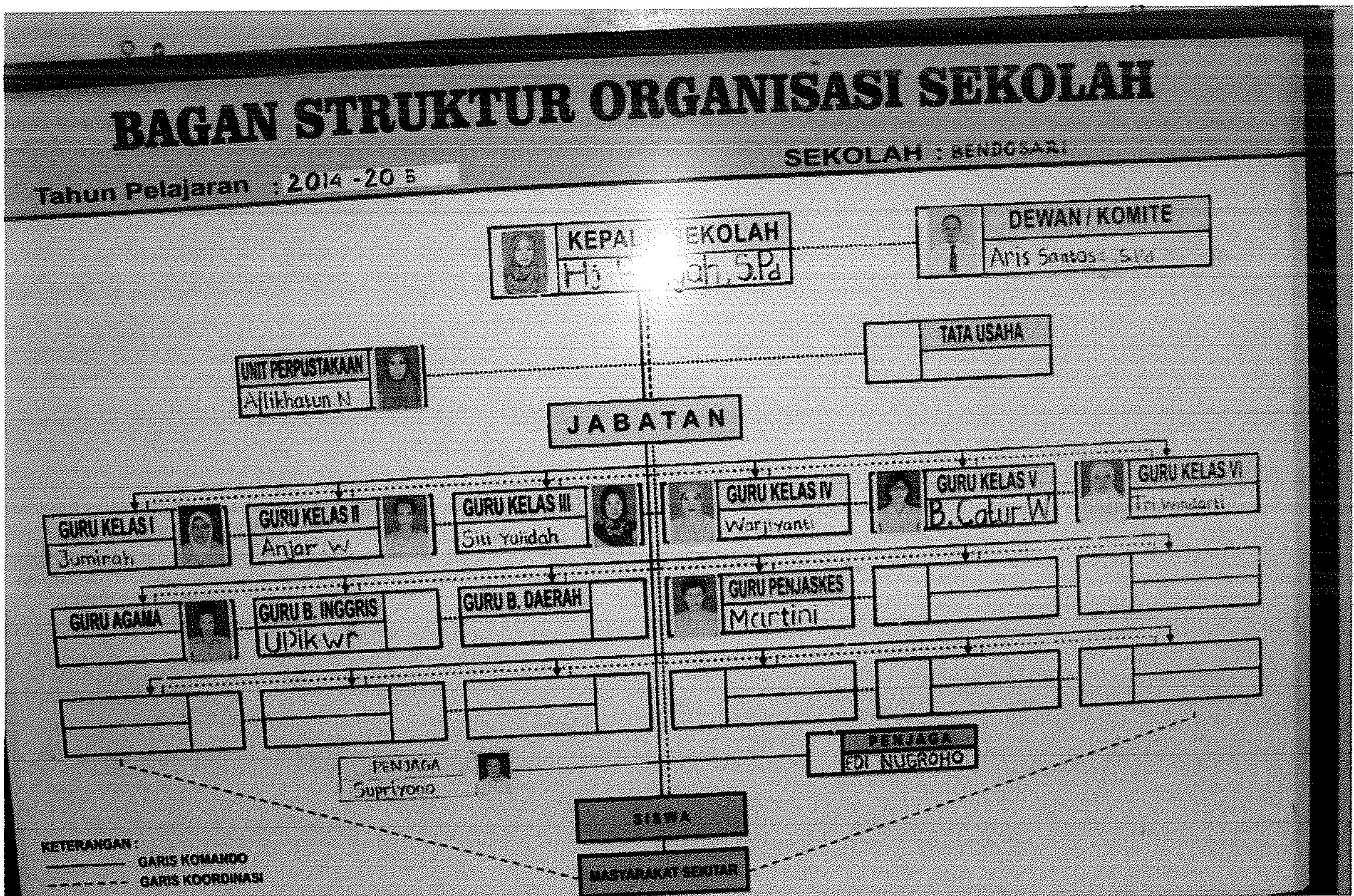


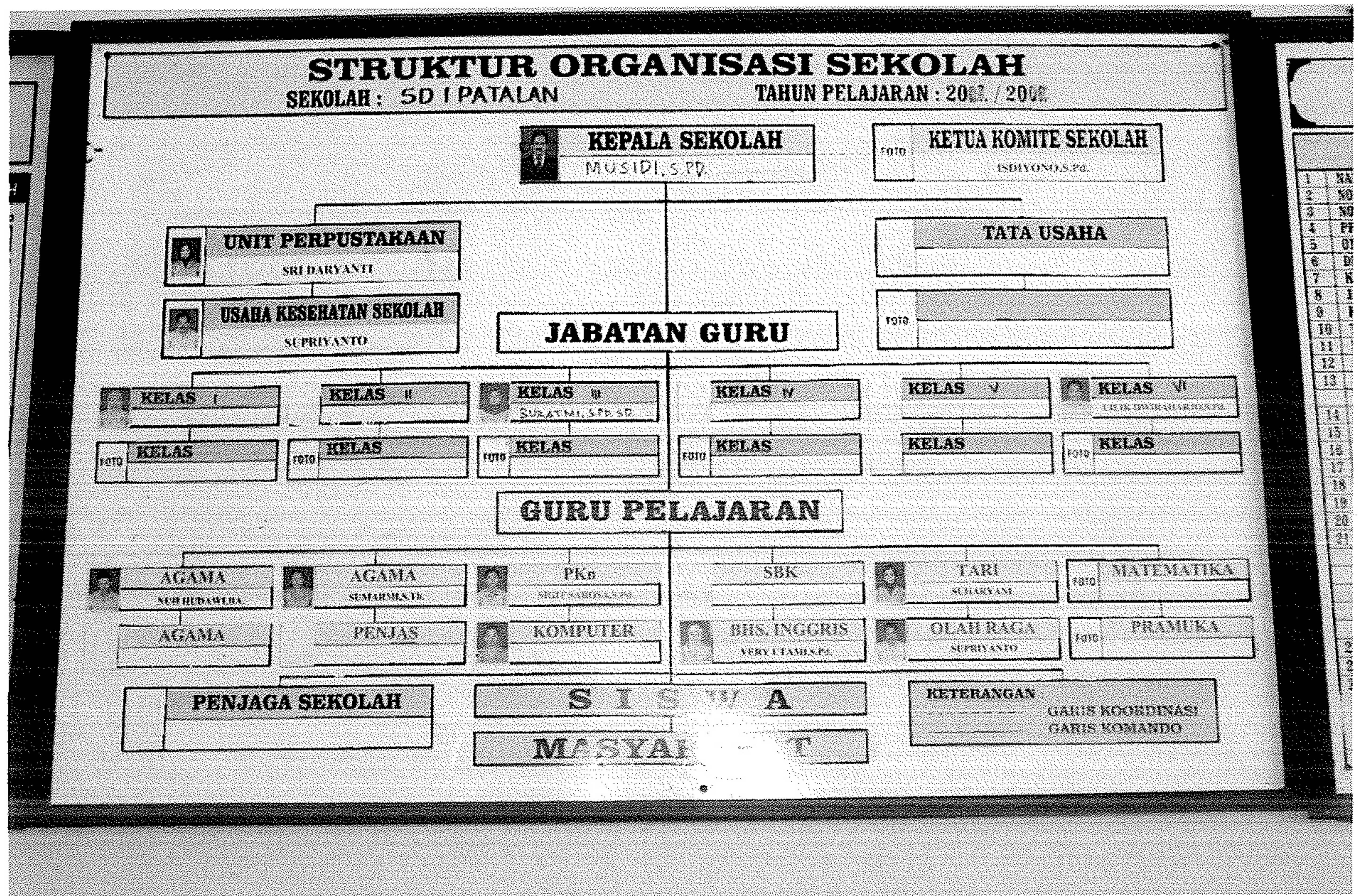






PROFILE SEKOLAH			
IDENTITAS SEKOLAH			VISI
1	NAMA SEKOLAH	SD BENDOSARI	UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN KOMPETENSI, KEIMANAN, KETAQWAAN, DAN AKHLAK MULIA
2	NOMOR STATISTIK SEKOLAH	101040113022	
3	PROPINSI	DIY	
4	OTONOMI DAERAH		
5	KECAMATAN	JETIS	
6	DESA / KELURAHAN	CANDEN	
7	JALAN DAN NOMOR	JALAN PUNDONG	
8	KODE POS	55871	
9	TELEPON	KODE WILAYAH : NOMOR :	
10	FAXCIMILE / FAX	KODE WILAYAH : NOMOR :	
11	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN	MISI 1. MELAKSANAKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN, DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA DAN BERBAGAI ALAT PENERANGAN. 2. MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN MENCIPTAKAN IKLIM KERJA YANG KONDISIF DI LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH. 3. MENUMBUHKAN PENGHAYATAN KEAGAMAAN YANG DIANUT SISWA GUNA MEMBANGUN IMAN DAN TAQWA SERTA BERAKHLAK MULIA. 4. PEMBERDAYAAN PROFESIONALITAS DAN PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN. 5. MENGADAKAN PEMBINAAN YANG EFEKTIF TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER. 6. MENJALIN HUBUNGAN KERJASAMA YANG BAIK DAN HARMONIS ANTARA WARGA SEKOLAH DENGAN KOMITE SEKOLAH DAN MASYARAKAT SEKITAR SERTA INSTANSI TERKAIT. 7. BERUPAYA MEMPEROLEH BUKTIAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DARI INSTANSI TERKAIT DAN MASYARAKAT GUNA MENUNJANG PROSES PENDIDIKAN.
12	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA	
13	KELONPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	AKREDITASI	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR : TGL :	
16	PENERBIT SK (DITANDATANGI OLEH)		
17	TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1974	
18	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN : 2006	
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG	
20	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI	
21	LOKASI SEKOLAH	PINGGIR JALAN	
22	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	04 KM	
23	JARAK KE PUSAT OTODA	07 KM	
24	TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP	
25	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH	
26	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> ORGANISASI	
27	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH		
			KEPALA SEKOLAH  H. BENDOSARI S.Pd





PROFIL SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH

1	NAMA SEKOLAH	SD 1 PATALAN
2	NOMOR INDEK SEKOLAH	20900502
3	NOMOR STATISTIK	101040112004
4	PROVINSI	D.I. YOGYAKARTA
5	OTONOMI DAERAH	DANTUL
6	DESA / KELURAHAN	PATALAN
7	KECAMATAN	JETIS
8	JALAN DAN NOMOR	SULANG LOR
9	KODE POS	55181
10	TELEPON	0274-8265099
11	FARSIMILI / FAX	
12	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
13	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
		<input type="checkbox"/> DISAMAKAN <input type="checkbox"/> DIAKUI
14	KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C
15	AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C
16	SURAT KELEMBAGAAN	No. : TGL. :
17	PENERBIT SK	
18	TAHUN BERDIRI	
19	TAHUN PERUBAHAN	
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
	LOKASI SEKOLAH	
	A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	7 KM
	B. JARAK KE PUSAT OTODA	4 KM
	C. TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN
		<input type="checkbox"/> KABUPATEN / KOTA <input type="checkbox"/> PROPINSI
22	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	
23	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> LEMBAGA SWASTA
24	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	

VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI

SD 1 PATALAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Terwujudnya siswa yang cerdas, berakhlak mulia,
terampil dan berkepribadian Indonesia

MISI

SD 1 PATALAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

1. Mengembangkan potensi kecerdasan, keimanan, dan kebhinekaan siswa

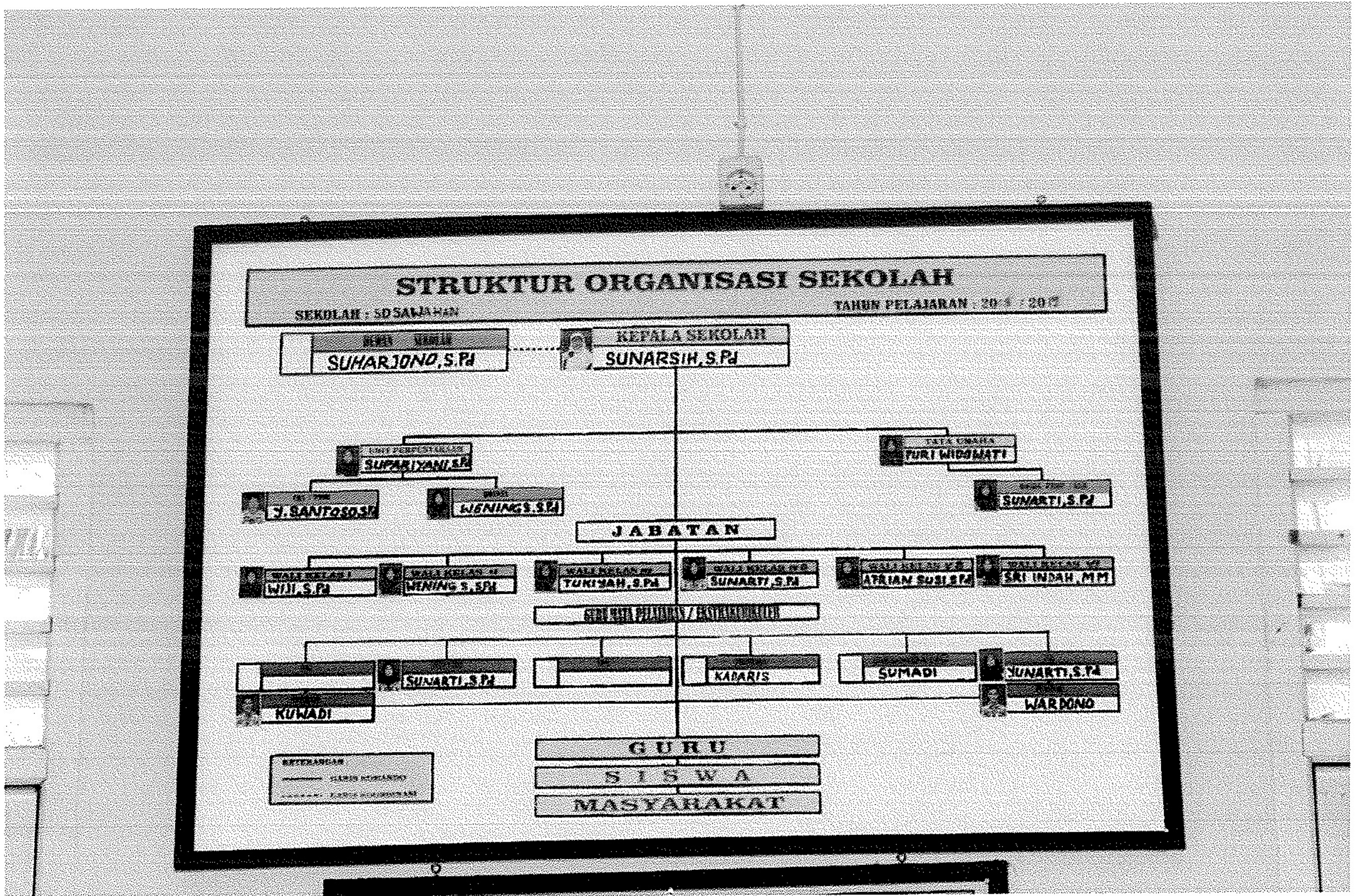
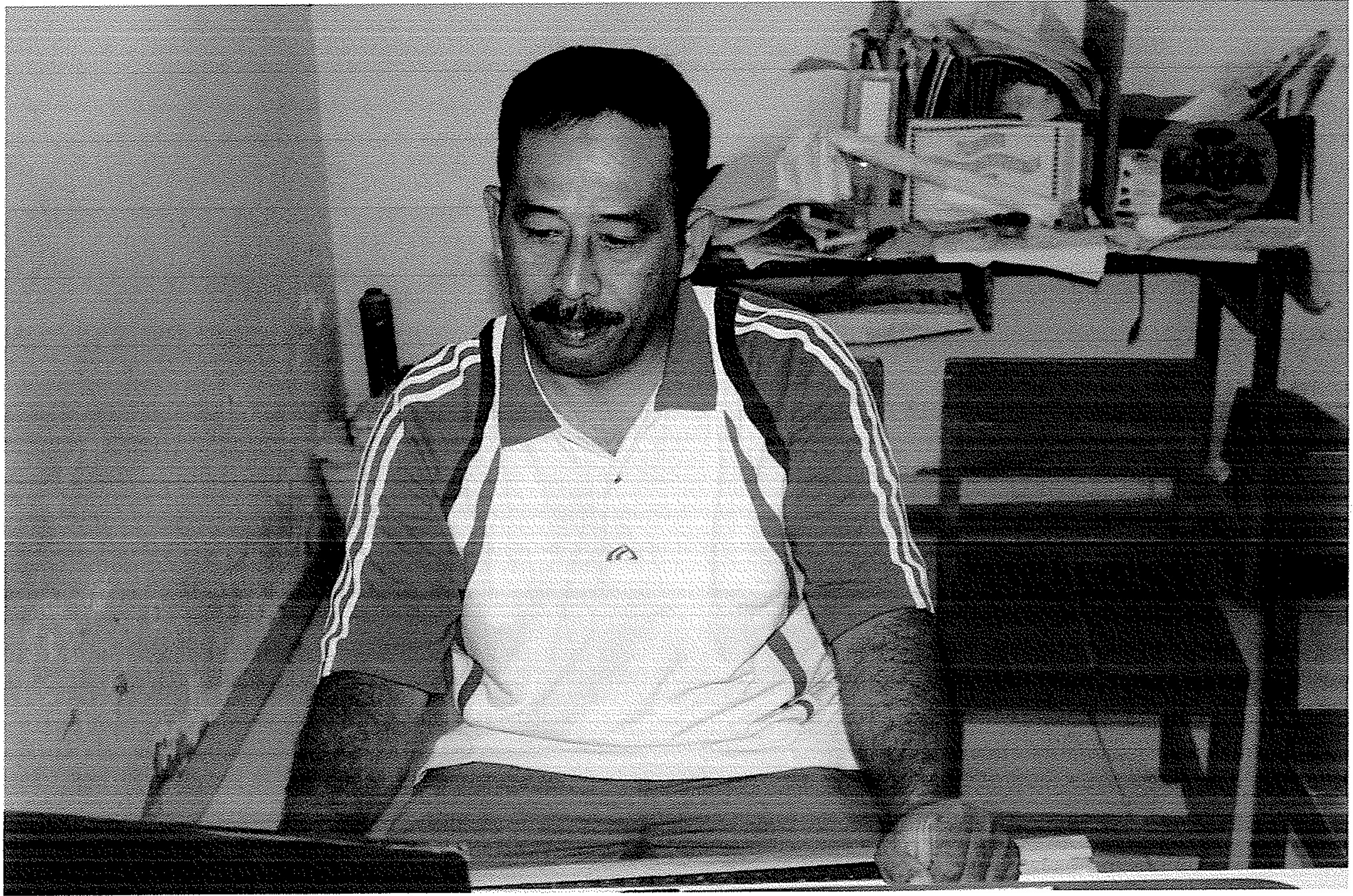
2. Mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan peduli lingkungan

3. Mengembangkan sikap demokratis, menghargai perbedaan, dan berkeadilan

4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, dan berprestasi

5. Mengembangkan sikap peduli, gotong royong, dan berkeadilan

KEPALA
 [Signature]
 [Date]







DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN JETIS

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SD KEPUH

Alamat : Ngibikan, Canden, Jetis, Bantul, 55781, Telp. 0274 74818503 Email : sdkepuhjetis@yahoo.co.id



 KEPALA SEKOLAH Drs. SUPRIYADI NIP. 19611219 198312 1 002						
 GURU KELAS IA LIA AGHANI S. S.Pd	 GURU KELAS IB SINDU SETYAWAH, S.Pd	 GURU KELAS IIA ROATJAN, S.Pd	 GURU KELAS IIB Dwi Suhartati	 GURU KELAS IIA SCHARIANTI, S.Pd	 GURU KELAS IIB TUTIK ADITAMA, S.Pd	 GURU KELAS IV HENI WURU A. S.Pd, SS NIP. 19661112 200603 2 001
 GURU KELAS V PARULAN, S.Pd NIP. 19610228 198801 1 001	 GURU KELAS VI RISTYATI, S.Pd NIP. 19660909 1990081 2 000	 GURU PAI ZUNDI, S.Ag NIP. 19680123 199403 1 000	 GURU PENJASORKES PRIYONO, S.Pd NIP. 19680605 198804 1007	 TATA USAHA ATIN HASTIARI, S.Pd	 TENAGA PERPUSTAKAAN DWI WAHYUNI, S.Pd	 PENJAGA SEKOLAH PONJAN

